

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
BATU BATA DESA KARANGASEM  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:  
**NUNUN IMUNAH NENGSEH**  
**NIM: E20192028**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
OKTOBER 2023**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
BATU BATA DESA KARANGASEM  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**NUNUN IMUNAH NENGSEH**  
**NIM. E20192028**

Disetujui Pembimbing



**M. DAUD RHOSYIDY, S.E., M.E**  
**NUP. 2002078101**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS  
TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA USAHA  
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)  
BATU BATA DESA KARANGASEM  
TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

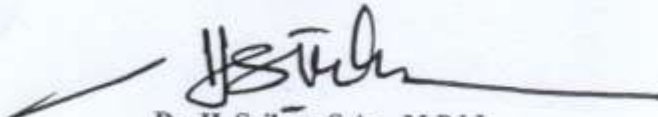
telah diuji dan diterima untuk memenuhi persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

**Hari : Kamis**

**Tanggal : 05 Oktober 2023**

**Tim Penguji:**

**Ketua**



**Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 197202172005011001


**Sekretaris**



**Nadia Azalia Putri, M.M**  
NIP. 199403042019031019

**Anggota:**

1. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.,CHRA
2. M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E



**Menyetujui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmas Siddiq Jember**



**Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.,CHRA**  
NIP. 19690307200003001

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ  
وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ  
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun daripada hutangnya.” (QS. Al-Baqarah:282)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI,2019), 63

## PERSEMBAHAN

Puji Syukur saya persembahkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, sskripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta Ayah Taufik dan Ibu Suliati yang telah memberikan dukungan moral maupun materi dan doa yang tiada henti untuk kesuksesanku. Terima kasih telah mendidik dan menyayangi dan memperjuangkanku saat ini.
2. Teman-teman seperjuangan dan teman Angkatan 2019 Ekonomi Syariah yang telah memberikan semangat, support, dan doa serta terima kasih atas dukungan selama ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul **“Pengaruh Likuiditas, Perputaran kas, Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022”**. Shalawat dan salam senantiasa tetap terlimpahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmu pengetahuan dan teknologi.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember atas kesempatannya telah menerima penulis sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas menerima pengesahan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Koordinator Jurusan Ekonomi Dan Bisnis Islam atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah atas bantuan dalam memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Nur Hidayat, S.E., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) atas nasihat dan bantuan dalam memfasilitasi penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak M. Daud Rhozyidy, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas arahan dan koreksi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, khususnya yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga dapat mengetahui apa yang tidak diketahui sebelumnya.
8. Segenap para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Karangasem yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan, sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna begitu juga dalam proses penulisan skripsi ini, yang tidak lupa dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca sekalian.

21 Agustus 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**NUNUN IMUNAH NENGSEH**  
NIM. E20192028

## DAFTAR ISI

|                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| <b>Halaman Sampul Luar .....</b> | <b>i</b>    |
| <b>Halaman Sampul Dalam.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>Halaman Persetujuan .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>Halaman Motto.....</b>        | <b>iv</b>   |
| <b>Halaman Persembahan.....</b>  | <b>v</b>    |
| <b>Kata Pengantar.....</b>       | <b>vi</b>   |
| <b>Daftar Isi .....</b>          | <b>viii</b> |
| <b>Daftar Tabel .....</b>        | <b>x</b>    |
| <b>Daftar Gambar .....</b>       | <b>xi</b>   |
| <b>Abstrak.....</b>              | <b>xii</b>  |

### **BAB I : PENDAHULUAN**

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| A. Latar Belakang.....           | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....          | 4  |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 4  |
| D. Manfaat Penelitian.....       | 5  |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 5  |
| F. Definisi Operasional.....     | 7  |
| G. Asumsi Penelitian .....       | 8  |
| H. Hipotesis .....               | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan .....  | 10 |

### **BAB II : KAJIAN PERPUSTAKAAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Penelitian Terdahulu.....                       | 12 |
| B. Kajian Teori .....                              | 22 |
| a. Pengertian Usaha Micro, Kecil dan Menengah..... | 22 |
| b. Spesifikasi UMKM .....                          | 23 |
| c. Potensi Perluasan UMKM .....                    | 23 |
| d. Langkah Perluasan.....                          | 25 |
| e. Hambatan Saat Perluasan UMKM .....              | 26 |
| f. Kedudukan UMKM Pada Keselamatan Masyarakat..... | 27 |



|  |           |
|--|-----------|
| g. Manajemen Risiko UMKM .....                   | 28        |
| h. Rasio Likuiditas .....                        | 30        |
| i. Rasio Perputaran Kas.....                     | 34        |
| j. <i>Inventory to Net Working Capital</i> ..... | 34        |
| k. Perputaran Kas (Cash Turnover) .....          | 34        |
| l. Rasio Aktivitas.....                          | 35        |
| m. Rasio Profitabilitas.....                     | 38        |
| <br>   |           |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>               |           |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....         | 43        |
| B. Populasi dan Sampel .....                     | 43        |
| C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....    | 44        |
| D. Analisis Data.....                            | 44        |
| <br>   |           |
| <b>BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>      |           |
| A. Gambaran Obyek Penelitian .....               | 49        |
| B. Penyajian Data .....                          | 50        |
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....         | 64        |
| D. Pembahasan .....                              | 74        |
| <br>   |           |
| <b>BAB V : PENUTUP</b>                           |           |
| A. Kesimpulan.....                               | 80        |
| B. Saran .....                                   | 80        |
| <br>   |           |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                      | <b>82</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                   | <b>89</b> |

## DAFTAR TABEL

### Tabel

|  |    |
|--|----|
| 1.1 Data UMKM Mojokerto .....  | 2  |
| 1.2 Indikator Variabel .....   | 6  |
| 2.1 Penelitian Terdahulu .....   | 16 |
| 4.1 Nama Pemilik UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo ..  | 49 |
| 4.2 Laporan Keuangan Tahun 2018-2022 Pemilik Usaha Batu Bata Desa<br>Karangasem Kecamatan Kutorejo.....          | 50 |
| 4.3 Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022 50 Pemilik Usaha Batu Bata<br>Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo..... | 59 |
| 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....   | 64 |
| 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas .....  | 67 |
| 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....  | 69 |
| 4.7 Hasil Uji F (Simultan).....  | 70 |
| 4.8 Hasil Uji t (Parsial).....   | 71 |
| 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....  | 74 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|   |    |
|---|----|
| 1.1 Kerangka Konseptual .....           | 9  |
| 4.1 Hasil Uji Normalitas .....          | 66 |
| 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas ..... | 68 |



## ABSTRAK

**Nunun Imunah Nengseh, M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E 2023:** *Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022.*

Salah satu daerah yang mempunyai berbagai macam UMKM yaitu sentra pengerajin batu bata yaitu Kabupaten Mojokerto. Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo mayoritas warganya pengerajin batu bata selaku pekerjaan utama warga setempat. Desa Karangasem masih banyak menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri. Hampir seluruh pengerajin batu bata harus membeli bahan baku tanah agar bisa memproduksi batu bata, dikarenakan mulai menipisnya sumber bahan baku tanah yang ada dilahan tempat mereka produksi. Untuk dapat memproduksi batu bata para pengerajin batu bata di Desa Karangasem pada umumnya menggunakan pinjaman dari bank yang tentunya memiliki bunga bank. Dalam menganalisa keuangan para pelaku usaha melalui rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terdiri dari rasio likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas guna melihat profitabilitasnya.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara parsial secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisa likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022.

Penelitian ini pendekatan kuantitatif dengan sumber data dari hasil wawancara. Populasi penelitian ini UMKM sektor batu bata Desa Karangasem. Sampel penelitian yaitu 50 pemilik usaha di kali 5 tahun laporan keuangan sehingga diperoleh 250 sampel. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 26.0

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) variabel likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022, 2) secara parsial variabel perputaran kas yang berpengaruh positif dan signifikan, 3) variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022, 4) variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Desa Karangasem Tahun 2018-2022.

***Kata kunci: Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas, Profitabilitas, UMKM***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

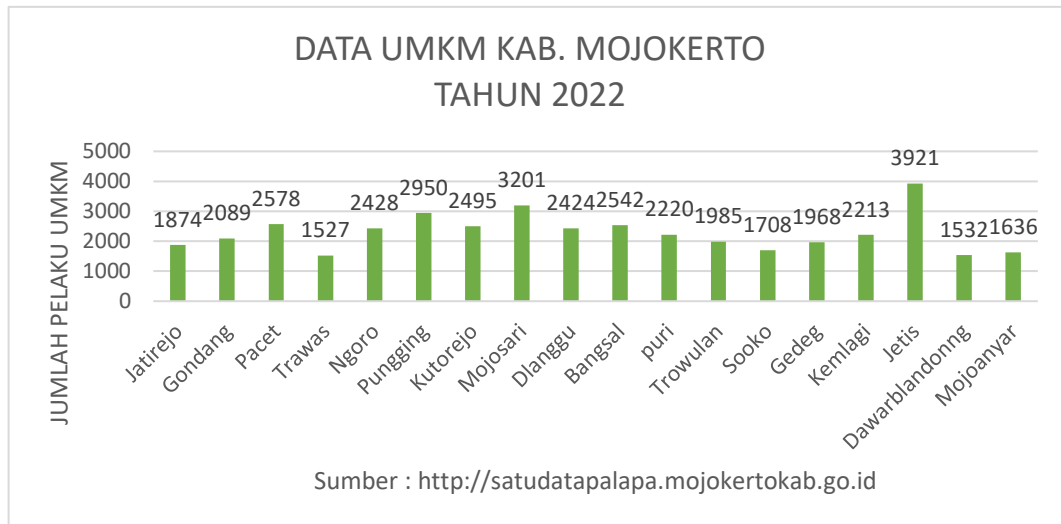
Manusia intinya ialah individual bermasyarakat tidak mampu bertahan sendiri serta membutuhkan orang lain. Oleh karenanya banyak orang memiliki berbagai jenis usaha guna melengkapi kebutuhan sesama manusia mulai dari warung makanan, pengerajin, penjahit dan berbagai macam usaha lain. Lalu dikemas menjadi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kini UMKM keberadaannya sangatlah esensial. Hal ini disebabkan UMKM memiliki kedudukan nan sangat strategis untuk pendirian perniagaan lokal. Selain itu, UMKM merupakan kegiatan bisnis yang dapat memperbanyak lapangan pekerjaan sehingga dapat menjadi solusi dari banyaknya masalah kemiskinan dan pengangguran, meningkatkan penghasilan rakyat, memajukan perkembangan perniagaan serta juga menjaga kestabilan perekonomian lokal. Adanya UMKM dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah dimana dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, meningkatkan kreatifitas masyarakat serta menambah pendapatan asli daerah.

Tidak sedikit pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam usahanya. Hal tersebut diakibatkan kurang mampunya pelaku UMKM dalam mengelola usahanya. Manajemen finansial menjadi sebagian hambatan para pelaku UMKM, dikarenakan pelaku UMKM bukan memfokuskan utamanya manajemen finansial. Sehingga keuangan yang dikelola secara bagus, hendak memiliki dampak baik serta selaku point utama dalam kesuksesan UMKM bahkan mampu diperluas guna kelanjutan bisnisnya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Fitria Setyaningrum, "Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah," Jurnal Optima 2, no.2 (2018), 15.

**Tabel 1.1**  
**Data UMKM Mojokerto**



Kabupaten Mojokerto ialah salah satunya daerah nan memiliki berbagai macam UMKM nan salah satunya adalah sentra pengerajin batu bata. Batu bata yakni materi pendirian nan sangat dibutuhkan. Saat ini batu bata masih menjadi sumber penghasilan bagi beberapa warga yang ada di Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo yang mayoritas warganya adalah pengerajin batu bata dimana itu merupakan pekerjaan utama warga setempat. Kebanyakan para pelaku usaha UMKM batu bata tempat tinggal dan lokasi mereka memproduksi batu bata berdekatan. Adapun lokasi yang dimaksud terdiri atas pelataran untuk mengolah bahan baku, mencetak batu bata, menjemur batu bata serta saung untuk membakar batu bata. Untuk pelataran pembuatan batu bata itu sendiri para pengerajin batu bata Desa Karangasem masih banyak menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri.

Hampir seluruh pengerajin batu bata harus membeli bahan baku tanah agar bisa memproduksi batu bata, dikarenakan mulai menipisnya sumber bahan baku tanah yang ada dilahan tempat mereka produksi. Untuk dapat memproduksi batu bata para pengerajin batu bata di Desa Karangasem pada umumnya menggunakan pinjaman dari bank yang tentunya memiliki bunga bank. Sedangkan harga batu bata sendiri naik turun. Sehingga para pengerajin

dituntut untuk pintar dalam melakukan pengelolaan keuangan untuk tetap dapat memproduksi batu bata.

Dalam melakukan analisa keuangan, penelitian ini menggunakan analisa rasio. Perbandingan ialah media analisa nan bisa mengasihkan peluang serta memberikan gambaran tanda-tanda nan nampak dalam sebuah pemberitahuan transaksi. Rasio likuiditas ialah perbandingan nan menjelaskan keahlian perusahaan teruntuk melengkapi tanggungan (Hutang) masa singkat.<sup>4</sup> Rasio inilah mampu diperhitungkan melewati ekuitas yakni aset lancar, utang lancar. Rasio inilah mampu dipakai guna menghitung seberapa likuidnya perusahaan serta mampu menggambarkan keahlian perusahaan ketika melengkapi tanggungan dalam masa singkat, oleh upaya menimbang bagian nan tersedia di neraca yakni aset lancar oleh utang lancar. Bisa dilaksanakan dengan penilaian guna sebagian rentang waktu, karenanya dapat tampak perkembangan Likuiditas perusahaan pada masa ke masa. Jika perusahaan bisa melengkapi tanggungannya, dapat dibilang perusahaan itulah pada kondisi likuid.

Perputaran kas ialah rasio antar penjualan oleh rata-rata kas. Kas ialah bentuk dana secara cash nan dipunyai oleh perusahaan yang mampu dipakai tiap waktu. Kas ialah hal nan amat likuid diselang produk lain. Dapat diartikan bahwa perusahaan masih memerlukan atau menginginkan dana bahwa mampu refleks mengambil pada kas.<sup>5</sup>

Rasio Aktivitas adalah perbandingan yang dipakai guna menganalisa kemampuan perusahaan pada melaksanakan aktivitas sewaktu-waktu.<sup>6</sup> Rasio aktivitas merupakan perbandingan nan mendeskripsikan sejauh apa sebuah perusahaan memperalat asalmula kekuatan nan dipunyai teruntuk memperkuat kegiatan perusahaan. Disaat pemakaian kegiatan terkini dilaksanakan oleh amat maksimum oleh tujuan mendapat hasil nan maksimum.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 110.

<sup>5</sup> Dwinta dkk, "Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada PT Ultra Jaya Tbk", *Jurnal Kajian Ilmiah* no. 1 (Januari 2018), 35.

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 114.

<sup>7</sup> Rina dkk, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)", *Jurnal Brand* 1 no. 2 (Desember 2019), 2.

Dapat dikatakan Rasio Aktivitas merupakan keahlian perusahaan ketika mengoperasikan kegiatannya sewaktu-waktu. Semacam perdagangan, penarikan piutang, pengelolaan modal kerja, serta manajemen pada keseluruhan aset.

Rasio profitabilitas suatu keahlian mendapatkan keuntungan pada perusahaan dimana terkait tingkat keuntungan serta modal manakah nan dipertimbangkan.<sup>8</sup>

Berlandaskan latar belakang tentu penulis berkeinginan menelaah tentang “PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS, RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS SENTRA UMKM BATU BATA DI DESA KARANGASEM TAHUN 2018-2022” oleh rumusan masalah diantaranya:

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
2. Apakah adanya pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
3. Apakah adanya pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022?
4. Apakah adanya pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna menganalisa likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
2. Guna menganalisa likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata

---

<sup>8</sup> Melia Dewa Nurianti, “Pengaruh Leverage, Aktivitas Dan Prfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI”, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, e-ISSN: 2461-0693 (2019), 3.



3. Guna menganalisa perputaran kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
4. Guna menganalisa rasio aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terdapatnya penelitian inilah diinginkan berdampak serta berguna teruntuk:

1. Bagi Penulis  
Guna meningkatkan pengetahuan tentang Likuiditas, Perputaran Kas, dan Rasio Aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata
2. Bagi Perusahaan  
Diharapkan penelitian ini bisa mengasihikan peningkatan dan saran teruntuk perusahaan pada penyusunan peraturan
3. Bagi Universitas  
Dari hasil penelitian ini diinginkan bisa dipakai selaku materi penunjang perluasan ilmu pengetahuan para akademisi khususnya dilingkup ekonomi di dalam wawasan tentang pengaruh likuiditas, perputaran kas, rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM batu bata.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **a. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yakni seluruh hal nan berwujud apapun nan telah ditentukan bagi peneliti guna dipelajari karenanya didapat pengetahuan perihal tersebut.<sup>9</sup> Variabel ini memiliki 2 ragam antaranya variabel bebas (variabel independent) dan variabel terikat (Variabel Dependent)

---

<sup>9</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen ialah variabel nan bukan memiliki keterhubungan ataupun terhubung ataupun bebas.<sup>10</sup> Pada perihal inilah variabel nan dipakai pada variabel bebas yaitu antaranya:

- 1) Likuiditas (X<sub>1</sub>)
- 2) Perputaran Kas (X<sub>2</sub>)
- 3) Rasio Aktivitas (X<sub>3</sub>)

### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen ialah variabel nan memiliki keterkaitan ataupun variabel nan bisa disebabkan oleh variabel lainnnya.<sup>11</sup> Teruntuk penelitian inilah variabel Y yakni variabel profitabilitas.

#### b. Indikator Variabel

Indikator Variabel merupakan variabel nan mengarahkan bagaimana kondisi tertentu yang dipakai guna menakar perbaikan nan teralami.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

| VARIABEL                             | INDIKATOR                          |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Likuiditas (X <sub>1</sub> )      | 1. Aset Lancar<br>2. Hutang Lancar |
| 2. Perputaran (X <sub>2</sub> )      | 1. Penjualan<br>2. Rata rata kas   |
| 3. Rasio Aktivitas (X <sub>3</sub> ) | 1. Penjualan<br>2. Total asset     |
| 4. Profitabilitas (Y)                | 1. Laba Bersih<br>2. Total Aset    |

<sup>10</sup> Sugiyono, 69

<sup>11</sup> Sugiyono, 69

## F. Definisi Operasional

Definisi Operasional ialah istilah nan sebagai pusat perhatian dalam judul penelitian yang bertujuan agar tidak terjadi kesalahfahaman meupun interpretasi lain terhadap makna istilah. Inilah yakni definisi operasional nan dipakai pada variabel ini:

1. Likuiditas ialah perbandingan nan menjelaskan keahlian perusahaan untuk melengkapi tanggungan jangka singkat nan wajib dilengkapi. Semakin tinggi perbandingan likuiditasnya, semakin baik pula keahlian perusahaan ketika melengkapi tanggungan masa singkatnya.<sup>12</sup>
2. Perputaran kas merupakan ketersediaan dana nan dipakai guna memesan bahan baku, mengambil kewajiban, mengambil berbagai macam-macam beban, dan lainnya. Saat pengadaan keuangan memadai, hingga efek perusahaan sedikit.<sup>13</sup>
3. Rasio Aktivitas ialah perbandingan nan dipakai guna menakar kegiatan sewaktu-waktu perusahaan ketika memakai aktiva nan dipunyai dan menakar jenjang kesesuaian perusahaan ketika menanggung asal mula kekuatan nan tersedia.<sup>14</sup>
4. Profitabilitas merupakan perbandingan guna menakar tingginya keahlian perusahaan guna mendapatkan keuntungan oleh perdagangan maupun laba rugi modal pribadi.<sup>15</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>12</sup> Viviyanti Sukoco, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis* 2, no. 2 (Desember 2021), 147.

<sup>13</sup> Windari Novika dkk, “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)”, Vol. 2, No. 1 (Januari 2022), 44.

<sup>14</sup> Oki Iqbal Khair, “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017”, Vol. 2, No. 2 (Agustus 2020), 162.

<sup>15</sup> Surya Sanjaya dkk, “Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan”, Volume 2, No. 2 (Juli 2018), 278.

### G. Asumsi Penelitian

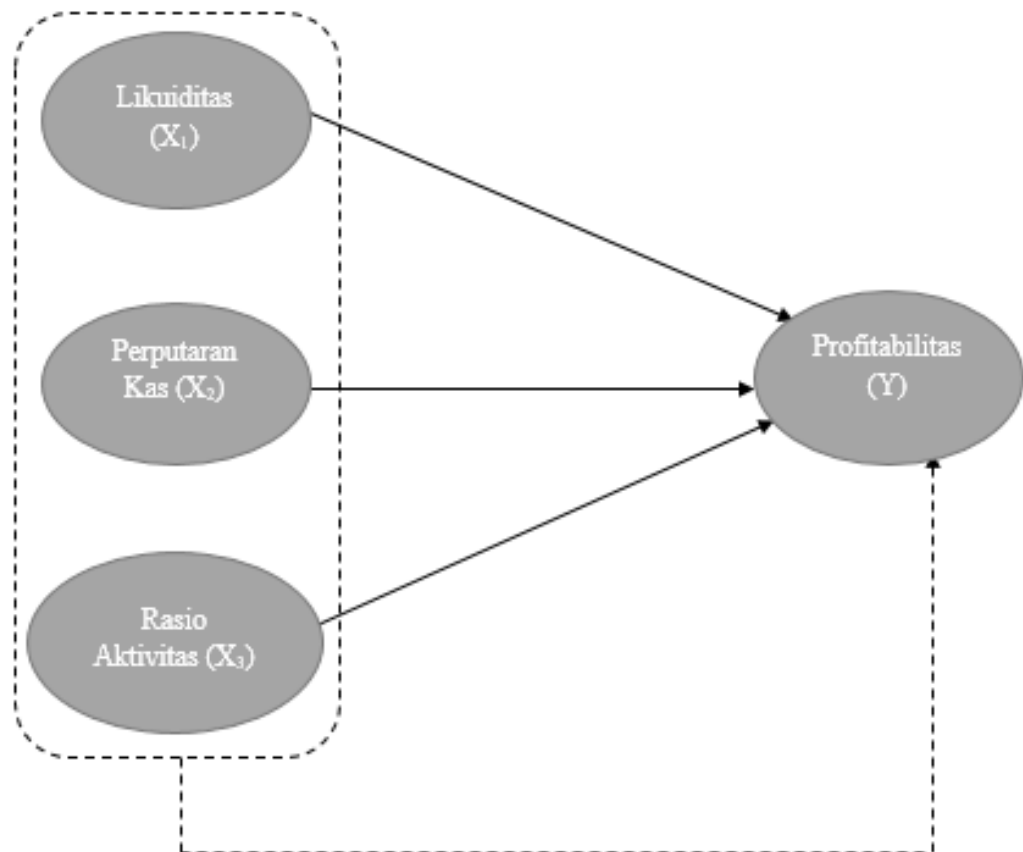
Asumsi penelitian merupakan respons awal sebatas poin takaran pendapat bagi peneliti. Peneliti harus merumuskannya selaku detail sebelum peneliti memobilisasi data. Tujuan dari asumsi penelitian ini yaitu untuk awal berpijak bagi masalah yang akan diteliti dan untuk mempertegas variabel. Asumsi pada peneliti ini menyatakan bahwa terdapatnya pengaruh signifikan terhadap Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas ketika sentra UMKM batu bata periode 2018 sampai dengan 2022.<sup>16</sup> Berikut ini merupakan kerangka.



---

<sup>16</sup> Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2019)

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Konseptual**



Tanda :

————— : Secara Parsial

- - - - - : Secara Simultan

J E M D E N

## H. Hipotesis

Hipotesis yang dijadikan selaku respon sesaat pada rumusan masalah penelitian antaranya:

1.  $H_{a1}$  : Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

$H_{o1}$  : Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

2.  $H_{a2}$  : Likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

$H_{o2}$  : Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

3.  $H_{a3}$  : Perputaran Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

$H_{o3}$  : Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Sentra UMKM batu bata

4.  $H_{a4}$  : Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

$H_{o2}$  : Rasio Aktivitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada sentra UMKM batu bata

## I. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian nan dirancang pada wujud skripsi terpenting diarahkan teruntuk keperluan bagian akademik. Laporan guna bagian akademik menjurus berwujud metode meliputi apa yang diamati secara detail, mengapa perihal itulah diamati, upaya melaksanakan pengamatan, hasil-hasil nan didapat serta simpulan penelitian.

Berdasarkan pemikiran diatas, isi serta sistematika skripsi selaku laporan hasil penelitian kuantitatif dipoinkan atas 3 poin yakni sub awal, inti serta akhir. Tiap-tiap komponen bisa dirinci antaranya:

### **Bagian awal**

Dalam poin ini meliputi halaman cover, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### **Bagian Inti**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab inilah meliputi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab inilah meliputi atas penelitian terdahulu yakni menerkaitkan seputar hasil penelitian terdahulu nan terhubung oleh penelitian nan hendak dilaksanakan dan berisi kajian teori yaitu pembahasan terntang teori yang terhubung nan dibuat selaku awal tindakan saat melaksanakan penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab inilah terdiri atas pendekatan serta jenis penelitian nan merupakan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, populasi serta sampel, metode serta instrumen pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Pada bab inilah meliputi penjabaran obyek penelitian, penyajian data mengenai temuan-temuan utama mengenai tiap-tiap variabel nan dituangkan selaku pendek, analisa serta pengetesan hipotesis serta pembahasan yang menjelaskan hasil nan didapat sesudah dilaksanakan pengetesan hipotesis.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab inilah terdiri atas simpulan nan ditarik bermula segala penjabaran teruntuk merespon problem penelitian dan masukan yang dibuhungkan saat mengfokus ataupun berasal atas temuan penelitian, pembahasan, serta simpulan akhir hasil penelitian.

### **Bagian Akhir**

Dalam sub inilah meliputi atas daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran mencakup suatu perihal maupun keterangan yang dipastikan utama sebagai kedetailan penelitian, serta biodata peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Teruntuk sub bab inilah peneliti mengaitkan seputar hasil penelitian terdahulu nan terhubung oleh penelitian nan akan dilaksanakan. Berikutnya membentuk ringkasannya, baikpun penelitian nan telah terpublish ataupun belum terpublish. Oleh melaksanakan tahapan inilah tentu akan bisa diperlihatkan sejauh mana penelitian nan akan dilaksanakan.<sup>17</sup>

- a. Firadus Andri Yanto (2021): Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukit tinggi. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukittinggi mempunyai likuiditas nan besar serta cukup minim memakai utang. Melainkan rasio leveragenya menyatakan hasil penafsiran piutang menurut modal nan baik serta rasio aktivitasnya menyatakan hasil nan baik dikarenakan perdagangan tiap periodenya menghadapi kenaikan.<sup>18</sup>
- b. Adih Supriadi dan Fiesty Utami (2021): Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. Metode penelitian memakai analisa deskriptif, hasil penelitian ini yaitu kemampuan finansial UMKM sepatu serta sandal di Desa Sindangsari berdasarkan penilaiannya rasio likuiditas sepanjang kurun waktu 2018-2020 menerus menghadapi pengurangan nan berarti keahlian perusahaan pada melengkapi tanggungan masa singkatnya makin berkurang. Begitupun berlandaskan rasio profitabilitas menerus menghadapi pengurangan kemampuan. Melainkan berdasarkan rasio leverage periode 2018-2020 angkanya amat besar, nyatanya makin minim rasio leverage inilah, pastinya bakal makin bagus dikarenakan makin minim risiko nan dipunyai.

---

<sup>17</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, 40.

<sup>18</sup> Firdaus Andriyanto, “Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi “, (Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021)



Dilain sisi, berlandaskan rasio aktivitas perusahaan pada manajemen asetnya, perusahaan inilah minim ketepatan sebab angka nan diperoleh amat minim atau kecil.<sup>19</sup>

- c. Maria Jumiati Goko (2021): Rasio Aktivitas dan profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Di Masa Covid 19. Tehnik penelitian ini memakai teknik pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UD. Putera Dasrim selang periode 2019-2020 berlandaskan rekapitulasi rasio aktivitas diukur minim, perihal inilah berlandaskan rekapitulasi atas rata-rata perputaran aktiva, rasio perputaran modal kerja, rasio perputaran aktiva tetap bahkan rata-rata umur piutang UD. Putera Dasrim sepanjang zaman covid-19 penafsiran asetnya melemah, hingga kecekatan perkisarannya diukur minim dikarenakan penjualannya menurun. Walaupun sedemikian tahapan pembuatan barang konsisten bergerak. Halnya menyebabkan bukan menurunnya penyediaan produk penjualan.<sup>20</sup>
- d. Febiani Wolla Gole (2021): Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV Usaha Kita Malang. Teknik nan dipakai dalam penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam rasio diantara Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas. Hasil dari penelitian yaitu menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Atas tiap periodenya menghadapi kenaikan konsisten serta mempunyai kemampuan finansial bisa dibilang sehat.<sup>21</sup>
- e. Risal Rinofah (2021) Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. Metode nan dipakai yaitu metode kuantitatif.

---

<sup>19</sup> Adih Supriadi dan Fiesty Utami, “Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang”, Jurnal 5, No. 2, (2021)

<sup>20</sup> Maria Jumiati Goko, “Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Dimasa Covid-19”, (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

<sup>21</sup> Febiani Wolla Gole, “Fakyor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha kita Malang”, (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

Penelitian menyatakan bahwasannya likuiditas, struktur modal serta perputaran kas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>22</sup>

- f. Dimas Erit (2020): Analisis Rasio Keuangan Untuk Nilai Kinerja Keuangan Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Daung Kabupaten Malang. Teknik nan dipakai yaitu teknik kauntitatif. Penelitian ini menyatakan hasil kemampuan finansial pada UMKM Pia Tulip bisa dibbilang sehat.<sup>23</sup>
- g. Muslih (2019): Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Metode ini memakai teknik kuantitatif oleh tehnik pengumpulan data dokumentasi. Penelitian menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).<sup>24</sup>
- h. Miftahul Rohmah (2019): Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder semacam laporan keuangan perusahaan nan terlist di Bursa Efek Indonesia kurun 2013-2017. Penelitian menunjukkan hasil tersedianya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas atas perusahaan farmasi yang termasuk di bursa efek Indonesia.<sup>25</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>22</sup> Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, “ Pengaruh Likuiditas Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”, *MANDAR Management Development and Applied Research Journal*, Vol. 3, No. 2, 2021.

<sup>23</sup> Dimas Erit, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang”, (Skripsi Universitas Tunggadewi Malang, 2020)

<sup>24</sup> Muslih, “Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)”, *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol.11, No.1, 2019.

<sup>25</sup> Miftahul Rohmah, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya, 2019)

- i. Romlah (2018): Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang). Metode penelitian yang dipakai ialah teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kinerja keuangan UKM roti Fadilla Kota Malang dipacu atas taraf likuiditas solvabilitas, aktivitas diartikan kondisinya bagus.<sup>26</sup>
- j. Anastasia Oliva Jema (2018): Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu Malang. Metode nan dipakai yakni teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.<sup>27</sup>



---

<sup>26</sup> Romlah, "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fati Fadillah Kota Malang", "Jurnal 3 No. 2 (2018)

<sup>27</sup> Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang", Jurnal 4 No. 2 (2018)

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| NO | Nama Peneliti dan Judul Penelitian   | Tujuan Penelitian  | Teknik Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Firdaus Andri Yanto 2021<br>"Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi" | Penelitian ini bermaksud guna menganalisa kemampuan finansial usaha mikro kecil dan menengah UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi | Pada penelitian inilah menggunakan Rasio Keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas | Hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukit tinggi mempunyai likuiditas nan besar serta minimnya memakai hutang. Teruntuk rasio leveragenya menyatakan perputaran piutang atas modal yang sesuai serta rasio aktivitasnya menunjukkan hasil nan baik dikarenakan penjualan tiap periodenya |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
|    |   |   |   | menghadapi kenaikan   |
| 2. | Adih Supriadi dan Fiesty Utami 2021 “ <i>Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang</i> ” | Penelitian inilah bermaksud guna mengerti keadaan finansial UMKM sepatu serta sandal di Desa Sendangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. | Penelitian memakai analisa rasio keuangan ialah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas bahkan Aktivitas. Penelitian inilah memakai teknik kuantitatif oleh data semacam laporan keuangan UMKM sepatu serta sandal tahun 2018-2020 | Dari analisa keempat Rasio keuangan menunjukkan kemampuan finansial UMKM sepatu serta sandal menghadapi pengurangan kinerja |
| 3. | Maria Jumiati Goko 2021 “ <i>Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD.</i> ”                                      | Maksud penelitian inilah yakni guna mengerti kinerja keuangan dilansir oleh   | Metode penelitian nan dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif oleh memakai   | Pada periode 2019-2020 berlandaskan perhitungan Rasio Profitabilitas dan aktivitas  |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    | <i>Putera Dasrim Dimasa Covid 19</i>  | Rasio Aktivitas serta Profitabilitas yang ada pada UMKM UD Putera Dasrim.   | penakaran Rasio Aktivitas Rasio Profitabilitas. Data nan dipakai berupa laporan finansial UD Putera Dasrim   | dinyatakan minus. Hal itu terjadi karena pandemi covid 19  |
| 4. | Febiani Wolla Gole, 2021 “ <i>Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang</i> ” | Maksud penelitian inilah ialah teruntuk meneliti pengaruh factor Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM CV Usaha Kita Malang periode 2017-2019 | Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam perbandingan antaranya Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas | Penelitian inilah menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas ,Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Pada tiap periodenya menghadapi kenaikan normal serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat |
| 5. | Risal Rinofah 2021 “ <i>Pengaruh Likuiditas,</i>  | Pada penelitian inilah peneliti bermaksud mengerti  | Penelitian memakai tehnik purposive  | Penelitian menyatakan hasil bahwasannya likuiditas,  |

|    |  |  |   |   |
|----|--|--|---|---|
|    | <i>Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas”</i>   | pengaruh likuiditas, struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas   | sampling oleh sebagian spesifikasi nan ditetapkan. Macam data sekunder.   | struktur modal serta perputaran kas mempunyai pengaruh nan signifikan terhadap profitabilitas.  |
| 6. | Dimas Erit 2020<br>“ <i>Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang</i> ” | Maksud penelitian ini ialah guna mengerti penggunaan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam meneliti kinerja keuangan pada UMKM Pia Tulip Periode 2016-2019 | Pada penelitian ini tehnik nan dipakai yaitu tehnik kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan UMKM Pia Tulip periode 2016-2019 | Penelitian inilah menunjukkan hasil keuangan pada UMKM Pia Tulip ditetapkan bagus ataupun sehat |
| 7. | Muslih 2019<br>“ <i>Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap</i>  | Tujuan dari penelitian guna mengerti pengaruh perputaran kas dan likuiditas  | Teknik analisis nan dipakai pada penelitian inilah yakni memakai metode analisa   | Penelitian inilah menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap                    |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    | <i>Profitabilitas (Return On Asset)</i>   | (current ratio) terhadap profitabilitas (Return On Asset) pada perusahaan farmasi nan terlist di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 7 perusahaan.   | data uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji f serta koefisien determinan   | profitabilitas (Return on Asset) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).  |
| 8. | Miftahul Rohmah 2019 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Tujuan dari penelitian inilah guna mengerti pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia | Dalam penelitian inilah menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder semacam laporan finansial perusahaan periode 2013-2017 | Penelitian menyatakan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia |
| 9. | Romlah, 2018 “ Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja  | Maksud penelitian inilah ialah guna meneliti keuangan pada   | Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah ialah   | Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UKM  |



|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
|     | Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang)   | UKM Fadillah dilansir dari analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas   | teknik deskriptif kuantitatif. Data nan dipakai pada penelitian berdasarkan laporan keuangan UKM Roti Fadillah Kota Malang periode 2017                        | Roti Fadillah Kota Malang dipandang atas taraf Likuiditas, Solvabilitas, Akti vitas ditetapkan saat kondisi baik   |
| 10. | Anastasia Oliva Jema, 2018 “ <i>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu Malang</i> ” | Maksud penelitian inilah ialah guna menganalisa alterasi rasio keuangan dilansir dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas , Radio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas guna memperkiraka | Pada penelitian pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teruntuk teknik analisa data memakai teknik analisa rasio keuangan | Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. |

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | n pengaruh<br>keuntungan<br>perusahaan. |  |  |
|--|--|---|--|--|

Sumber: Diolah Oleh Peneliti

## B. Kajian Teori

### a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Didalam UU Nomor 20 Tahun 2008 dijelaskan bahwasannya UMKM itu bisnis bermanfaat punya perindividual ataupun badan bisnis perindividual nan melingkapi spesifikasi usaha mikro sebagai halnya telah ditulis pada perundang-undangan. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi bermanfaat nan terbangun pribadi nan dilaksanakan teruntuk perindividual ataupun badan usaha nan tidak ialah unit perusahaan nan dipunyai, dikuasai, ataupun selaku komponen refleks baikpun tak refleks bermula usaha menengah atau usaha besar. UMKM dapat mewujudkan kesempatan kerja nan luas, karenanya amat menolong usaha pemerintah dalam menurunkan pengangguran.<sup>28</sup>

UU No. 20 Tahun 2008 pasal 1 dijelaskan bahwasannya:

- 1) Usaha Mikro merupakan bisnis bermanfaat punya perindividual ataupun badan usaha perindividual nan melingkapi spesifikasi usaha mikro sebagai halnya ditulis pada UU No. 20 Tahun 2008
- 2) Usaha Kecil yakni kegiatan perniagaan rakyat nan berskala kecil sebagaimana atas UU Nomor 9 Tahun 1995 mengenai Usaha Kecil<sup>29</sup>
- 3) Usaha Menengah merupakan bisnis perniagaan bermanfaat nan terbangun sendiri nan dilaksanakan bagi perindividual ataupun badan usaha nan tidak ialah cabang perusahaan ataupun cabang perusahaan nan dipunyai, diwewenangi maupun selaku komponen refleks baikpun tak refleks oleh usaha kecil ataupun usaha besar oleh total

<sup>28</sup> Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

<sup>29</sup> Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

kepemilikan bersih maupun hasil perdagangan taunan sebagai halnya ditulis pada UU No. 20 Tahun 2008.

**b. Spesifikasi UMKM<sup>30</sup>**

- 1) Spesifikasi Usaha Mikro ialah antaranya:
  - a) Mempunyai kepemilikan bersih amat besar Rp 50.000.000.00 tak tergolong tanah serta gedung lokasi bisnis
  - b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp 300.000.000.00
- 2) Spesifikasi Usaha Kecil ialah antaranya:
  - a) Mempunyai kepemilikan bersih kian bermula Rp 50.000.000.00 tenggat amat besar Rp 500.000.000.000.00 tak tergolong tanah serta gedung lokasi bisnis
  - b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp 300.000.000.00 tenggat amat besar Rp 2.500.000.000.00
- 3) Spesifikasi Usaha Menengah ialah diantaranya:
  - a) Mempunyai kepemilikan bersih keuntungan bermula Rp 500.000.000.00 tenggat amat besar Rp 10.000.000.000.00 tak tergolong tanah bahkan gedung lokasi bisnis
  - b) Mempunyai hasil perdagangan taunan kian bermula Rp 2.500.000.000.00 tenggat amat besar Rp 50.000.000.000.00

**c. Potensi Perluasan UMKM**

Setiap sisi bisnis mempunyai keahlian benefit serta biaya. Benefit ialah kesenangan individual nan didapat bermula menjalankan usaha kepemilikan individu. Pemimpin usaha bisa memakai keseluruhan keahliannya oleh menggunakan dengan leluasa dan bisa mendapatkan kewenangan melewati penjalanan usaha nan dipunyai individu. Keuntungan lainnya nan didapat ialah pendapatan keuangan.

---

<sup>30</sup> Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No.20 Tahun 2008 Pasal 6 tentang Usaha Mikro Kecil, dan Menengah

Dipertimbangkan oleh bisnis besar, bisnis kecil mempunyai sebagian kelebihan serta kekuatan komparatif yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Perihal inilah kebesaran bisnis kecil muncul guna melengkapi permohonan (*aggregate demand*). Mampu dibidang penyesuaian pembuatan produk usaha kecil tak tertentu ketika penyesuaian barang tetapi telah administratif nan memaksa kejelasan nan besar. Oleh perluasan usaha kecil, bermaksud problem urbanisasi serta kesenjangan sosial desa-kota minimal bisa didorong. Sekiranya menurunkan fokus lapangan kerja pada lingkup terbatas nan hendak memunculkan akibat urbanisasi beserta problem sosial berlainan.
- 2) Usaha kecil bergerak oleh permodalan teruntuk aset tetap atas jenjang nan kecil. Seputar tingginya modal termakan atas keperluan modal kerja. usaha kecil mempunyai keleluasaan nan besar naik ataupun turun lantaran pasar. Oleh itu, aktivitas pembuatan barang bisa diberhentikan sewaktu bila keadaan perekonomian nan dialami minim menghasilkan.
- 3) Seputar tingginya usaha kecil bisa dibidang rapat karangan (*labor intensive*) nan dikarenakan pemakaian media simple. Presentase alokasi angka atas kekuatan kerja relative tinggi. Oleh itu, alokasi keuntungan mampu kian terpenuhi. Lain halnya kelebihan usaha kecil tersedia atas ikatan nan kuat antar pemilik oleh karyawan mengakibatkan susahny teralami PHK (Permutusan Hubungan Kerja). Dengan adanya kondisi inilah menampilkan alangkah usaha kecil mempunyai manfaat perekonomian masyarakat.
- 4) Kekurangan lantaran usaha kecil yakni sedang tertentunya keahlian SDM nya, tertentunya lingkup perdagangan barang nan seputar tingginya lantaran pebisnis industry kecil kian mementingkan atas bagian pembuatan barang saja tanpa memikirkan cara fungsi mengakses pemasarannya khususnya saat mendapatkan tentang pengetahuan padar serta jejaring pasar. Kendala yang paling sering

---

<sup>31</sup> Ahmad Rojali, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpers Pasar 3 Kecamatan Medan Denai", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019),29

dihadapi oleh sebagian industry kecil yaitu tentang permodalan. Cenderung sebagian industry kecil mempergunakan modal pribadi nan totalnya cenderung minim.<sup>32</sup>

Perluasan UMKM di Indonesia ialah sub pengutamaan pada pendirian perniagaan lokal. Perihal inilah disebabkan karena adanya bisnis nan sebuah tulang punggung aturan perniagaan kemasyarakatan yang tak cukup diarahkan guna menurunkan problem perbedaan saja selang kategori, penghasilan serta selang pelaku usaha, maupun pengakhiran ketidacukupan serta peresapan kekuatan kerja. Perluasan UMKM bisa memperlebar bisnis perniagaan yang bisa mengasihkan partisipasi nan pasti saat mensegerakan perbaikan pengelompokan yakni meningkatkan perekonomian area serta ketegaran ekonomi kemasyarakatan nan bisa selaku aktivis pokok perekonomian area.<sup>33</sup>

#### **d. Langkah perluasan**

Saat melaksanakan aktivitas perluasan usaha Mikro, Kecil dan Menengah selaku wirausaha melaksanakan perluasan aktivitas usaha melewati langkah-langkah perluasan usaha berikut ini:<sup>34</sup>

##### 1) Mempunyai pemikiran bisnis

Asal mula bisnis berawal atas pemikiran bisnis. Pemikiran bisnis nan dipunyai selaku wirausaha bisa berawal atas beragam sumber. Pemikiran bisnis bisa timbul sesudah memandang fenomena kesuksesan dari usaha individual lain-lain halnya, pemikiran bisnis tentu bisa muncul dikarenakan tersedianya *sense of business* nan besar atas selaku wirausaha.

---

<sup>32</sup> Kadeni & Ninik Srojani, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajaran 8, No. 2 (2020), 195

<sup>33</sup> Ahmad Rojali, "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpers Pasar 3 Kecamatan Medan Denai", (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 29

<sup>34</sup> Ahmad Rojali, 30.

2) Penyortiran pemikiran/rancangan bisnis

Dalam sub inilah, pebisnis hendak menyajikan pemikiran usahanya kedalam konsep bisnis nan selaku sub berikutnya pemikiran bisnis tersebut kewaktu sub bisnisnya. Penyortiran pikiran-pikiran bisnis hendak dilaksanakan melewati sebuah kegiatan evaluasi kepantasan pikiran bisnis semacam resmi ataupun tak resmi.

3) Perluasan rancangan bisnis (*Business plan*)

Wirausaha merupakan individual nan melaksanakan pemanfaatan sumber daya ekonomi guna mendapatkan penghasilan, aspek pokok atas perancangan bisnis nan hendak diperluas bagi selaku wirausaha yaitu memperhitungkan astimasi keuntungan-kerugian atas usaha nan digerakkan. Astimasi keuntungan-kerugian yakni kelompok atas beragam aspek perancangan usaha lain yakni perancangan usaha nan berwujud pengaturan. Saat membentuk rancangan bisnis (*Business plan*) bagi pebisnis mempunyai pembeda nan ketika membentuk rinci bisnis.

4) Penerapan rancangan bisnis serta pengontrolan bisnis

Rancangan bisnis nan sudah dibentuk bagus semacam jelas baikpun menyeluruh, tergambarkan ataupun tak tergambarkan hendak diterapkan ketika penggerakan bisnis. Rancangan bisnis hendak selaku pedoman saat penggerakan bisnis nan hendak dilaksanakan bagi selaku wirausaha. Saat menerapkan rancangan bisnis, selaku wirausaha harus mengerakkan beragam sumber kekuatan nan diperlukan semacam modal, keperluan, serta tenaga kerja guna menggerakan aktivitas bisnis.

**e. Hambatan saat perluasan UMKM**

Ujian tertinggi oleh UMKM di Indonesia mengalami pasar bebas Asean yakni memikirkan upaya guna menetapkan rencana nan sesuai untuk menenangkan kompetisi. Sekarang inilah, bagan ekspor barang UMKM di Indonesia kebanyakan berawal atas industri penggarapan semacam perabotan makanan serta minuman, pakaian jadi ataupun germen, industry kayu serta rotan, hasil pertanian terpokok perkebunan serta perikanan, melainkan di bagian sector pertambangan sedang amat minim (cukup

berkaitan oleh nan bebatuan, tanah liat serta pasir). Sebagian luas produk ekspor UMKM antaranya perkakas rumah tangga, pakaian jadi ataupun garmen, batik, produk jadi lainnya bermula kulit, karya bermula kayu, perhiasan emas ataupun perak, mainan anak-anak ,anyaman, produk bermula rotan, penggarapan ikan, mebel, sepatu ataupun alas kaki kulit, arang kayu ataupun tempurung, makanan ringan serta produk border. Melainkan bekal pokok pembuatan barang usaha nan dipakai merupakan bekal utama dalam nagari yang berasal atas sisa impor semacam plastic, kulit serta seputar zat kimia.

Beberapa hambatan UMKM nan besar dihadapi Negara-negara bertumbuh tergolong Indonesia yakni problem minimnya bahan utama nan wajib di impor atas Negara lain guna tahapan pembuatan barang. Disisi itulah perdagangan produk permodalan, ketersediaan energy, prasarana serta pengetahuan yakni problematika nan kerap timbul tergolong problematika bukan fisik semacam besarnya inflasi, keahlian, kebijakan pekerja serta seputar lainnya. Tersediapun hambatan oleh pertumbuhan bisnis kecil yakni problem modal nan selaku hambatan tertinggi. Terdapat sebagian upaya pilihan nan mampu dilaksanakan bisnis kecil guna memperoleh pembayaran teruntuk modal ataupun teruntuk tahapan perluasan bisnisnya yakni melewati perbankan, pinjaman lembaga keuangan non bank, modal ventura, pinjaman bermula dana pemisahan selaku keuntungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), hibah serta macam pembayaran berlainan.<sup>35</sup>

**f. Kedudukan UMKM pada Keselamatan Masyarakat.<sup>36</sup>**

Usaha mikro berkedudukan amat utama guna mendirikan perekonomian Negara pada perniagaan rakyat seputar guna mencukupi keperluan sehariannya terkian diwaktu nan hendak tiba. Perihal inilah kedudukan usaha mikro amat tinggi pada aktivitas perniagaan rakyat. UMKM terletak dikedudukan amat utama pada perkembangan perniagaan di Indonesia. UMKM sudah sahih bisa ketika perekonomian di Indonesia

---

<sup>35</sup>Ahmad Rojali, 31

<sup>36</sup>Kadeni & Ninik Srijani, "Peran UMKM (Usaha Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, "Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya 8 No. 2 (Juli 2020),197

saat berabagai kondisi. Salah satunya yaitu saat terjadinya krisis finansial nan telah menimpa Indonesia saat tahun 1998. Ditimbangan oleh perusahaan tinggi keterletakannya UMKM bisa berkukuh. Perihal inilah dikarenakan bisnis yang berstrata sedikit mayoritas tak tersering bergantung kepada modal tinggi ataupun pinjaman bermula luar dalam mata asing. Hingga ketika teralami ketakstabilan angka tukar, perusahaan berstrata tinggi nan mayoritas memakai pinjaman oleh mata uang asing nan sering menghadapi efek kritis.

Semenjak prahara kritis ekonomi menimpa nan teralami saat tahun 1996, usaha kecil menengah posisinya sampai saat ini posisinya sedang melimpah serta bisa berkukuh serta hingga kian bertumbuh pesat. Walaupun ketika teralami krisis ekonomi juga mendapatkan efeknya serta pernah goyah, tetapi oleh tersedianya motivasi serta dorongan kewirausahaan nan besar, selaku pelan-pelan mereka bisa bangun atas derita serta berfungsi oleh rakyat ataupun Negara. Kedudukan UMKM mendasari posisi amat utama saat mendorong perekonomian rakyat Indonesia. Hingga pemerintah Indonesia juga melihat amat utamanya eksistensi atas para pelaku UMKM.

#### **g. Manajemen Risiko UMKM**

UU Nomor 20 Tahun 2008 pasal 7 mengenai UMKM menyatakan bahwasannya pemerintah serta pemerintah daerah memunculkan keadaan bisnis oleh menentukan kebijakan perundang-undangan serta peraturan nan terdiri:<sup>37</sup>

- 1) Komponen pendanaan yakni diarahkan guna memperlebar sumber pendanaan serta melengkapi para pebisnis UMKM agar bisa memperoleh pengetahuan mengenai jaringan pendanaan baikpun atas angsuran perbankan, lembaga keuangan non bank, lembaga pembiayaan. Oleh adanya aspek pendanaan diharapkan bisa memberikan keringanan saat mendapatkan pendanaan selaku segera, sesuai, murah serta tak membedakan saat servis guna memperoleh

---

<sup>37</sup> Dewan Perwakilan Rakyat RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah



pembayaran serta jasa ataupun barang finansial oleh memakai system umum baikpun system syariah oleh jaminan nan disediakan bagi pemerintah nan tepat oleh kebijakan perundangan.

- 2) Komponen alat serta infrastruktur yakni diarahkan guna menyediakan infrastruktur nan mampu menunjang serta memperluas perkembangan UMKM serta mengasihkan kemudahan tarik infrastruktur oleh UMKM
- 3) Komponen kerjasama yakni diarahkan guna menunjang teralaminya ikatan nan selang menghasilkan saat penggerakan perundingan bisnis antar UMKM. Menyebarkan kerjasama guna menambahkan kedudukan penggentar UMKM serta menunjang terwujudnya bagan pasar nan meyakini meningkatnya kompetisi bisnis nan positif serta mampu menjaga pelanggan hingga melarang teralami pemilikan pasar serta penyudahan bisnis bagi individual ataupun organisasi nan membangkrutkan UMKM
- 4) Komponen persetujuan yakni mengasihkan keringanan pemenuhan, susunan upaya persetujuan bahkan pengetahuan nan selebar-lebarnya oleh servis pengetahuan tersusun one door. meleluasakan bayar persetujuan oleh usaha mikro bahkan mengasihkan kemudahan bayar persetujuan oleh usaha kecil
- 5) Komponen peluang berbisnis guna menetapkan penggunaan lokasi bisnis nan terdiri atas pengasihnan posisi pasar, bilik pertokoan, posisi sentra industry, posisi nan sesuai oleh pedagang kaki lima, bahkan posisi lainnya. Komponen inilah dipakai guna menyimpan sub serta macam aktivitas bisnis nan mempunyai keutamaan tahapan, berwujud padat kerajinan bahkan mempunyai wasiat budaya nenek moyang. Menentukan sub bisnis nan disimpan guna UMKM bahkan sub bisnis nan terungkap teruntut bisnis besar oleh kualifikasi wajib mempunyai hubungan oleh UMKM. Mementingkan pemakaian barang nan disajikan bagi UMKM melewati penyediaan semacam refleksi serta mengasihkan penolongan diskusi hukum serta advokasi.
- 6) Komponen promosi dagang diarahkan guna menaikkan promosi barang UMKM internal maupun diluar nagari, memperbesar sumber

penyediaan guna mengiklankan barang UMKM internal maupun diluar nagari. Mengasihkan sungguh-sungguh serta susunan upaya guna UMKM nan bisa mempersiapkan pasokan selaku independen. Pada aktivitas promosi barang internal maupun diluar negeri harus melengkapi pemilik wewenang diatas kekayaan ilmu menurut barang serta skema UMKM pada aktivitas bisnis internal nagari ataupun diluar nagari.

- 7) Komponen suport keinstitusian diarahkan guna memperluas serta menaikkan peranan incubator, lembaga servis perluasan bisnis diskusi finansial kerjasama bank. selaku lembaga suport perluasan UMKM
- 8) Aspek informasi yakni guna menciptakan serta meringankan perfungsi bank serta data jejaring pengetahuan usaha. Menyediakan serta memperlebar pengetahuan terkait pasar, sumber pembiayaan, dagangan, penjaminan, skema media, bahkan bobot. Mengasihkan agunan teruntuk seluruh pelaku UMK menurut keseluruhan pengetahuan bisnis.

#### **h. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas yakni perbandingan nan menjabarkan keahlian perusahaan saat melengkapi keharusan masa singkat. Kegunaan lainnya perbandingan rasio likuiditas yaitu guna mengarahkan maupun menghitung keahlian perusahaan saat melengkapi keharusan nan jatuh tempo. Selaku lainnya, rasio likuiditas yakni keahlian perusahaan guna membiayai utang-utang (kewajiban) masa singkatnya nan jatuh tempo. Ataupun biasa disebut dengan rasio guna mengerti keahlian perusahaan atas membiayai serta melengkapi keharusan (utang) ketika ditarik.

Rasio inilah dapat diukur guna mengerti keahlian perusahaannya saat mencukupi keharusannya saat ditarik tepat perjanjian jangka serta mencukupi seluruh keharusan masa singkat oleh aktiva lancar nan dipunyai oleh perusahaan. Rasio ini bermanfaat guna menimbang total *inventory* nan tersedia oleh modal kerja nan dipunyai oleh perusahaan. Rasio inilah juga bermanfaat guna mengukur dana kas nan tersedia guna

menuntaskan utang yang berguna selaku jalan perancangan yang berkaitan oleh utang serta kas perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, rasio likuiditas ataupun kerap diujar oleh julukan rasio modal kerja adalah perbandingan nan dipakai guna menghitung seberapa likuid perusahaan yakni jumlah aktiva lancar oleh jumlah passive lancar (untuk masa singkat) penilaian bisa mampu dilaksanakan guna seputar jenjang hingga terpendang pertumbuhan likuiditas perusahaan oleh periode ke periode.<sup>38</sup>

### **1. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

Tujuan serta manfaat nan bisa ditarik atas hasil rasio likuiditas:

- 1) Sebagai menghitung keahlian perusahaan guna membiayai keharusan ataupun utang nan kunjung jatuh tempo ketika di tagih
- 2) Sebagai menghitung keahlian perusahaan dalam membiayai keharusan masa singkat oleh aset lancar baik totalitas
- 3) Sebagai menghitung keahlian perusahaan atas membiayai keharusan masa singkat oleh aset lancar minus mempertimbangkan stok ataupun piutang
- 4) Sebagai menghitung atau menimbang selang total stok nan tersedia oleh modal kerja perusahaan
- 5) Sebagai menghitung seberapa kuat dana kas nan siap guna membiayai utang
- 6) Sebagai media perancangan mendatang terpenting nan berhubungan oleh perancangan kas serta hutang
- 7) Sebagai memandang keadaan serta kedudukan likuiditas perusahaan dalam waktu ke waktu oleh membandingkan guna seputar kurun waktu
- 8) Sebagai memandang kekurangan nan dipunyai perusahaan atas tiap-tiap aspek nan tersedia di aset lancar maupun utang lancar

---

<sup>38</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 110

- 9) Sebagai media penyebab oleh bagian pengelolaan guna membenahi kemampuannya menurut pandangan rasio likuiditas nan tersedia pada tempo sekarang.<sup>39</sup>

## 2. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan perbandingan nan menunjukkan keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan ataupun membiayai utang masa singkatnya. Rasio ini mampu dipakai guna menakar seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Bila perusahaan mencukupi keharusannya artinya perusahaan likuid, melainkan bila perusahaan tak bisa mencukupi keharusannya artinya perusahaan ilikuid. Upaya guna menakar likuid maupun tidaknya, bisa menimbang aspek nan tersedia dalam neraca, yakni jumlah aset lancar oleh jumlah pasiva lancar (untuk masa singkat).<sup>40</sup> Berikutnya seputar macam-macam rasio likuiditas nan dipakai guna menakar keahlian perusahaan pada mencukupi keharusan (utang) masa singkat:<sup>41</sup>

### a. Rasio Lancar (*current Ratio*)

Rasio lancar ataupun biasanya *current ratio* ialah perbandingan nan berguna guna menakar keahlian perusahaan atas membiayai keharusan atas masa singkat ataupun utang nan secepatnya jatuh tempo ketika saat ditarik selaku totalitas. Selaku lainnya, guna mengerti seberapa besar aktiva lancar nan siap guna memenuhi keharusan masa singkat nan secepatnya jatuh tempo. rasio lancar bisa dibilang selaku wujud guna menghitung jenjang keterjagaan (*margin of safety*) sebuah perusahaan. pengukuran rasio lancar mampu dilaksanakan oleh upaya menimbangkan selang jumlah aset lancar oleh jumlah utang lancar. Rumus guna mendapat hasil rasio lancar yakni:<sup>42</sup>

<sup>39</sup> Kasmir, 131

<sup>40</sup> Septa Diana Nabella et al, "Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018", Jurnal 16, No. 97-102 (Juni, 2022),98

<sup>41</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 134

<sup>42</sup> Emi Masyitah, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas", Jurnal 1 No. 1 (Oktober, 2018),38

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) ataupun biasa disebut oleh pertimbangan amat lancar maupun *acid test ratio* yaitu perbandingan nan menunjukkan keahlian perusahaan atas mencukupi ataupun membiayai keharusan utang masa singkat oleh aset lancar minus mempertimbangkan angka stok (*inventory*) guna menelusuri *quick ratio*. Dengan ditakar oleh jumlah aset lancar, setelahnya diturunkan oleh angka stok. Biasanya perusahaan tentu menggabungkan biaya nan dibiayai di depan bila harus tersedia serta ditimbang oleh semua utang lancar. Rumus guna mendapat hasil rasio cepat yakni:<sup>43</sup>

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar sediaan}}{\text{Total hutang lancar}}$$

c. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas ataupun *cash ratio* berguna menghitung besarnya dana keuangan yang siap guna membiayai utang. Ketersediaan dana kas bisa dipandang atas siapnya uang kas ataupun sebanding oleh kas semacam rekening giro ataupun simpanan di bank (mampu dicabut tiap waktu). Rasio ini menyatakan keahlian sebenarnya oleh perusahaan untuk membayar hutang-hutang masa singkatnya. Rumus guna mendapat hasil rasio kas yakni:<sup>44</sup>

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

<sup>43</sup> Febdwi Suryani dkk, "Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi," *Jurnal1* No. 1 (2020),3

<sup>44</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 139

**i. Rasio Perputaran kas**

Rasio Perputaran kas bermaksud menakar jenjang penyediaan kas teruntuk membiayai tarikan (utang) serta biaya yang berhubungan oleh perdagangan.<sup>45</sup>

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

**j. Inventory to Net Working Capital**

*Inventory to Net Working Capital* ialah pertimbangan guna menghitung ataupun menimbang selang total stok nan tersedia oleh modal kerja perusahaan. Modal kerja itulah atas penurunan selang aset lancar oleh utang lancar. Rumus guna menemukan hasil *inventory to Net Working Capital* yakni:<sup>46</sup>

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Sediaan}}{\text{Aktiva lancar-hutang lancar}}$$

**k. Perputaran Kas (Cash Turnover)**

Kas yakni aset lancar nan amat besar jenjang likuiditasnya, bahwasanya oleh penyediaan kas nan sesuai tentunya perusahaan bukan hendak menghadapi kesusahan saat membiayai keharusan masa singkat. Dikarenakan bila total kas nan dipunyai perusahaan kian tinggi tentu hendak kian besar juga likuiditasnya.<sup>47</sup> Kas merupakan komponen utama nan tersedia didalam suatu perusahaan. Oleh tersedianya kas perusahaan dapat bergerak bagus. Perusahaan wajib melindungi jumlah kas konsisten normal supaya tepat oleh keperluannya. Bila total kasnya menurun, aktivitas pengaturannya hendak terguncang. Kas sangat berkedudukan utama saat menetapkan kesuksesan aktivitas perusahaan. Karenanya kas wajib disusun serta dikendalikan dengan bagus. Perputaran kas menandakan aktivitas keseharian modal nan bisa menyebabkan

<sup>45</sup> Kasmir, 140

<sup>46</sup> Kasmir, 142

<sup>47</sup> Muslih."Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Jurnal. Vol.11 No. 1 (Juni 2019),47

keuntungan perusahaan, dikarenakan kian besar peredaran perputaran kas tentu kian besar serta kian tepat pemakaian kas perusahaan, dikarenakan uang nan tidak digunakan oleh kas hendak semakin kecil. Perputaran kas merupakan aspek unsur penting guna mengukur total perputaran kas pada suatu kurun nan ditetapkan.<sup>48</sup> Perputaran kas yakni penimbangan selang penjualan serta rata-rata kas serta tersedianya perputaran kas menunjukkan sebanyak kas berkeliling saat kurun terbatas saat memperoleh penghasilan. Perputaran kas mampu dipakai rumus diantaranya:

$$\text{Rasio Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata rata kas dan Setara kas}}$$

### I. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas atau biasa disebut dengan activity rasio ialah perbandingan nan berguna teruntuk menghitung aktivitas keseharian perusahaan saat memakai aset nan dipunyai serta mampu dibidang rasio ini yang dipakai guna mengukur jenjang ketepatan (aktivitas keseharian) penggunaan asal kekuatan perusahaan. Ketepatan nan dilaksanakan didivisi perdagangan, penyediaan, penarikan piutang serta ketepatan di divisi lainnya<sup>49</sup>. Rasio Aktivitas di gunakan guna mengukur keahlian perusahaan saat melaksanakan kegiatan sewaktu-waktu atas hasil penakaran oleh rasio aktivitas hendak terpendang akankah perusahaan makin tepat serta sesuai saat mengelola aset nan dipunyai ataupun kemungkinan malah kebalikannya.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Aprilia Ayu Pramono, dkk. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama). Jurnal. Vol. 11 No. 2 (Februari 2022),2.

<sup>49</sup> Syamsul Bakhtiar dkk, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Paa PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurnal Brand 1, No. 2 (Desember 2019),5.

<sup>50</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019)

## 1. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas

Selanjutnya inilah merupakan seputar tujuan nan nantinya diraih perusahaan atas pemakaian rasio aktivitas sebagai berikut:<sup>51</sup>

- a) Guna menghitung lamanya penarikan piutang selang satu kurun ataupun sebanyak uang nan ditimbun saat piutang inilah berkeliling selang satu kurun.
- b) Guna memperkirakan tempo rata-rata penarikan piutang
- c) Guna mengetahui banyak hari rata-rata stok tertanam pada gudang
- d) Untuk menakar banyaknya uang nan ditimbun atas modal kerja berkeliling selang satu kurun
- e) Untuk menakar banyaknya uang nan ditimbun atas asset tetap berkeliling selang satu kurun
- f) Dipakai guna menghitung perdagangan pada pemakaian seluruh aset perusahaan

## 2. Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Berikutnya inilah merupakan macam-macam rasio aktivitas nan disusun atas seputar ahli finansial yakni:

### a. Perputaran piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang yakni perbandingan guna menghitung lamanya penarikan piutang selang satu kurun ataupun banyaknya uang nan ditimbun atas piutang nan berkeliling saat satu kurun. Kian besar perbandingan menyatakan bahwasannya modal kerja nan ditimbun atas piutang kian kecil pastinya keadaan inilah oleh perusahaan kian bagus. Kebalikannya bila perbandingan kian kecil dan *over investment* dalam piutang. Barikut ini merupakan upaya untuk menelusuri perbandingan yaitu oleh menimbang selang penjualan kredit oleh rata-rata piutang. Rumus guna mendapat hasil *receivable turn over* yakni:

$$\text{Recivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

---

<sup>51</sup> Kasmir, 177.



b. Perputaran Sediaan (*Inventiry Turn Over*)

Perputaran sediaan yaitu perbandingan guna menghitung banyaknya uang nan ditimbun saat stok (*inventory*) nan berkeliling saat satu kurun. Rasio inilah biasa disebut oleh rasio perputaran sediaan. Perputaran sediaan ialah perbandingan nan menyatakan banyaknya total produk stok ditukar saat satu periode. Bila perbandingan nan didapat besar menyatakan perusahaan bertindak tepat serta likuid stoknya kian membaik. Begitupun bila perputaran stok minim artinya perusahaan bertindak selaku tak tepat serta tak aktif serta besarnya produk stok nan tertimbun. Rumus guna mendapat hasil *inventory turn over* yakni:

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital turn Over*)

Perputaran modal kerja ialah salah satunya perbandingan guna menghitung maupun menakar kesesuaian modal kerja perusahaan dalam kurun terbatas. Bahwasannya sebanyak modal kerja berkeliling selang satu kurun. Guna menghitung perbandingan menimbang selang penjualan oleh modal kerja ataupun oleh modal kerja rata-rata atas hasil penelitian bila perputaran modal kerja nan minim mampu dimaknai sebagai perusahaan yang masih unggul modal kerja. Perihal inilah kemungkinan dipengaruhi minimnya berputaran penyediaan ataupun piutang ataupun sisa kas nan teramat tinggi. Begitupun kebalikannya besarnya perputaran penyediaan ataupun perputaran piutang ataupun sisa kas nan teramat minim. Rumus nan dipakai untuk mendapat hasil perputaran moda kerja yakni:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$$

d. *Fixed Assets Turn Over*

*Fixed assets turn over* ialah perbandingan nan berlaku teruntuk menakar berapa banyak uang nan ditimbun atas aset tetap nan berkeliling selang satu kurun. Selaku lainnya, teruntuk menghitung akankah perusahaan telah memakai ukuran aset tetap seluruhnya ataupun belum, yaitu menggunakan upaya dengan menimbang selang penjualan bersih oleh aset tetap saat suatu kurun. Rumus guna mendapat hasil *Fixed assets turn over* yaitu:

$$\text{Fixed assetturn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

e. *Total Asset Turn over*

*Total asset turn over* didefinisikan pertimbangan guna menghitung perputaran seluruh aset nan dipunyai perusahaan serta menakar banyaknya total penjualan nan didapat atas tiap aset. Rumus guna menentukan *jumlah asset turn over* yakni:

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

**m. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas yakni pada tingkat keuntungan suatu perusahaan akan memberikan kebijakan akhir terkait keefektivitasan pada perusahaan. Kesuksesan sebuah perusahaan mampu diukur atas besarnya perusahaan dalam menaikkan sebuah laba perusahaan sesuai dengan prospek terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Hal tersebut dapat dijadikan penilaian suatu perusahaan apakah sudah efektif atau belum di dalam bekerja. dalam meningkatkan kinerjanya, perusahaan harus memiliki sasaran dan target dalam perusahaan tersebut agar tetap eksis

dan tetap memiliki inovatif nan besar. Sehingga perusahaan itulah mempunyai masa depan kemampuan nan bagus.<sup>52</sup>

### 1. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan pemakaian rasio profitabilitas oleh perusahaan baikpun oleh bagian eksternal perusahaan sebagai berikut:

- a) Guna menakar kemampuan perusahaan atas memperoleh keuntungan selang kurun terbatas
- b) Guna mengukur kedudukan keuntungan perusahaan periode sebelumnya oleh periode terkini
- c) Guna mengukur pertumbuhan keuntungan oleh waktu ke waktu
- d) Guna menghitung besarnya jumlah keuntungan bersih nan hendak diperoleh atas tiap bila rupiah uang nan tertimbun atas seluruh aktiva
- e) Guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun saat jumlah modal
- f) Guna menghitung perolehan keuntungan kotor terkait penjualan bersih
- g) Guna menakar perolehan keuntungan operasional terkait penjualan bersih
- h) Guna menakar perolehan keuntungan bersih terkait penjualan bersih

### 2. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Berikutnya selaku macam-macam rasio profitabilitas nan mampu dipakai antara lain:<sup>53</sup>

#### a. Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*)

Return on Asset yakni pertimbangan nan menyatakan besarnya partisipasi asset saat membangun keuntungan bersih. Dapat dikatakan bahwa, perbandingan ini dipakai guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak di

<sup>52</sup> Melia Dwi Nurianti & Sesi Agustin, "Pengaruh Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Mnaufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 4.

<sup>53</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 200

hasilkan atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah aktiva. Rasio inilah diukur oleh membanding keuntungan bersih pada jumlah aktiva. Kian besar return on asset artinya kian besar juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah aktiva. Kebalikannya, kian kecil return on asset artinya kian kecil juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah dana nan tertimbun atas jumlah aktiva. Rumus nan dipakai guna menghitung ROA yakni:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. Hasil pengembalian atas Ekuiditas (*Return on Equity*)

Return on Equity ialah perbandingan nan menyatakan besarnya partisipasi modal atas mewujudkan keuntungan bersih. Dapat dikatakan bahwa, perbandingan ini guna menghitung besarnya total keuntungan bersih nan hendak diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas jumlah ekuitas. Rasio inilah diukur oleh membanding keuntungan bersih terhadap modal. Kian besar return on equity artinya kian besar juga total keuntungan bersih nan diperoleh atas tiap rupiah uang nan tertimbun atas ekuitas, begitupun kebalikannya. Rumus nan dipakai guna mendapat hasil return on equity yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Perolehan keuntungan kotor yaitu perbandingan guna menghitung banyaknya presentae keuntungan kotor terkait penjualan bersih. Rasio inilah diukur oleh menimbang keuntungan kotor pada penjualan bersih oleh harga pokok penjualan. Kian besar perolehan keuntungan kotor nan diperoleh atas penjualan bersih. Perihal inilah di sebabkan karenanya

besarnya nilai jual ataupun kecilnya harga pokok penjualan baikpun kebalikannya. Rumus yang dipakai guna menemukan perolehan laba kotor sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

d. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*)

Marjin laba operasional yaitu perbandingan guna menakar tingginya takaran keuntungan operasional menurut penjualan bersih. Perbandingan inilah diukur oleh menimbang keuntungan operasional pada penjualan bersih. Keuntungan operasional sendiri diukur selaku bukti penurunan selang keuntungan kotor oleh beban operasional. Beban operasional mencakup beban penjualan baikpun beban umum serta administrasi. Oleh demikian, kian besar perolehan keuntungan operasional artinya kian besar tentu perolehan operasional nan didapat terkait penjualan bersih. Perihal inilah bisa dipengaruhi besarnya keuntungan kotor uang ataupun minimnya beban operasional sekaligus kebalikannya. Rumus yang dipakai guna mendapat hasil marjin laba operasional sebagai berikut:

$$\text{Operting Profit Margin} = \frac{\text{Laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

e. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Marjin laba bersih yaitu perbandingan guna menakar tingginya takaran keuntungan bersih menurut penjualan bersih. Perbandingan inilah diukur oleh menimbang keuntungan bersih pada penjualan bersih. La bersih sendiri diukur oleh beban pajak perolehan. Kian besar perolehan laba bersih kian besar juga penghasilan bersih nan didapat terkait penjualan bersih. Perihal inilah bisa dipengaruhi besarnya keuntungan sebelum pajak perolehan.

Rumus yang dipakai guna mendapat hasil marjin laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Perihal ini dijabarkan mencakupi tahapan penelitian secara ilmiah. Dalam bab telah dikualifikasikan selaku seputar sub bab yang membahas terkait objek penelitian, macam penelitian, serta asal data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian memilih pendekatan kuantitatif oleh asal data nan didapatkan atas bukti wawancara pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan angka didalamnya dengan menggunakan proses sebagai berikut:<sup>54</sup> pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, pemaparan hasil. Metode ini bermaksud guna menjabarkan sebuah kondisi, fenomena seluruh perihal yang terikat oleh variabel-variabel yang dijabarkan oleh bilangan ataupun dengan kata-kata. Teknik ini biasanya dipakai guna menelaah pada populasi dan sample terbatas.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi yakni gambaran nan terletak sebuah area yang berkaitan dengan masalah penelitian atau ruang lingkup yang hendak diamati. Miftahul (2019) populasi juga merupakan keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Populasi tidak cukup seseorang saja namun pula obyek serta benda-benda ilmiah lainnya. Populasi pada penelitian ini yaitu UMKM sektor batu bata sejak kurun 2018 tenggat kurun 2022.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Miftahul Rohmah, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. (Skripsi Universitas Bhayangkara Surabaya,2019), 41

<sup>55</sup> Rohmah,38

b. Sampel

Sampel yakni pihak populasi yang diinginkan bisa menyubstitusi populasi dalam penelitian. Menurut Miftahul (2019) mengungkapkan bahwasannya sampel ialah pihak atas total serta spesifikasi yang dipunyai bagi populasi. Pengambilan sample dipenelitian inilah memakai *purposive sampling* dengan cara pengambilan sampel yang berpacu spesifikasi yang telah ditetapkan oleh populasi yang sesuai oleh intensi penelitian serta urusan penelitian. Data yang dipakai saat penelitian yakni menggunakan hasil wawancara UMKM sector batu bata pada periode 2018 hingga periode 2022

**C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

a. Data primer

Sumber data nan dipilih bagi peneliti ialah sumber data pokok. Dimana data primer merupakan data yang dihasilkan langsung yang disusun langsung atas sumbernya. Guna menghasilkan data primer peneliti wajib mengelompokkan langsung melewati metode wawancara. Penggunaan data dalam peneliti akan mendapatkan informasi langsung tentang UMKM sentra batu bata yaitu dengan cara melakukan wawancara pelaku UMKM batu bata yang ada didesa Karangasem.<sup>56</sup>

**D. Analisis Data**

Analisis data yang dipakai atas penelitian inilah memakai kuantitatif. kuantitatif merupakan pengamatan yang memakai bilangan serta pengukuran oleh model statistic. Data yang didapat wajib dikelompokkan oleh memakai kolom terbatas agar meringankan atas menganalisa. Alat yang dipakai teruntuk menganalisa data yakni menggunakan analisa regresi linier berganda untuk melihat ikatan selang variabel terikat dan variabel bebas. Dan teruntuk

---

<sup>56</sup> Meita Sekar Sari, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 2, no. 3 (Oktober, 2019): 311



menganalisa data dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS Versi 25.0. Berikut merupakan tahap analisis data yang digunakan yakni antaranya:

a. Regresi Linier Berganda

Teknik analisa yang dipakai guna mengerti pengaruh variabel bebas pada variabel terikat oleh analisa regresi berganda memakai persamaan yaitu:<sup>57</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana :

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel likuiditas

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel perputaran kas

$\beta_3$  = Koefisien regresi variabel rasio aktivitas

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Perputaran Kas

$X_3$  = Rasio Aktivitas

e = error atau faktor kesalahan

b. Uji Asumsi Klasik

Pada keperluan pengetesan hipotesa angka standar model, model regresi linier berganda tertentu memperkirakan perihal yang diketahui oleh sebutan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik dipilih teruntuk menghasilkan gaya regresi yang bagus serta terhindar estimasi. Adapun uji asumsi klasik penelitian diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna menganalisa akankah atas gaya regresi, variabel pengacau ataupun residual mendasari distribusi normal maupun tak.<sup>58</sup> Analisisnya guna mengerti akankah bilangan residual berdistribusi normal maupun tidak. Gaya regresi nan bagus

<sup>57</sup> Any Isvandiari, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Central Capital Futures Cabang Malang", Jurnal JIBEKA, Vol.12, No.1, 2018,19.

<sup>58</sup> Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia", Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol.11, No.1, Januari 2021,43

mendasari bilangan residual nan berdistribusi normal. Upaya guna mengetahuinya ialah memandang perluasan data atas sumber lurus digrafik *Normal P-Plot of regression standardized* selaku pokok penentuan kepastian. Bila melebar lingkupan garis maupun mengarah ke garis lurus tentu model regresinya sudah normal serta pantas digunakan guna memperkirakan variabel bebas serta kebalikannya.<sup>59</sup>

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali dalam Syamsuddin, uji tersebut berguna untuk menganalisa dalam model regresi diketahuinya tersedianya hubungan selang variabel independent. Dalam model regresi yang bagus semestinya selang variabel independen tak mengalami korelasi. Guna memperkirakan tersedia tidaknya multikolinieritas atas model regresi mampu diketahui oleh angka tolerance ataupun angka VIF. Uji multikolinieritas dipastikan terpenuhi apabila:<sup>60</sup>

- tolerance  $> 0,10$  serta VIF  $< 10$ , tentu diasumsikan bahwasannya bukan mengalami multikolinieritas atas model regresi.
- tolerance  $< 0,10$  serta VIF  $> 10$ , tentu diasumsikan bahwasannya bukan mengalami multikolinieritas atas model regresi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yakni guna mengerti akankah tersedianya perbedaan varians oleh residual satu titik ke titik nan lain. Bila varians atas residual satu titik ke titik lain konsisten, tentu diartikan homoskedastisitas, serta bila varians atas residual satu titik ke titik lain berselisih diartikan heteroskedastisitas. Analisa ini dilaksanakan oleh upaya uji *scatterplot*. Berlandaskan bukti uji *scatterplot* bila diketahui titik melebar beracakan serta bukan menata pola tentu dinyatakan bukan mengalami kemiripan varian residual

<sup>59</sup> Gun Mardiatmoko, “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum L.*])”, BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14, No.3, 2020,335

<sup>60</sup> Syamsuddin Syamsuddin, “Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta”, ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.2, 2019, 155

oleh satu titik ke titik lain ataupun gaya regresi bukan tersedianya heteroskedastisitas.<sup>61</sup>

#### 4. Uji Autokorelasi

Ghozali dalam Christine, uji autokorelasi berguna menganalisa apakah saat suatu model regresi linier tersedianya hubungan selang kekeliruan pengacau atas kurun  $t$  oleh kekeliruan atas kurun  $t-1$  (sebelumnya). Bila tidak mengalami hubungan tentu diartikan tersedianya urusan autokorelasi. Model regresi yang bagus semestinya bebas autokorelasi. Melainkan memakai uji *Durbin-Watson*, uji autokorelasi mampu pula dilaksanakan oleh memakai uji *run-test*. *Run-test* selaku pokok atas statistic nonparametric dipakai guna menganalisa apakah antara residual tersedia ikatan yang besar. Untuk memenuhi uji *run-test* adalah jika angka  $> 0$ , tentu bukan mengalami autokorelasi.<sup>62</sup>

#### c. Uji Hipotesis

Penganalisaan hipotesa ialah sebuah tahapan yang melaksanakan pertimbangan selang angka sampel yang berawal atas data penelitian oleh angka hipotesa dalam data populasi. Bukti atas penganalisaan hipotesa cukup memiliki dua perkiraan, yaitu menyetujui ataupun tak menyetujui sebuah hipotesa. Persetujuan hipotesa teralami disebabkan angka sampel bukan hanya hasil menentang hipotesa ataupun selalu disebut dengan hipotesa batal ditentang. Melainkan penentangan hipotesa teralami disebabkan angka sampel bukan hanya hasil guna menyetujui hipotesa.<sup>63</sup> Uji Hipotesis pada penelitian antaranya:

---

<sup>61</sup> Djuli Sjafei Purba, dkk., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Karya Abdi, Vol.5, No.2, Agustus 2021, 206

<sup>62</sup> Debby Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.2, No.2, 2019, 345

<sup>63</sup> Zainatul Mufarrikoh, *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71

1. Uji F (*Simultan*)

Menurut Sugiyono dalam Batubara dan Sari (2023), uji statistik F adalah guna mengerti bahwasannya variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen oleh jenjang signifikan guna analisa secara simultan ialah  $\alpha = 0,05$  atau 5%.<sup>64</sup>

2. Uji t (*Parsial*)

Uji t dilaksanakan oleh mempertimbangkan selang angka t hitung oleh angka t table oleh spesifikasi ketentuan yakni bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  tentu  $H_0$  disetujui serta bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  tentu  $H_0$  ditentang. Apabila mengalami persetujuan  $H_0$  tentu mampu dinyatakan bahwasannya bukan tersedianya pengaruh signifikan apabila  $H_0$  ditentang berarti tersedianya pengaruh signifikan.<sup>65</sup>

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali dalam Hapsari, uji koefisien determinasi guna mengetahui besarnya variabel independent mampu menjabarkan variabel dependen.<sup>66</sup> Kian besar angka koefisien determinan tentu kian bagus keahlian varians serta variabel independen menjabarkan variabel dependen.<sup>67</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

<sup>64</sup> Dila Wulandari Batubara dan Eka Purnama Sari, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol.1, No.1,2023, 293

<sup>65</sup> Irma Maria Dulame,dkk., "Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap Purchase Decision Produk Sepatu Dengan Merek Vans", *COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting*, Vol.6, No.2, 2023, 1337

<sup>66</sup> Denny Putri Hapsari, "Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1, Januari 2018,50

<sup>67</sup> Wenny Anggeresia Ginting,"Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, *VALID Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No.2, Juli 2018,170

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Kabupaten Mojokerto ialah salah satunya daerah yang memiliki berbagai macam UMKM yang salah satunya adalah sentra pengrajin batu bata. Batu-bata ialah bahan pendirian yang sangat dibutuhkan dan saat ini batu bata menjadi sumber penghasilan bagi beberapa warga yang ada di Kabupaten Mojokerto khususnya pada Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo. Kebanyakan para pelaku usaha UMKM batu bata tempat tinggal dan lokasinya saling berdekatan dalam memproduksi batu bata. Lokasi yang dimaksud terdiri atas pelataran untuk mengolah bahan baku, mencetak batu bata, menjemur batu bata. Untuk pelataran pembuatan batu bata itu sendiri para pengrajin batu bata Desa Karangasem masih banyak yang menyewa lahan milik orang lain dan hanya beberapa yang memiliki lahan sendiri. Di bawah ini merupakan nama pemilik usaha UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo.

**Tabel 4.1**

#### Nama Pemilik UMKM Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo

| No. | Nama Pemilik Usaha | No. | Nama Pemilik Usaha |
|-----|--------------------|-----|--------------------|
| 1   | Bapak Sain         | 26  | Bapak Shtrn        |
| 2   | Bapak Ynto         | 27  | Bapak Sts          |
| 3   | Ibu Slti           | 28  | Bapak Nr           |
| 4   | Bapak Ksmn         | 29  | Bapak Sts          |
| 5   | Ibu Yni            | 30  | Ibu Mt             |
| 6   | Ibu Madah          | 31  | Bapak Sns          |
| 7   | Bapak Jml          | 32  | Ibu Slmh           |
| 8   | Ibu Smni           | 33  | Ibu Wwk            |
| 9   | Bapak Khlis        | 34  | Bapak Kswt         |
| 10  | Bapak Irjk         | 35  | Bapak Bst          |
| 11  | Bapak Spti         | 36  | Bapak Ar           |

|    |             |    |             |
|----|-------------|----|-------------|
| 12 | Bapak Spry  | 37 | Bapak Stmn  |
| 13 | Bapak Sob   | 38 | Bapak Hndrk |
| 14 | Bapak Ed    | 39 | Bapak Fsl   |
| 15 | Bapak Str   | 40 | Ibu Rst     |
| 16 | Bapak Hri   | 41 | Ibu Mtmnh   |
| 17 | Bapak Masrh | 42 | Ibu Stkh    |
| 18 | Ibu Mrdyh   | 43 | Ibu Wrlyh   |
| 19 | Bapak Amn   | 44 | Bapak Swr   |
| 20 | Bapak Tafk  | 45 | Bapak Hr    |
| 21 | Bapak Pnd   | 46 | Bapak Hrd   |
| 22 | Bapak Hd    | 47 | Bapak Sbd   |
| 23 | Bapak Sgt   | 48 | Bapak Swd   |
| 24 | Ibu If      | 49 | Bapak Ryd   |
| 25 | Ibu Sr      | 50 | Bapak Kmr   |

## B. Penyajian Data

Peneliti menggunakan 50 pemilik UMKM yang sedang menjalankan bisnis batu bata di Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo. Peneliti mengumpulkan data laporan keuangan para pemilik usaha UMKM tahun 2018-2022 sehingga sebanyak 50 dikali 5 tahun laporan keuangan sehingga 250 data atau sampel. Dibawah ini merupakan laporan keuangan para pemilik usaha UMKM:

**Tabel 4.2**  
**Laporan Keuangan Tahun 2018-2022**  
**Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo**

| Nama    | Tahun | Kas      | Hutang   | Modal    | Penjualan | Laba bersih | Aset Lancar | Total Aset |
|---------|-------|----------|----------|----------|-----------|-------------|-------------|------------|
| P. Sain | 2018  | 23000000 | 47000000 | 70000000 | 115500000 | 45500000    | 23000000    | 68500000   |
|         | 2019  | 45500000 | 17500000 | 63000000 | 105000000 | 42000000    | 45500000    | 87500000   |
|         | 2020  | 42000000 | 24000000 | 66000000 | 105000000 | 39000000    | 42000000    | 81000000   |
|         | 2021  | 39000000 | 34000000 | 73000000 | 119700000 | 46700000    | 39000000    | 85700000   |
|         | 2022  | 46700000 | 21300000 | 68000000 | 54000000  | -14000000   | 46700000    | 32700000   |

|          |      |          |          |           |           |           |          |           |
|----------|------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
| P. Ynto  | 2018 | 19000000 | 11000000 | 30000000  | 82500000  | 52500000  | 19000000 | 71500000  |
|          | 2019 | 52500000 | 7500000  | 60000000  | 85500000  | 25500000  | 52500000 | 78000000  |
|          | 2020 | 25500000 | 22500000 | 48000000  | 79500000  | 31500000  | 25500000 | 57000000  |
|          | 2021 | 31500000 | 5240000  | 36740000  | 58320000  | 21580000  | 31500000 | 53080000  |
|          | 2022 | 21580000 | 5250000  | 26830000  | 52650000  | 25820000  | 21580000 | 47400000  |
| B. Slti  | 2018 | 35000000 | 30000000 | 65000000  | 99000000  | 34000000  | 35000000 | 69000000  |
|          | 2019 | 34000000 | 31000000 | 65000000  | 82500000  | 17500000  | 34000000 | 51500000  |
|          | 2020 | 17500000 | 24250000 | 41750000  | 75000000  | 33250000  | 17500000 | 50750000  |
|          | 2021 | 33250000 | 7730000  | 40980000  | 54000000  | 13020000  | 33250000 | 46270000  |
|          | 2022 | 20260000 | 15720000 | 35980000  | 64800000  | 28820000  | 20260000 | 49080000  |
| P. Ksmn  | 2018 | 54500000 | 58000000 | 112500000 | 165000000 | 52500000  | 54500000 | 107000000 |
|          | 2019 | 52500000 | 27750000 | 80250000  | 125440000 | 45190000  | 52500000 | 97690000  |
|          | 2020 | 45190000 | 38135000 | 83325000  | 125440000 | 42115000  | 45190000 | 87305000  |
|          | 2021 | 42115000 | 15885000 | 58000000  | 97440000  | 39440000  | 42115000 | 81555000  |
|          | 2022 | 39440000 | 20560000 | 60000000  | 67200000  | 7200000   | 39440000 | 46640000  |
| B. Yni   | 2018 | 23200000 | 28500000 | 51700000  | 99000000  | 47300000  | 23200000 | 70500000  |
|          | 2019 | 47300000 | 17700000 | 65000000  | 102000000 | 37000000  | 47300000 | 84300000  |
|          | 2020 | 56200000 | 14600000 | 70800000  | 59360000  | -11440000 | 56200000 | 44760000  |
|          | 2021 | 29360000 | 42740000 | 72100000  | 59360000  | -12740000 | 29360000 | 16620000  |
|          | 2022 | 28160000 | 43940000 | 72100000  | 46800000  | -25300000 | 28160000 | 2860000   |
| B. Madah | 2018 | 31610000 | 33650000 | 65260000  | 115500000 | 50240000  | 31610000 | 81850000  |
|          | 2019 | 50240000 | 34600000 | 84840000  | 119700000 | 34860000  | 50240000 | 85100000  |
|          | 2020 | 34860000 | 20740000 | 55600000  | 89040000  | 33440000  | 34860000 | 68300000  |
|          | 2021 | 33440000 | 34560000 | 68000000  | 89040000  | 21040000  | 33440000 | 54480000  |
|          | 2022 | 21040000 | 8960000  | 30000000  | 84000000  | 54000000  | 21040000 | 75040000  |
| P jml    | 2018 | 90000000 | 33600000 | 123600000 | 162000000 | 38400000  | 90000000 | 128400000 |
|          | 2019 | 38400000 | 64600000 | 103000000 | 150000000 | 47000000  | 38400000 | 85400000  |
|          | 2020 | 47000000 | 54800000 | 103800000 | 140500000 | 36700000  | 47000000 | 83700000  |
|          | 2021 | 36700000 | 11130000 | 47830000  | 61600000  | 13770000  | 36700000 | 50470000  |
|          | 2022 | 30920000 | 19600000 | 50520000  | 72000000  | 21480000  | 30920000 | 52400000  |
| B. Smni  | 2018 | 26300000 | 25700000 | 52000000  | 90000000  | 38000000  | 26300000 | 64300000  |
|          | 2019 | 38000000 | 15700000 | 53700000  | 93600000  | 39900000  | 38000000 | 77900000  |

|          |      |          |          |           |           |           |          |           |
|----------|------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
|          | 2020 | 39900000 | 15700000 | 55600000  | 97200000  | 41600000  | 39900000 | 81500000  |
|          | 2021 | 41600000 | 14900000 | 56500000  | 99000000  | 42500000  | 41600000 | 84100000  |
|          | 2022 | 42500000 | 32500000 | 75000000  | 108000000 | 33000000  | 42500000 | 75500000  |
| P. Khlis | 2018 | 16500000 | 19500000 | 36000000  | 60000000  | 24000000  | 16500000 | 40500000  |
|          | 2019 | 24000000 | 23000000 | 47000000  | 68400000  | 21400000  | 24000000 | 45400000  |
|          | 2020 | 21400000 | 16330000 | 37730000  | 63600000  | 25870000  | 21400000 | 47270000  |
|          | 2021 | 25870000 | 24130000 | 50000000  | 63600000  | 13600000  | 25870000 | 39470000  |
|          | 2022 | 13600000 | 59400000 | 73000000  | 72000000  | -1000000  | 13600000 | 12600000  |
| P. irjk  | 2018 | 25200000 | 19200000 | 44400000  | 81000000  | 36600000  | 25200000 | 61800000  |
|          | 2019 | 36600000 | 12480000 | 49080000  | 90000000  | 40920000  | 36600000 | 77520000  |
|          | 2020 | 40920000 | 8280000  | 49200000  | 79500000  | 30300000  | 40920000 | 71220000  |
|          | 2021 | 30300000 | 12850000 | 43150000  | 82500000  | 39350000  | 30300000 | 69650000  |
|          | 2022 | 39350000 | 3650000  | 43000000  | 84000000  | 41000000  | 39350000 | 80350000  |
| B. Spti  | 2018 | 40000000 | 20700000 | 60700000  | 70980000  | 10280000  | 40000000 | 50280000  |
|          | 2019 | 10280000 | 45350000 | 50925000  | 80300000  | 29375000  | 5600000  | 34975000  |
|          | 2020 | 29375000 | 22000000 | 49825000  | 83125000  | 33300000  | 27825000 | 61125000  |
|          | 2021 | 33300000 | 4075000  | 37375000  | 62500000  | 25125000  | 33300000 | 58425000  |
|          | 2022 | 25125000 | 6975000  | 32100000  | 62500000  | 30400000  | 25125000 | 55525000  |
| P. Spry  | 2018 | 23900000 | 25600000 | 49500000  | 78000000  | 28500000  | 23900000 | 52400000  |
|          | 2019 | 28500000 | 21600000 | 50100000  | 81000000  | 30900000  | 28500000 | 59400000  |
|          | 2020 | 30900000 | 8950000  | 39850000  | 68750000  | 28900000  | 30900000 | 59800000  |
|          | 2021 | 28900000 | 5700000  | 34600000  | 55000000  | 20400000  | 28900000 | 49300000  |
|          | 2022 | 20400000 | 15200000 | 35600000  | 60000000  | 24400000  | 20400000 | 44800000  |
| P. Sob   | 2018 | 65000000 | 36000000 | 101000000 | 165000000 | 64000000  | 65000000 | 129000000 |
|          | 2019 | 64000000 | 37000000 | 101000000 | 165000000 | 64000000  | 64000000 | 128000000 |
|          | 2020 | 64000000 | 16200000 | 80200000  | 60000000  | -20200000 | 64000000 | 43800000  |
|          | 2021 | 22400000 | 15600000 | 38000000  | 60000000  | 22000000  | 22400000 | 44400000  |
|          | 2022 | 22000000 | 16400000 | 38400000  | 72000000  | 33600000  | 22000000 | 55600000  |
| P. Ed    | 2018 | 10000000 | 11524000 | 21524000  | 36000000  | 14476000  | 10000000 | 24476000  |
|          | 2019 | 14476000 | 7708000  | 22184000  | 36000000  | 13816000  | 14476000 | 28292000  |
|          | 2020 | 13816000 | 9208000  | 23024000  | 43500000  | 20476000  | 13816000 | 34292000  |
|          | 2021 | 20476000 | 3349000  | 23825000  | 41250000  | 17425000  | 20476000 | 37901000  |



|          |      |          |          |           |           |          |          |           |
|----------|------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|
|          | 2022 | 17425000 | 5540000  | 22965000  | 46500000  | 23535000 | 17425000 | 40960000  |
| p. Str   | 2018 | 20210000 | 25000000 | 45210000  | 81000000  | 35790000 | 20210000 | 56000000  |
|          | 2019 | 35790000 | 10620000 | 46410000  | 84240000  | 37830000 | 35790000 | 73620000  |
|          | 2020 | 37380000 | 2720000  | 40100000  | 71550000  | 31450000 | 37380000 | 68830000  |
|          | 2021 | 35125000 | 3800000  | 38925000  | 71550000  | 32625000 | 35125000 | 67750000  |
|          | 2022 | 32625000 | 8800000  | 41425000  | 81000000  | 39575000 | 32625000 | 72200000  |
| P. Hri   | 2018 | 22500000 | 23550000 | 46050000  | 60000000  | 13950000 | 22500000 | 36450000  |
|          | 2019 | 13950000 | 33450000 | 47400000  | 60000000  | 12600000 | 13950000 | 26550000  |
|          | 2020 | 12600000 | 35550000 | 48150000  | 60000000  | 11850000 | 12600000 | 24450000  |
|          | 2021 | 11850000 | 37800000 | 49650000  | 60000000  | 10350000 | 11850000 | 22200000  |
|          | 2022 | 10350000 | 42000000 | 52350000  | 60000000  | 7650000  | 10350000 | 18000000  |
| B. Msrh  | 2018 | 32000000 | 38800000 | 70800000  | 162000000 | 91200000 | 32000000 | 123200000 |
|          | 2019 | 91200000 | 33800000 | 125000000 | 172800000 | 47800000 | 91200000 | 139000000 |
|          | 2020 | 47800000 | 79900000 | 127700000 | 150650000 | 22950000 | 47800000 | 70750000  |
|          | 2021 | 22950000 | 47850000 | 70800000  | 115500000 | 44700000 | 22950000 | 67650000  |
|          | 2022 | 44700000 | 15300000 | 60000000  | 115500000 | 55500000 | 44700000 | 100200000 |
| B. Mrdyh | 2018 | 14500000 | 17000000 | 31500000  | 64800000  | 33300000 | 14500000 | 47800000  |
|          | 2019 | 33300000 | 5700000  | 39000000  | 72000000  | 33000000 | 33300000 | 66300000  |
|          | 2020 | 33000000 | 10500000 | 43500000  | 79200000  | 35700000 | 33000000 | 68700000  |
|          | 2021 | 35700000 | 7800000  | 43500000  | 79200000  | 35700000 | 35700000 | 71400000  |
|          | 2022 | 35700000 | 4500000  | 40200000  | 66000000  | 25800000 | 35700000 | 61500000  |
| P. Amn   | 2018 | 31600000 | 32600000 | 64200000  | 90800000  | 26600000 | 31600000 | 58200000  |
|          | 2019 | 26600000 | 37900000 | 64500000  | 90800000  | 26300000 | 26600000 | 52900000  |
|          | 2020 | 26300000 | 37900000 | 64200000  | 101000000 | 36800000 | 26300000 | 63100000  |
|          | 2021 | 36800000 | 28000000 | 64800000  | 88900000  | 24100000 | 36800000 | 60900000  |
|          | 2022 | 24100000 | 40700000 | 64800000  | 70400000  | 5600000  | 24100000 | 29700000  |
| P. Tafk  | 2018 | 50000000 | 65800000 | 115800000 | 198000000 | 82200000 | 50000000 | 132200000 |
|          | 2019 | 82200000 | 33600000 | 115800000 | 198000000 | 82200000 | 82200000 | 164400000 |
|          | 2020 | 82200000 | 7300000  | 89500000  | 159000000 | 69500000 | 82200000 | 151700000 |
|          | 2021 | 69500000 | 9400000  | 78900000  | 79500000  | 600000   | 69500000 | 70100000  |
|          | 2022 | 37750000 | 4000000  | 41750000  | 90000000  | 48250000 | 37750000 | 86000000  |
| P. Pnd   | 2018 | 30000000 | 27000000 | 57000000  | 120500000 | 63500000 | 30000000 | 93500000  |

|          |      |          |          |          |           |          |          |           |
|----------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
|          | 2019 | 63500000 | 4400000  | 67900000 | 120000000 | 52100000 | 63500000 | 115600000 |
|          | 2020 | 52100000 | 22900000 | 75000000 | 150000000 | 75000000 | 52100000 | 127100000 |
|          | 2021 | 75000000 | 12500000 | 87500000 | 156000000 | 68500000 | 75000000 | 143500000 |
|          | 2022 | 68500000 | 21600000 | 90100000 | 132400000 | 42300000 | 68500000 | 110800000 |
| P. Hd    | 2018 | 10000000 | 35720000 | 47200000 | 55600000  | 8400000  | 10000000 | 18400000  |
|          | 2019 | 8400000  | 34800000 | 43200000 | 66200000  | 23000000 | 8400000  | 31400000  |
|          | 2020 | 23000000 | 42800000 | 65800000 | 88000000  | 22200000 | 23000000 | 45200000  |
|          | 2021 | 22200000 | 23950000 | 46150000 | 90000000  | 43850000 | 22200000 | 66050000  |
|          | 2022 | 43850000 | 3400000  | 47250000 | 90500000  | 43250000 | 43850000 | 87100000  |
| P. Sgt   | 2018 | 17500000 | 19000000 | 36500000 | 60080000  | 23580000 | 17500000 | 41080000  |
|          | 2019 | 23850000 | 15910000 | 39760000 | 64000000  | 24240000 | 23850000 | 48090000  |
|          | 2020 | 24240000 | 17360000 | 41600000 | 64000000  | 22400000 | 24240000 | 46640000  |
|          | 2021 | 22400000 | 21200000 | 43600000 | 72000000  | 28400000 | 22400000 | 50800000  |
|          | 2022 | 28400000 | 18640000 | 47040000 | 83200000  | 36160000 | 28400000 | 64560000  |
| B. If    | 2018 | 39500000 | 46500000 | 86000000 | 112000000 | 26000000 | 39500000 | 65500000  |
|          | 2019 | 26000000 | 62000000 | 88000000 | 112500000 | 24500000 | 26000000 | 50500000  |
|          | 2020 | 24500000 | 65930000 | 90430000 | 137500000 | 47070000 | 24500000 | 71570000  |
|          | 2021 | 47070000 | 36330000 | 83400000 | 98100000  | 14700000 | 47070000 | 61770000  |
|          | 2022 | 14700000 | 55400000 | 70100000 | 101000000 | 30900000 | 14700000 | 45600000  |
| B. Sr    | 2018 | 23800000 | 20000000 | 43800000 | 54000000  | 10200000 | 23800000 | 34000000  |
|          | 2019 | 10200000 | 36300000 | 46500000 | 72000000  | 25500000 | 10200000 | 35700000  |
|          | 2020 | 25500000 | 12250000 | 37750000 | 67500000  | 29750000 | 25500000 | 55250000  |
|          | 2021 | 29750000 | 11050000 | 40800000 | 75000000  | 34200000 | 29750000 | 63950000  |
|          | 2022 | 34200000 | 7550000  | 41750000 | 78000000  | 36250000 | 34200000 | 70450000  |
| P. Shrtn | 2018 | 10000000 | 20200000 | 30200000 | 60000000  | 29800000 | 10000000 | 39800000  |
|          | 2019 | 29800000 | 15000000 | 44800000 | 72400000  | 27600000 | 29800000 | 57400000  |
|          | 2020 | 27600000 | 3000000  | 30600000 | 60000000  | 29400000 | 27600000 | 57000000  |
|          | 2021 | 29400000 | 6900000  | 36300000 | 62400000  | 26100000 | 29400000 | 55500000  |
|          | 2022 | 26100000 | 12800000 | 38900000 | 68400000  | 29500000 | 26100000 | 55600000  |
| P. Nr    | 2018 | 16680000 | 40500000 | 57180000 | 99356000  | 42176000 | 16680000 | 58856000  |
|          | 2019 | 42176000 | 15604000 | 57780000 | 104000000 | 46220000 | 42176000 | 88396000  |
|          | 2020 | 46220000 | 15460000 | 61680000 | 112600000 | 50920000 | 46220000 | 97140000  |

|         |      |          |          |          |           |          |          |           |
|---------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
|         | 2021 | 50920000 | 14360000 | 65280000 | 115100000 | 49820000 | 50920000 | 100740000 |
|         | 2022 | 49820000 | 16360000 | 66180000 | 117200000 | 51020000 | 49820000 | 100840000 |
| P. Sts  | 2018 | 23000000 | 17750000 | 40750000 | 67500000  | 26750000 | 23000000 | 49750000  |
|         | 2019 | 26750000 | 15500000 | 42250000 | 58750000  | 16500000 | 26750000 | 43250000  |
|         | 2020 | 16500000 | 30250000 | 46750000 | 75000000  | 28250000 | 16500000 | 44750000  |
|         | 2021 | 28250000 | 21700000 | 49950000 | 75000000  | 25050000 | 28250000 | 53300000  |
|         | 2022 | 25050000 | 28450000 | 53500000 | 75000000  | 21500000 | 25050000 | 46550000  |
| B. Mt   | 2018 | 36480000 | 34200000 | 70680000 | 107160000 | 36480000 | 36480000 | 72960000  |
|         | 2019 | 36480000 | 34200000 | 70680000 | 107160000 | 36480000 | 36480000 | 72960000  |
|         | 2020 | 36480000 | 20520000 | 57000000 | 91200000  | 34200000 | 36480000 | 70680000  |
|         | 2021 | 34200000 | 28200000 | 62400000 | 95000000  | 32600000 | 34200000 | 66800000  |
|         | 2022 | 32600000 | 34270000 | 66870000 | 98800000  | 31930000 | 32600000 | 64530000  |
| P. Sns  | 2018 | 34500000 | 33500000 | 68000000 | 131600000 | 63600000 | 34500000 | 98100000  |
|         | 2019 | 63600000 | 5100000  | 68700000 | 105000000 | 36300000 | 63600000 | 99900000  |
|         | 2020 | 36300000 | 35100000 | 71400000 | 115500000 | 44100000 | 36300000 | 80400000  |
|         | 2021 | 44100000 | 32432000 | 76532000 | 113400000 | 36868000 | 44100000 | 80968000  |
|         | 2022 | 36868000 | 28832000 | 65700000 | 87500000  | 21800000 | 36868000 | 58668000  |
| B. slmh | 2018 | 22500000 | 26500000 | 49000000 | 94500000  | 45500000 | 22500000 | 68000000  |
|         | 2019 | 45500000 | 7350000  | 52850000 | 98700000  | 45850000 | 45500000 | 91350000  |
|         | 2020 | 45850000 | 8910000  | 54760000 | 60000000  | 5240000  | 45850000 | 51090000  |
|         | 2021 | 5240000  | 39760000 | 45000000 | 82500000  | 37500000 | 5240000  | 42740000  |
|         | 2022 | 37500000 | 6500000  | 44000000 | 90000000  | 46000000 | 37500000 | 83500000  |
| B. Wwk  | 2018 | 46200000 | 52500000 | 9870000  | 82500000  | 72630000 | 46200000 | 118830000 |
|         | 2019 | 72630000 | 29170000 | 10180000 | 85500000  | 75320000 | 72630000 | 147950000 |
|         | 2020 | 75320000 | 24460000 | 99780000 | 142700000 | 42920000 | 75320000 | 118240000 |
|         | 2021 | 42920000 | 52840000 | 95760000 | 113500000 | 17740000 | 42920000 | 60660000  |
|         | 2022 | 17740000 | 69860000 | 87600000 | 90000000  | 2400000  | 17740000 | 20140000  |
| P. Kswt | 2018 | 22500000 | 20000000 | 42500000 | 61250000  | 18750000 | 22500000 | 41250000  |
|         | 2019 | 18750000 | 39850000 | 58600000 | 78750000  | 20150000 | 18750000 | 38900000  |
|         | 2020 | 20150000 | 48550000 | 68700000 | 83125000  | 14425000 | 20150000 | 34575000  |
|         | 2021 | 14425000 | 74475000 | 89700000 | 94500000  | 4800000  | 14425000 | 19225000  |
|         | 2022 | 4800000  | 87400000 | 92200000 | 95600000  | 3400000  | 4800000  | 8200000   |

|          |      |          |          |          |           |          |          |           |
|----------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
| P. Bst   | 2018 | 45000000 | 50000000 | 95000000 | 165000000 | 70000000 | 45000000 | 115000000 |
|          | 2019 | 70000000 | 27000000 | 97000000 | 165000000 | 68000000 | 70000000 | 138000000 |
|          | 2020 | 68000000 | 2800000  | 70800000 | 75000000  | 4200000  | 68000000 | 72200000  |
|          | 2021 | 4200000  | 29600000 | 33800000 | 60000000  | 26200000 | 4200000  | 30400000  |
|          | 2022 | 26200000 | 8000000  | 34200000 | 72000000  | 37800000 | 26200000 | 64000000  |
| P. Ar    | 2018 | 21955000 | 20920000 | 42875000 | 55400000  | 12525000 | 21955000 | 34480000  |
|          | 2019 | 12525000 | 36375000 | 48900000 | 60210000  | 11310000 | 12525000 | 23835000  |
|          | 2020 | 11310000 | 48790000 | 60100000 | 80900000  | 20800000 | 11310000 | 32110000  |
|          | 2021 | 20800000 | 44980000 | 65780000 | 92400000  | 26620000 | 20800000 | 47420000  |
|          | 2022 | 26620000 | 43920000 | 70540000 | 98760000  | 28220000 | 26620000 | 54840000  |
| P. Stmn  | 2018 | 22595000 | 23425000 | 46020000 | 50240000  | 4220000  | 22595000 | 26815000  |
|          | 2019 | 4220000  | 41800000 | 46020000 | 67900000  | 21880000 | 4220000  | 26100000  |
|          | 2020 | 21880000 | 25340000 | 47220000 | 78100000  | 30880000 | 21880000 | 52760000  |
|          | 2021 | 30880000 | 15820000 | 46700000 | 80600000  | 33900000 | 30880000 | 64780000  |
|          | 2022 | 33900000 | 7950000  | 41850000 | 97100000  | 55250000 | 33900000 | 89150000  |
| p. Hndrk | 2018 | 36100000 | 54140000 | 90240000 | 162000000 | 71760000 | 36100000 | 107860000 |
|          | 2019 | 71760000 | 15640000 | 87400000 | 110400000 | 23000000 | 71760000 | 94760000  |
|          | 2020 | 23000000 | 37650000 | 60650000 | 90000000  | 29350000 | 23000000 | 52350000  |
|          | 2021 | 29350000 | 33080000 | 62430000 | 82500000  | 20070000 | 29350000 | 49420000  |
|          | 2022 | 20070000 | 68580000 | 88650000 | 92300000  | 3650000  | 20070000 | 23720000  |
| P. Fsl   | 2018 | 23000000 | 10300000 | 33300000 | 50340000  | 17040000 | 23000000 | 40040000  |
|          | 2019 | 17040000 | 17760000 | 34800000 | 54100000  | 19300000 | 17040000 | 36340000  |
|          | 2020 | 19300000 | 20780000 | 40800000 | 64700000  | 23900000 | 19300000 | 43200000  |
|          | 2021 | 23900000 | 19600000 | 43500000 | 66800000  | 23300000 | 23900000 | 47200000  |
|          | 2022 | 23300000 | 21900000 | 45200000 | 68110000  | 22910000 | 23300000 | 46210000  |
| B. Rst   | 2018 | 30000000 | 11700000 | 41700000 | 82500000  | 40800000 | 30000000 | 70800000  |
|          | 2019 | 40800000 | 49500000 | 90300000 | 110500000 | 20200000 | 40800000 | 61000000  |
|          | 2020 | 20200000 | 15300000 | 35500000 | 69800000  | 34300000 | 20200000 | 54500000  |
|          | 2021 | 34300000 | 3700000  | 38000000 | 70300000  | 32300000 | 34300000 | 66600000  |
|          | 2022 | 32300000 | 8200000  | 40500000 | 76000000  | 35500000 | 32300000 | 67800000  |
| B. Mtmnh | 2018 | 24950000 | 25300000 | 50250000 | 100000000 | 49750000 | 24950000 | 74700000  |
|          | 2019 | 49750000 | 5550000  | 55300000 | 89700000  | 34400000 | 49750000 | 84150000  |

|          |      |          |          |           |           |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
|          | 2020 | 34400000 | 6460000  | 40860000  | 52850000  | 11990000 | 34400000 | 46390000 |
|          | 2021 | 11990000 | 33910000 | 45900000  | 55000000  | 9100000  | 11990000 | 21090000 |
|          | 2022 | 9100000  | 20000000 | 29100000  | 57600000  | 28500000 | 9100000  | 37600000 |
| B. Stkh  | 2018 | 32210000 | 19540000 | 51750000  | 68400000  | 16650000 | 32210000 | 48860000 |
|          | 2019 | 16650000 | 45750000 | 62400000  | 72000000  | 9600000  | 16650000 | 26250000 |
|          | 2020 | 9600000  | 61050000 | 70650000  | 72000000  | 1350000  | 9600000  | 10950000 |
|          | 2021 | 1350000  | 71050000 | 72400000  | 78900000  | 6500000  | 1350000  | 7850000  |
|          | 2022 | 6500000  | 83950000 | 90450000  | 98430000  | 7980000  | 6500000  | 14480000 |
| B. Wrlyh | 2018 | 25600000 | 27000000 | 52600000  | 90000000  | 37400000 | 25600000 | 63000000 |
|          | 2019 | 37400000 | 30580000 | 67980000  | 90000000  | 22020000 | 37400000 | 59420000 |
|          | 2020 | 22020000 | 50280000 | 72300000  | 88000000  | 15700000 | 22020000 | 37720000 |
|          | 2021 | 15700000 | 61750000 | 77450000  | 84800000  | 7350000  | 15700000 | 23050000 |
|          | 2022 | 7350000  | 73610000 | 80960000  | 88000000  | 7040000  | 7350000  | 14390000 |
| P. Swr   | 2018 | 57550000 | 62700000 | 120200000 | 130400000 | 10200000 | 57550000 | 67750000 |
|          | 2019 | 10200000 | 82200000 | 92400000  | 131100000 | 38700000 | 10200000 | 48900000 |
|          | 2020 | 38700000 | 8700000  | 47400000  | 92100000  | 44700000 | 38700000 | 83400000 |
|          | 2021 | 44700000 | 7700000  | 52400000  | 87400000  | 35000000 | 44700000 | 79700000 |
|          | 2022 | 35000000 | 24700000 | 59700000  | 88000000  | 28300000 | 35000000 | 63300000 |
| P. Hr    | 2018 | 25000000 | 26600000 | 51600000  | 100010000 | 48410000 | 25000000 | 73410000 |
|          | 2019 | 48410000 | 4690000  | 53100000  | 72300000  | 19200000 | 48410000 | 67610000 |
|          | 2020 | 19200000 | 16000000 | 35200000  | 59500000  | 24300000 | 19200000 | 43500000 |
|          | 2021 | 24300000 | 11300000 | 35600000  | 52600000  | 17000000 | 24300000 | 41300000 |
|          | 2022 | 17000000 | 20400000 | 37400000  | 63420000  | 26020000 | 17000000 | 43020000 |
| P. Hrd   | 2018 | 12300000 | 18900000 | 31200000  | 50210000  | 19010000 | 12300000 | 31310000 |
|          | 2019 | 19010000 | 12190000 | 31200000  | 56000000  | 24800000 | 19010000 | 43810000 |
|          | 2020 | 24800000 | 7800000  | 32600000  | 54230000  | 21630000 | 24800000 | 46430000 |
|          | 2021 | 21630000 | 13970000 | 35600000  | 61000000  | 25400000 | 21630000 | 47030000 |
|          | 2022 | 25400000 | 10200000 | 35600000  | 65400000  | 29800000 | 25400000 | 55200000 |
| p. Sbd   | 2018 | 25630000 | 31070000 | 56700000  | 70800000  | 14100000 | 25630000 | 39730000 |
|          | 2019 | 14100000 | 43320000 | 57420000  | 75420000  | 18000000 | 14100000 | 32100000 |
|          | 2020 | 18000000 | 28800000 | 46800000  | 88900000  | 42100000 | 18000000 | 60100000 |
|          | 2021 | 42100000 | 6650000  | 48750000  | 92340000  | 43590000 | 42100000 | 85690000 |

|         |      |          |          |          |           |          |          |          |
|---------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
|         | 2022 | 43590000 | 7210000  | 50800000 | 95000000  | 44200000 | 43590000 | 87790000 |
| P. Swd  | 2018 | 16750000 | 22000000 | 38750000 | 52450000  | 13700000 | 16750000 | 30450000 |
|         | 2019 | 13700000 | 37550000 | 51250000 | 72400000  | 21150000 | 13700000 | 34850000 |
|         | 2020 | 21150000 | 20600000 | 41750000 | 80320000  | 38570000 | 21150000 | 59720000 |
|         | 2021 | 38570000 | 5680000  | 44250000 | 82400000  | 38150000 | 38570000 | 76720000 |
|         | 2022 | 38150000 | 7600000  | 45750000 | 85600000  | 39850000 | 38150000 | 78000000 |
| P. Ryd  | 2018 | 35200000 | 31340000 | 66540000 | 110000000 | 43460000 | 35200000 | 78660000 |
|         | 2019 | 43460000 | 29780000 | 73240000 | 103400000 | 30160000 | 43460000 | 73620000 |
|         | 2020 | 30160000 | 26690000 | 56850000 | 90870000  | 34020000 | 30160000 | 64180000 |
|         | 2021 | 34020000 | 42550000 | 68900000 | 95620000  | 26720000 | 34020000 | 60740000 |
|         | 2022 | 26720000 | 30600000 | 45800000 | 85000000  | 39200000 | 26720000 | 65920000 |
| P. Kmr  | 2018 | 35000000 | 33000000 | 68000000 | 113200000 | 45200000 | 35000000 | 80200000 |
|         | 2019 | 45200000 | 28400000 | 73600000 | 120150000 | 46550000 | 45200000 | 91750000 |
|         | 2020 | 46550000 | 2450000  | 49000000 | 79600000  | 30600000 | 46550000 | 77150000 |
|         | 2021 | 30600000 | 2200000  | 32800000 | 55870000  | 23070000 | 30600000 | 53670000 |
|         | 2022 | 23070000 | 1730000  | 24800000 | 47860000  | 23060000 | 23070000 | 46130000 |
| P. Shlh | 2018 | 27890000 | 59010000 | 86900000 | 120100000 | 33200000 | 27890000 | 61090000 |
|         | 2019 | 33200000 | 69900000 | 13010000 | 140250000 | 37150000 | 33200000 | 70350000 |
|         | 2020 | 37150000 | 5800000  | 42950000 | 85420000  | 42470000 | 37150000 | 79620000 |
|         | 2021 | 42470000 | 2980000  | 45450000 | 88600000  | 43150000 | 42470000 | 85620000 |
|         | 2022 | 43150000 | 8390000  | 51540000 | 92300000  | 40760000 | 43150000 | 83910000 |

Sumber : Data primer diolah, 2023

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan laporan rasio keuangan pemilik usaha batu bata yang sudah dilakukan perhitungan yakni mulai dari tahun 2018-2022 sebagai sampel penelitian. Hasil perhitungan laporan rasio keuangan ialah antaranya:.

**Tabel 4.3**  
**Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022**  
**50 Pemilik Usaha Batu Bata Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo**

| Nama     | Tahun | Likuiditas | Perputaran Kas | Rasio Aktivitas | Profitabilitas |
|----------|-------|------------|----------------|-----------------|----------------|
| P. Sain  | 2018  | 0.489362   | 5.021739       | 1.686131        | 0.664234       |
|          | 2019  | 2.6        | 2.307692       | 1.2             | 0.48           |
|          | 2020  | 1.75       | 2.5            | 1.296296        | 0.481481       |
|          | 2021  | 1.147059   | 3.069231       | 1.396733        | 0.544924       |
|          | 2022  | 2.192488   | 1.156317       | 1.651376        | -0.42813       |
| P. Ynto  | 2018  | 1.727273   | 4.342105       | 1.153846        | 0.734266       |
|          | 2019  | 7          | 1.628571       | 1.096154        | 0.326923       |
|          | 2020  | 1.133333   | 3.117647       | 1.394737        | 0.552632       |
|          | 2021  | 6.01145    | 1.851429       | 1.098719        | 0.406556       |
|          | 2022  | 4.110476   | 2.439759       | 1.110759        | 0.544726       |
| B. Slti  | 2018  | 1.166667   | 2.828571       | 1.434783        | 0.492754       |
|          | 2019  | 1.096774   | 2.426471       | 1.601942        | 0.339806       |
|          | 2020  | 0.721649   | 4.285714       | 1.477833        | 0.655172       |
|          | 2021  | 4.301423   | 1.62406        | 1.167063        | 0.281392       |
|          | 2022  | 1.288804   | 3.198421       | 1.320293        | 0.587205       |
| P. Ksmn  | 2018  | 0.939655   | 3.027523       | 1.542056        | 0.490654       |
|          | 2019  | 1.891892   | 2.389333       | 1.284062        | 0.462586       |
|          | 2020  | 1.185001   | 2.775835       | 1.436802        | 0.482389       |
|          | 2021  | 2.651243   | 2.313665       | 1.194777        | 0.4836         |
|          | 2022  | 1.918288   | 1.703854       | 1.440823        | 0.154374       |
| B. Yni   | 2018  | 0.814035   | 4.267241       | 1.404255        | 0.670922       |
|          | 2019  | 2.672316   | 2.156448       | 1.209964        | 0.438909       |
|          | 2020  | 3.849315   | 1.056228       | 1.326184        | -0.25559       |
|          | 2021  | 0.686944   | 2.021798       | 3.5716          | -0.76655       |
|          | 2022  | 0.640874   | 1.661932       | 16.36364        | -8.84615       |
| B. Madah | 2018  | 0.939376   | 3.653907       | 1.411118        | 0.613806       |
|          | 2019  | 1.452023   | 2.382564       | 1.40658         | 0.409636       |
|          | 2020  | 1.68081    | 2.554217       | 1.30366         | 0.489605       |
|          | 2021  | 0.967593   | 2.662679       | 1.634361        | 0.386197       |
|          | 2022  | 2.348214   | 3.992395       | 1.119403        | 0.719616       |
| P jml    | 2018  | 2.678571   | 1.8            | 1.261682        | 0.299065       |
|          | 2019  | 0.594427   | 3.90625        | 1.75644         | 0.550351       |
|          | 2020  | 0.857664   | 2.989362       | 1.678614        | 0.438471       |
|          | 2021  | 3.297394   | 1.678474       | 1.220527        | 0.272835       |
|          | 2022  | 1.577551   | 2.32859        | 1.374046        | 0.409924       |
| B. Smni  | 2018  | 1.023346   | 3.422053       | 1.399689        | 0.59098        |
|          | 2019  | 2.420382   | 2.463158       | 1.20154         | 0.512195       |
|          | 2020  | 2.541401   | 2.43609        | 1.192638        | 0.510429       |
|          | 2021  | 2.791946   | 2.379808       | 1.17717         | 0.505351       |
|          | 2022  | 1.307692   | 2.541176       | 1.430464        | 0.437086       |
| P. Khlis | 2018  | 0.846154   | 3.636364       | 1.481481        | 0.592593       |
|          | 2019  | 1.043478   | 2.85           | 1.506608        | 0.471366       |
|          | 2020  | 1.310472   | 2.971963       | 1.345462        | 0.547282       |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2021 | 1.072109 | 2.458446 | 1.61135  | 0.344565 |
|          | 2022 | 0.228956 | 5.294118 | 5.714286 | -0.07937 |
| P. irjk  | 2018 | 1.3125   | 3.214286 | 1.31068  | 0.592233 |
|          | 2019 | 2.932692 | 2.459016 | 1.160991 | 0.527864 |
|          | 2020 | 4.942029 | 1.942815 | 1.116259 | 0.425442 |
|          | 2021 | 2.357977 | 2.722772 | 1.184494 | 0.564968 |
|          | 2022 | 10.78082 | 2.134689 | 1.045426 | 0.510268 |
| B. Spti  | 2018 | 1.932367 | 1.7745   | 1.411695 | 0.204455 |
|          | 2019 | 0.123484 | 7.811284 | 2.295926 | 0.839886 |
|          | 2020 | 1.264773 | 2.829787 | 1.359918 | 0.544785 |
|          | 2021 | 8.171779 | 1.876877 | 1.069748 | 0.430039 |
|          | 2022 | 3.602151 | 2.487562 | 1.125619 | 0.547501 |
| P. Spry  | 2018 | 0.933594 | 3.263598 | 1.48855  | 0.543893 |
|          | 2019 | 1.319444 | 2.842105 | 1.363636 | 0.520202 |
|          | 2020 | 3.452514 | 2.224919 | 1.149666 | 0.483278 |
|          | 2021 | 5.070175 | 1.903114 | 1.115619 | 0.413793 |
|          | 2022 | 1.342105 | 2.941176 | 1.339286 | 0.544643 |
| P. Sob   | 2018 | 1.805556 | 2.538462 | 1.27907  | 0.496124 |
|          | 2019 | 1.72973  | 2.578125 | 1.289063 | 0.5      |
|          | 2020 | 3.950617 | 0.9375   | 1.369863 | -0.46119 |
|          | 2021 | 1.435897 | 2.678571 | 1.351351 | 0.495495 |
|          | 2022 | 1.341463 | 3.272727 | 1.294964 | 0.604317 |
| P. Ed    | 2018 | 0.867754 | 3.6      | 1.470829 | 0.591437 |
|          | 2019 | 1.878049 | 2.486875 | 1.272445 | 0.488336 |
|          | 2020 | 1.500434 | 3.148523 | 1.268517 | 0.597107 |
|          | 2021 | 6.114064 | 2.014554 | 1.088362 | 0.45975  |
|          | 2022 | 3.145307 | 2.66858  | 1.135254 | 0.574585 |
| p. Str   | 2018 | 0.8084   | 4.007917 | 1.446429 | 0.639107 |
|          | 2019 | 3.370056 | 2.35373  | 1.144254 | 0.513855 |
|          | 2020 | 13.74265 | 1.914125 | 1.039518 | 0.456923 |
|          | 2021 | 9.243421 | 2.037011 | 1.056089 | 0.48155  |
|          | 2022 | 3.707386 | 2.482759 | 1.121884 | 0.54813  |
| P. Hri   | 2018 | 0.955414 | 2.666667 | 1.646091 | 0.382716 |
|          | 2019 | 0.41704  | 4.301075 | 2.259887 | 0.474576 |
|          | 2020 | 0.35443  | 4.761905 | 2.453988 | 0.484663 |
|          | 2021 | 0.313492 | 5.063291 | 2.702703 | 0.466216 |
|          | 2022 | 0.246429 | 5.797101 | 3.333333 | 0.425    |
| B. Msrh  | 2018 | 0.824742 | 5.0625   | 1.314935 | 0.74026  |
|          | 2019 | 2.698225 | 1.894737 | 1.243165 | 0.343885 |
|          | 2020 | 0.598248 | 3.151674 | 2.129329 | 0.324382 |
|          | 2021 | 0.479624 | 5.03268  | 1.707317 | 0.660754 |
|          | 2022 | 2.921569 | 2.583893 | 1.152695 | 0.553892 |
| B. Mrdyh | 2018 | 0.852941 | 4.468966 | 1.355649 | 0.696653 |
|          | 2019 | 5.842105 | 2.162162 | 1.085973 | 0.497738 |
|          | 2020 | 3.142857 | 2.4      | 1.152838 | 0.519651 |
|          | 2021 | 4.576923 | 2.218487 | 1.109244 | 0.5      |
|          | 2022 | 7.933333 | 1.848739 | 1.073171 | 0.419512 |
| P. Amn   | 2018 | 0.969325 | 2.873418 | 1.560137 | 0.457045 |
|          | 2019 | 0.701847 | 3.413534 | 1.716446 | 0.497164 |
|          | 2020 | 0.693931 | 3.840304 | 1.600634 | 0.583201 |
|          | 2021 | 1.314286 | 2.415761 | 1.45977  | 0.395731 |



|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2022 | 0.592138 | 2.921162 | 2.37037  | 0.188552 |
| P. Tafk  | 2018 | 0.759878 | 3.96     | 1.497731 | 0.621785 |
|          | 2019 | 2.446429 | 2.408759 | 1.20438  | 0.5      |
|          | 2020 | 11.26027 | 1.934307 | 1.048121 | 0.458141 |
|          | 2021 | 7.393617 | 1.143885 | 1.134094 | 0.008559 |
|          | 2022 | 9.4375   | 2.384106 | 1.046512 | 0.561047 |
| P. Pnd   | 2018 | 1.111111 | 4.016667 | 1.28877  | 0.679144 |
|          | 2019 | 14.43182 | 1.889764 | 1.038062 | 0.450692 |
|          | 2020 | 2.275109 | 2.879079 | 1.180173 | 0.590087 |
|          | 2021 | 6        | 2.08     | 1.087108 | 0.477352 |
|          | 2022 | 3.171296 | 1.932847 | 1.194946 | 0.381769 |
| P. Hd    | 2018 | 0.279955 | 5.56     | 3.021739 | 0.456522 |
|          | 2019 | 0.241379 | 7.880952 | 2.10828  | 0.732484 |
|          | 2020 | 0.537383 | 3.826087 | 1.946903 | 0.49115  |
|          | 2021 | 0.926931 | 4.054054 | 1.362604 | 0.663891 |
|          | 2022 | 12.89706 | 2.063854 | 1.039036 | 0.496556 |
| P. Sgt   | 2018 | 0.921053 | 3.433143 | 1.462512 | 0.574002 |
|          | 2019 | 1.499057 | 2.683438 | 1.330838 | 0.504055 |
|          | 2020 | 1.396313 | 2.640264 | 1.372213 | 0.480274 |
|          | 2021 | 1.056604 | 3.214286 | 1.417323 | 0.559055 |
|          | 2022 | 1.523605 | 2.929577 | 1.288724 | 0.560099 |
| B. If    | 2018 | 0.849462 | 2.835443 | 1.709924 | 0.396947 |
|          | 2019 | 0.419355 | 4.326923 | 2.227723 | 0.485149 |
|          | 2020 | 0.371606 | 5.612245 | 1.921196 | 0.657678 |
|          | 2021 | 1.295623 | 2.08413  | 1.58815  | 0.23798  |
|          | 2022 | 0.265343 | 6.870748 | 2.214912 | 0.677632 |
| B. Sr    | 2018 | 1.19     | 2.268908 | 1.588235 | 0.3      |
|          | 2019 | 0.280992 | 7.058824 | 2.016807 | 0.714286 |
|          | 2020 | 2.081633 | 2.647059 | 1.221719 | 0.538462 |
|          | 2021 | 2.692308 | 2.521008 | 1.172791 | 0.534793 |
|          | 2022 | 4.529801 | 2.280702 | 1.107168 | 0.514549 |
| P. Shrtn | 2018 | 0.49505  | 6        | 1.507538 | 0.748744 |
|          | 2019 | 1.986667 | 2.42953  | 1.261324 | 0.480836 |
|          | 2020 | 9.2      | 2.173913 | 1.052632 | 0.515789 |
|          | 2021 | 4.26087  | 2.122449 | 1.124324 | 0.47027  |
|          | 2022 | 2.039063 | 2.62069  | 1.230216 | 0.530576 |
| P. Nr    | 2018 | 0.411852 | 5.956595 | 1.68812  | 0.716596 |
|          | 2019 | 2.702897 | 2.465857 | 1.176524 | 0.522874 |
|          | 2020 | 2.989651 | 2.436175 | 1.159152 | 0.524192 |
|          | 2021 | 3.545961 | 2.260408 | 1.142545 | 0.49454  |
|          | 2022 | 3.045232 | 2.352469 | 1.162237 | 0.50595  |
| P. Sts   | 2018 | 1.295775 | 2.934783 | 1.356784 | 0.537688 |
|          | 2019 | 1.725806 | 2.196262 | 1.358382 | 0.381503 |
|          | 2020 | 0.545455 | 4.545455 | 1.675978 | 0.631285 |
|          | 2021 | 1.301843 | 2.654867 | 1.407129 | 0.469981 |
|          | 2022 | 0.880492 | 2.994012 | 1.611171 | 0.461869 |
| B. Mt    | 2018 | 1.066667 | 2.9375   | 1.46875  | 0.5      |
|          | 2019 | 1.066667 | 2.9375   | 1.46875  | 0.5      |
|          | 2020 | 1.777778 | 2.5      | 1.290323 | 0.483871 |
|          | 2021 | 1.212766 | 2.777778 | 1.422156 | 0.488024 |
|          | 2022 | 0.951269 | 3.030675 | 1.531071 | 0.494809 |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
| P. Sns   | 2018 | 1.029851 | 3.814493 | 1.341488 | 0.648318 |
|          | 2019 | 12.47059 | 1.650943 | 1.051051 | 0.363363 |
|          | 2020 | 1.034188 | 3.181818 | 1.436567 | 0.548507 |
|          | 2021 | 1.359768 | 2.571429 | 1.400553 | 0.45534  |
|          | 2022 | 1.278718 | 2.373332 | 1.491443 | 0.371582 |
| B. slmh  | 2018 | 0.849057 | 4.2      | 1.389706 | 0.669118 |
|          | 2019 | 6.190476 | 2.169231 | 1.08046  | 0.501916 |
|          | 2020 | 5.145903 | 1.308615 | 1.174398 | 0.102564 |
|          | 2021 | 0.131791 | 15.74427 | 1.930276 | 0.877398 |
|          | 2022 | 5.769231 | 2.4      | 1.077844 | 0.550898 |
| B. Wwk   | 2018 | 0.88     | 1.785714 | 0.694269 | 0.611209 |
|          | 2019 | 2.489887 | 1.1772   | 0.577898 | 0.509091 |
|          | 2020 | 3.079313 | 1.894583 | 1.206867 | 0.362991 |
|          | 2021 | 0.812263 | 2.644455 | 1.871085 | 0.29245  |
|          | 2022 | 0.253936 | 5.073281 | 4.468719 | 0.119166 |
| P. Kswt  | 2018 | 1.125    | 2.722222 | 1.484848 | 0.454545 |
|          | 2019 | 0.470514 | 4.2      | 2.024422 | 0.517995 |
|          | 2020 | 0.415036 | 4.12531  | 2.404194 | 0.417209 |
|          | 2021 | 0.193689 | 6.551127 | 4.915475 | 0.249675 |
|          | 2022 | 0.05492  | 19.91667 | 11.65854 | 0.414634 |
| P. Bst   | 2018 | 0.9      | 3.666667 | 1.434783 | 0.608696 |
|          | 2019 | 2.592593 | 2.357143 | 1.195652 | 0.492754 |
|          | 2020 | 24.28571 | 1.102941 | 1.038781 | 0.058172 |
|          | 2021 | 0.141892 | 14.28571 | 1.973684 | 0.861842 |
|          | 2022 | 3.275    | 2.748092 | 1.125    | 0.590625 |
| P. Ar    | 2018 | 1.049474 | 2.523343 | 1.606729 | 0.363254 |
|          | 2019 | 0.34433  | 4.807186 | 2.526117 | 0.474512 |
|          | 2020 | 0.23181  | 7.152962 | 2.519464 | 0.647773 |
|          | 2021 | 0.462428 | 4.442308 | 1.948545 | 0.561367 |
|          | 2022 | 0.606102 | 3.709992 | 1.800875 | 0.514588 |
| P. Stmn  | 2018 | 0.964568 | 2.223501 | 1.873578 | 0.157375 |
|          | 2019 | 0.100957 | 16.09005 | 2.601533 | 0.838314 |
|          | 2020 | 0.863457 | 3.56947  | 1.480288 | 0.585292 |
|          | 2021 | 1.95196  | 2.610104 | 1.244211 | 0.52331  |
|          | 2022 | 4.264151 | 2.864307 | 1.089176 | 0.619742 |
| p. Hndrk | 2018 | 0.66679  | 4.487535 | 1.501947 | 0.665307 |
|          | 2019 | 4.588235 | 1.538462 | 1.165049 | 0.242718 |
|          | 2020 | 0.61089  | 3.913043 | 1.719198 | 0.560649 |
|          | 2021 | 0.887243 | 2.810903 | 1.669365 | 0.406111 |
|          | 2022 | 0.292651 | 4.598904 | 3.891231 | 0.153879 |
| P. Fsl   | 2018 | 2.23301  | 2.188696 | 1.257243 | 0.425574 |
|          | 2019 | 0.959459 | 3.174883 | 1.488718 | 0.531095 |
|          | 2020 | 0.928778 | 3.352332 | 1.497685 | 0.553241 |
|          | 2021 | 1.219388 | 2.794979 | 1.415254 | 0.493644 |
|          | 2022 | 1.063927 | 2.923176 | 1.473923 | 0.49578  |
| B. Rst   | 2018 | 2.564103 | 2.75     | 1.165254 | 0.576271 |
|          | 2019 | 0.824242 | 2.708333 | 1.811475 | 0.331148 |
|          | 2020 | 1.320261 | 3.455446 | 1.280734 | 0.629358 |
|          | 2021 | 9.27027  | 2.049563 | 1.055556 | 0.484985 |
|          | 2022 | 3.939024 | 2.352941 | 1.120944 | 0.523599 |
| B. Mtmnh | 2018 | 0.986166 | 4.008016 | 1.338688 | 0.665997 |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2019 | 8.963964 | 1.803015 | 1.065954 | 0.408794 |
|          | 2020 | 5.325077 | 1.536337 | 1.139254 | 0.258461 |
|          | 2021 | 0.353583 | 4.587156 | 2.607871 | 0.431484 |
|          | 2022 | 0.455    | 6.32967  | 1.531915 | 0.757979 |
| B. Stkh  | 2018 | 1.648414 | 2.123564 | 1.399918 | 0.34077  |
|          | 2019 | 0.363934 | 4.324324 | 2.742857 | 0.365714 |
|          | 2020 | 0.157248 | 7.5      | 6.575342 | 0.123288 |
|          | 2021 | 0.019001 | 58.44444 | 10.05096 | 0.828025 |
|          | 2022 | 0.077427 | 15.14308 | 6.797652 | 0.551105 |
| B. Wrlyh | 2018 | 0.948148 | 3.515625 | 1.428571 | 0.593651 |
|          | 2019 | 1.223022 | 2.406417 | 1.514642 | 0.370582 |
|          | 2020 | 0.437947 | 3.996367 | 2.33298  | 0.416225 |
|          | 2021 | 0.254251 | 5.401274 | 3.678959 | 0.318872 |
|          | 2022 | 0.099851 | 11.97279 | 6.115358 | 0.489229 |
| P. Swr   | 2018 | 0.917863 | 2.265856 | 1.924723 | 0.150554 |
|          | 2019 | 0.124088 | 12.85294 | 2.680982 | 0.791411 |
|          | 2020 | 4.448276 | 2.379845 | 1.104317 | 0.535971 |
|          | 2021 | 5.805195 | 1.955257 | 1.096612 | 0.439147 |
|          | 2022 | 1.417004 | 2.514286 | 1.390205 | 0.447077 |
| P. Hr    | 2018 | 0.93985  | 4.0004   | 1.362348 | 0.659447 |
|          | 2019 | 10.32196 | 1.493493 | 1.069368 | 0.283982 |
|          | 2020 | 1.2      | 3.098958 | 1.367816 | 0.558621 |
|          | 2021 | 2.150442 | 2.164609 | 1.273608 | 0.411622 |
|          | 2022 | 0.833333 | 3.730588 | 1.474198 | 0.604835 |
| P. Hrd   | 2018 | 0.650794 | 4.082114 | 1.603641 | 0.607154 |
|          | 2019 | 1.559475 | 2.945818 | 1.278247 | 0.566081 |
|          | 2020 | 3.179487 | 2.186694 | 1.167995 | 0.465863 |
|          | 2021 | 1.548318 | 2.820157 | 1.297044 | 0.540081 |
|          | 2022 | 2.490196 | 2.574803 | 1.184783 | 0.539855 |
| p. Sbd   | 2018 | 0.824911 | 2.762388 | 1.782029 | 0.354896 |
|          | 2019 | 0.325485 | 5.348936 | 2.349533 | 0.560748 |
|          | 2020 | 0.625    | 4.938889 | 1.479201 | 0.700499 |
|          | 2021 | 6.330827 | 2.193349 | 1.077605 | 0.508694 |
|          | 2022 | 6.04577  | 2.179399 | 1.082128 | 0.503474 |
| P. Swd   | 2018 | 0.761364 | 3.131343 | 1.722496 | 0.449918 |
|          | 2019 | 0.364847 | 5.284672 | 2.077475 | 0.606887 |
|          | 2020 | 1.026699 | 3.797636 | 1.344943 | 0.645847 |
|          | 2021 | 6.790493 | 2.136375 | 1.074035 | 0.497263 |
|          | 2022 | 5.019737 | 2.243775 | 1.097436 | 0.510897 |
| P. Ryd   | 2018 | 1.123165 | 3.125    | 1.398424 | 0.552504 |
|          | 2019 | 1.459369 | 2.379199 | 1.40451  | 0.409671 |
|          | 2020 | 1.130011 | 3.012931 | 1.415862 | 0.530072 |
|          | 2021 | 0.79953  | 2.8107   | 1.574251 | 0.439908 |
|          | 2022 | 0.873203 | 3.181138 | 1.289442 | 0.59466  |
| P. Kmr   | 2018 | 1.060606 | 3.234286 | 1.411471 | 0.563591 |
|          | 2019 | 1.591549 | 2.658186 | 1.309537 | 0.507357 |
|          | 2020 | 19       | 1.709989 | 1.031756 | 0.39663  |
|          | 2021 | 13.90909 | 1.825817 | 1.040991 | 0.429849 |
|          | 2022 | 13.33526 | 2.074556 | 1.037503 | 0.499892 |
| P. Shlh  | 2018 | 0.472632 | 4.306203 | 1.965952 | 0.54346  |
|          | 2019 | 0.474964 | 4.224398 | 1.993603 | 0.528074 |

|  |      |          |          |          |          |
|--|------|----------|----------|----------|----------|
|  | 2020 | 6.405172 | 2.299327 | 1.072846 | 0.533409 |
|  | 2021 | 14.25168 | 2.086178 | 1.034805 | 0.503971 |
|  | 2022 | 5.143027 | 2.13905  | 1.099988 | 0.485759 |

Sumber : Data primer diolah, 2023

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisa data yang dipilih atas penelitian inilah yaitu analisa memakai angka-angka dan perhitungan dengan model statistik sedangkan media pengamatan statistic yang dipakai yakni analisa regresi linier berganda oleh penunjang aplikasi SPSS versi 26.0 guna memperlihatkan ikatan selang variabel terikat dan variabel bebas. Pengujian hipotesa ialah sebuah tahapan melaksanakan pertimbangan selang angka sampel yang berawal atas data penelitian oleh angka hipotesa atas data populasi. Bukti atas pengujian hipotesa cukup memiliki dua perkiraan yaitu menyetujui ataupun menentang. Berikut merupakan hasil analisa yang sudah dilaksanakan peneliti.

#### 1. Regresi Linier Berganda

Tekhnik analisa yang dipilih teruntuk memahami persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yakni oleh pengamatan regresi berganda.<sup>68</sup> Berikut merupakan hasil yang disajikan dalam bentuk kolom yaitu:

**Tabel 4.4**

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                      | 14,481 | ,000 |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                | -1,498 | ,136 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                 | 5,196  | ,000 |
|       | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                | -1,777 | ,077 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

<sup>68</sup> Any Isvandiari, "Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Central Capital Futures Cabang Malang", Jurnal JIBEKA, Vol.12, No.1, 2018, 19

Pada tabel 4.3 tentu mampu ditentukan persamaan regresi linier berganda dibawah ini:

$$Y = 0,423 - 0,007 (X_1) + 0,033 (X_2) - 0,013 (X_3)$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Perputaran Kas

$X_3$  = Rasio Aktivitas

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $\beta$ ) sebesar 0,423 yang menyatakan bahwasannya apabila likuidita, perputaran kas dan rasio aktivitas dalam keadaan tetap/konstant tentu nilai konstanta profitabilitas sebesar 0,423.
- b. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas ( $\beta_1$ ) sebesar 0,007 bernilai negatif menyatakan bahwasannya apabila likuiditas setiap kenaikan satu-satuan tentu hendak menurunkan profitabilitas sebesar 0,007 satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas ( $\beta_2$ ) sebesar 0,033 bernilai positif menyatakan bahwasannya apabila perputaran kas setiap kenaikan satu-satuan tentu hendak menaikkan profitabilitas sebesar 0,033 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel rasio aktivitas ( $\beta_3$ ) sebesar 0,013 bernilai negatif menyatakan bahwasannya bila rasio aktivitas tiap naiknya satu-satuan tentu hendak mengurangi profitabilitas sebesar 0,013 satuan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

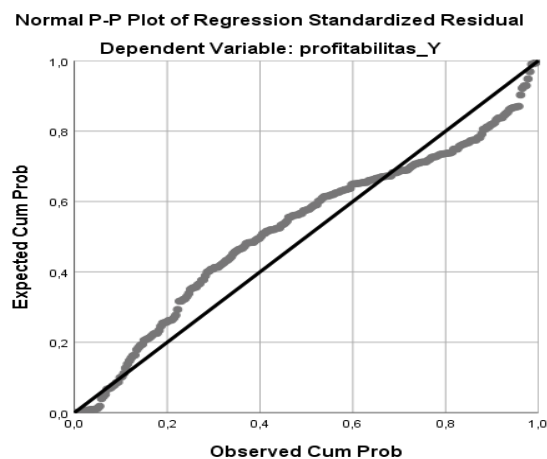
### a. Uji Normalitas

Analisa ini guna memahami akankan bilangan residual berdistribusi normal maupun tak. Model regresi nan bagus mendasari bilangan residual nan berdistribusi normal. Upaya guna memperkirakan ialah

memandang perluasan data atas sumber lurus digrafik *Normal P-Plot of regression standardized* selaku pokok penentuan kepastian. Bila meluas selingkup garis serta mengarah garis lurus tentu model regresi sudah normal serta pantas digunakan guna memperkirakan variabel bebas serta kebalikannya.<sup>69</sup>berikut merupakan hasil yang ditunjukkan gambar yaitu:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.4 diatas hasil uji oleh menggunakan *normal p-plot of regression standardized residual* menampakkan jelas bahwasannya titik-titik melebar dilingkup garis serta mengarah garis lurus tentu model regresi dinyatakan normal.

Pada uji ini tidak menyatakan hasil uji *one sample kolomogorov smirnov* dikarenakan jumlah sampel besar dan dengan menggunakan uji tersebut membuat rawan terjadi bias dan hasil yang tidak valid sehingga hanya menjadikan uji *normal p-plot* sebagai penyelesaiannya.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum L.*]), BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14, No.3, 2020,335.

<sup>70</sup> Yuvalinda, "Uji Kolomogorov-Smirnov Satu Sampel: Penjelasan Lengkap", April 1, 2021, <https://yuvalianda.com/uji-kolmogorov-smirnov-satusampel/>

## b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan guna menganalisa apakah model regresi diketahui tersedianya ikatan selang variabel independen. Guna memperkirakan tersedia tidaknya multikolinieritas dalam model regresi mampu diketahui atas angka tolerance serta angka VIF. Bila bilangan tolerance  $> 0,10$  serta bilangan VIF  $< 10$  tentu diasumsikan bukan mengalami multikolinieritas. Kebalikannya, bila bilangan tolerance  $< 0,10$  serta bilangan VIF  $> 10$  tentu diasumsikan bahwasannya mengalami multikolinieritas. Dibawah ini hasil uji multikolinieritas.<sup>71</sup>

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                           | 14,481 | ,000 |                         |       |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                     | -1,498 | ,136 | ,758                    | 1,320 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                      | 5,196  | ,000 | ,742                    | 1,348 |
|       | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                     | -1,777 | ,077 | ,838                    | 1,194 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

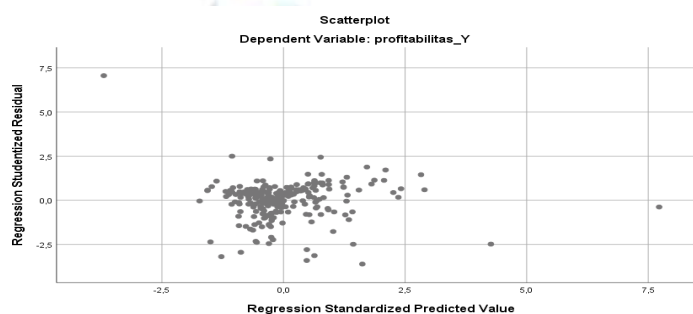
Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwasannya angka *Tolerance* untuk variabel *likuiditas* sebesar  $0,758 > 0,10$ , variabel perputaran kas sebesar  $0,742 > 0,10$ , dan variabel rasio aktivitas sebesar  $0,838 > 0,10$ . Sementara bilangan *VIF* teruntuk variabel *likuiditas* sebesar  $1,320 < 10$ , variabel perputaran kas sebesar  $1,348 < 10$ , dan variabel rasio aktivitas sebesar  $1,194 < 10$  maka mampu dinyatakan variabel *likuiditas*, variabel perputaran kas, dan variabel rasio aktivitas tidak mengalami *multikolinieritas* karena hasil angka *Tolerance*  $> 0,10$  serta bilangan *VIF*  $< 10$ .

<sup>71</sup> Syamsuddin Syamsuddin, "Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta", ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.2, 2019, 155

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yakni guna memandang apakah tersedianya perbedaan varians dari residual satu ke titik yang lainnya. Penganalisaan dilaksanakan oleh cara uji scatter plot. Berlandaskan hasil uji scatter plot bila diperoleh pengamatan yang meluas acak serta bukan menata pola tentu dapat dinyatakan bukan mengalami kemiripan varians residual dari satu titik ke titik lain ataupun atas gaya regresi bukan mengalami heteroskedastisitas.<sup>72</sup> Berikut ialah hasil uji yang disajikan dalam bentuk gambar.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada gambar 4.1 diatas menyajikan bahwasannya titik-titik meluas di sekitar angka nol. Selain itu, penyebaran titik-titik bukan menata sebuah pola tentu dapat dinyatakan tidak mengalami kemiripan varians residual dari satu titik ke titik lain ataupun atas model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna menganalisa apakah sebuah gaya regresi linier tersedia ikatan selang kekeliruan pengacau atas kurun t oleh kekeliruan atas kurun t-1 (sebelumnya). Model regresi nan bagus semestinya terbebas autokorelasi. Lain halnya, memakai uji *Durbin-Watson*, uji autokorelasi mampu dilaksanakan oleh uji *run-test*. Run-test

<sup>72</sup> Djuli Sjafei Purba,dkk., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19", Jurnal Karya Abdi, Vol.5, No.2, Agustus 2021,206



selaku pihak atas statistik nonparametric dipakai guna menganalisa akankah antara residual tersedia hubungan yang besar. Untuk memenuhi uji run-test tentunya jika nilai  $> 0,05$  tentu bukan mengalami autokorelasi.<sup>73</sup> Dibawah ini ialah uji autokorelasi oleh uji *run-test*.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,02546                  |
| Cases < Test Value      | 125                     |
| Cases $\geq$ Test Value | 125                     |
| Total Cases             | 250                     |
| Number of Runs          | 121                     |
| Z                       | -,634                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,526                    |

a. Median

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menyatakan bahwasannya hasil uji *run-test* memiliki test value sebesar 0,02546 melainkan bilangan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,526 hingga mampu dinyatakan bahwasannya nilai uji runs-test  $> 0,05$  (Sig). Artinya, angka residual meluas acak diterima serta tidak mengalami autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesa ialah sebuah proses yang melaksanakan pertimbangan selang angka sampel oleh angka hipotesa data populasi. Bukti atas uji hipotesa cukup memiliki dua perkiraan yaitu menyetujui ataupun menentang sebuah hipotesa. Berikut merupakan uji hipotesa dengan memakai uji F (Simultan), Uji t (Parsial).<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Debby Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol.2, No.2, 2019,345.

<sup>74</sup> Zainatul Mufarrikoh, Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis), (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 71.

### a. Uji F (Simultan)

Menurut Sugiyono dalam Batubara dan Sari (2023), uji statistik F adalah guna memahami secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan taraf signifikan guna analisa ialah  $\alpha = 0,05$  atau 5%.<sup>75</sup>

**Tabel 4.7**

#### Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |     |             |        |                   |
|--------------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | ,745           | 3   | ,248        | 14,027 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 4,355          | 246 | ,018        |        |                   |
| Total              | 5,100          | 249 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

b. Predictors: (Constant), rasio\_aktivitas\_X3, likuiditas\_X1, perputaran\_kas\_X2

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menyatakan bahwasannya nilai  $F_{hitung}$  sebesar 14,027 oleh nilai signifikan 0,000. Sebelum menyimpulkan hasil uji F (Simultan) maka terlebih dahulu menentukan  $F_{tabel}$  oleh rumus  $F = (k; n-k)$  oleh keterangan k ialah total variabel independen yang dipakai serta n ialah banyak sampel yang dipakai sehingga  $F = (3 ; 250 - 3) = (3;247) = 2,64$  maka dapat membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dan hasil nilai signifikan dengan 0,05. Pada hasil uji menyatakan bahwasannya  $F_{hitung}$  sebesar  $14,027 > F_{tabel}$  sebesar 2,64 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti variabel independen likuiditas, perputaran kas serta rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

<sup>75</sup> Dila Wulandari Batubara dan Eka Purnama Sari, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol.1, No.1,2023, 293.

### b. Uji t (Parsial)

Uji t dilaksanakan oleh mempertimbangkan selang angka t hitung oleh angka t tabel oleh spesifikasi penentuan ialah bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  tentu  $H_0$  disetujui serta bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  tentu  $H_0$  ditentang. Apabila mengalami persetujuan  $H_0$  tentu mampu dinyatakan bahwasannya tidak tersedia pengaruh signifikan melainkan bila  $H_0$  ditentang berarti tersedia pengaruh signifikan.<sup>76</sup>

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                           | 14,481 | ,000 |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                     | -1,498 | ,136 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                      | 5,196  | ,000 |
|       | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                     | -1,777 | ,077 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.7 diatas menyatakan bahwasannya variabel likuiditas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,498 oleh signifikansi 0,136, variabel perputaran kas mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,196 oleh signifikansi 0,000 dan variabel rasio aktivitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  -1,777 dengan signifikansi 0,077. Sebelum menyimpulkan hasil uji t maka terdahulu menentukan besar nilai  $t_{tabel}$  oleh rumus  $t = (\alpha/2 ; n - k - 1)$  oleh ketentuan  $\alpha$  ialah taraf signifikansi yang ditentukan peneliti,  $n$  ialah banyaknya sampel dan  $k$  ialah total variabel independen yang digunakan hingga  $t = (0,05/2 ; 250 - 3 - 1) = (0,025 ; 246) = 1,970$ . Dengan ini maka mampu dijabarkan bahwasannya hasil uji t yaitu:

<sup>76</sup> Irma Maria Dulame,dkk., "Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap Purchase Decision Produk Sepatu Dengan Merek Vans", *COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting*, Vol.6, No.2, 2023, 1337

1) Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 1)

uji statistik secara parsial didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,498 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,970, hingga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,498 < 1,970$ ) dan bernilai negatif oleh nilai signifikannya sebesar 0,136, nilai signifikan tersebut kian besar dari 0,05 ( $0,136 > 0,05$ ) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bahwasannya likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas menunjukkan tidak berpengaruh pada profitabilitas usaha UMKM hal ini dikarenakan dalam hasil laporan keuangan menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek para pemilik usaha lebih besar dibandingkan profit atau keuntungan yang pelaku usaha dapatkan hal ini dapat dinilai besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi besar kecilnya profit usaha UMKM. Atau dalam hal memenuhi tidaknya kewajiban pelaku usaha dengan keuntungan yang didapatkan tidak mempengaruhi besarnya keuntungan pelaku usaha yang didapat.

2) Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 2)

uji statistik secara parsial didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,196 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,970, hingga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,196 > 1,970$ ) dan bernilai positif oleh nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut kian kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

3) Pengaruh Rasio Aktifitas terhadap Profitabilitas (Hipotesis 3)

uji statistik secara parsial didapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,777 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,970, hingga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $1,777 < 1,970$ ) dan bernilai negatif oleh nilai signifikannya sebesar 0,077,

nilai signifikan tersebut kian besar dari 0,05 ( $0,077 > 0,05$ ) dimana 0,05 merupakan taraf signifikan yang ditetapkan dalam penelitian ini sehingga dengan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka menyatakan bahwasannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, bahwasannya rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Rasio aktivitas menunjukkan tidak berpengaruh pada profitabilitas usaha UMKM hal ini dikarenakan dalam observasi lapangan terhadap pelaku menyatakan bahwasannya penggunaan aset yang dimiliki sehari-hari tidak mempengaruhi keuntungan pelaku. Aset yang dimiliki pelaku bukanlah aset yang bernilai besar hanya dengan 1 pickup yang dimiliki dan dana yang didapat bernilai kecil hal itu hanya mampu digunakan untuk memenuhi kewajiban yang ada dan juga dengan kendaraan pendukung usaha yang kurang memadai juga tidak berdampak besar pada profit yang didapatkan sehingga dapat dinilai penggunaan dana atau aset yang dimiliki pelaku usaha dalam sehari-hari tidak berpengaruh besar pada profit yang didapat pelaku usaha.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi guna mengerti takaran variabel independen mampu menjabarkan variabel dependen. Kian tinggi angka koefisien determinasi, tentu kian bagus keahlian varians serta variabel independen menjabarkan variabel dependen.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup> Wenny Anggeresia Ginting, "Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, VALID Jurnal Ilmiah, Vol.15, No.2, Juli 2018,170

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,382 <sup>a</sup> | ,146     | ,136              | ,13306                     |

a. Predictors: (Constant), rasio\_aktivitas\_X3, likuiditas\_X1, perputaran\_kas\_X2

Sumber: *Output IBM SPSS Statistik 25*, data diolah 2023

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwasannya rasio likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas berpengaruh sebesar 14,6% terhadap profitabilitas, melainkan sisanya 85,4% disebabkan variabel lain yang bukan diamati atas penelitian ini.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas dan Rasio Aktivitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022**

Rasio likuiditas biasa diartikan oleh sebutan rasio modal kerja adalah perbandingan yang dipakai guna menghitung besarnya likuid perusahaan yaitu jumlah aktiva lancar oleh total passive lancar (untuk masa singkat) pengukuran bisa mampu dilaksanakan guna seputar kurun hingga terpendang pertumbuhan likuiditas perusahaan oleh waktu ke waktu.<sup>78</sup> Kasmir mengungkapkan bahwasannya yang termasuk dalam jenis rasio likuiditas yang dipakai guna menghitung keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan (hutang) masa singkatnya ialah rasio lancar, rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas dan *inventory to net working capital*. Rasio perputaran kas ialah salah satu unsur penting untuk mengukur jumlah perputaran kas pada suatu periode yang ditentukan. Perputaran kas merupakan pertimbangan selang perdagangan serta rata-rata kas serta tersedianya perputaran kas menunjukkan banyaknya kas berkeliling atas

<sup>78</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 110

kurun tertentu teruntuk memperoleh penghasilan. Selain rasio likuiditas dan perputaran kas juga terdapat rasio aktivitas. Rasio aktivitas ataupun biasa disebut dengan activity rasio ialah perbandingan yang berguna untuk menghitung aktivitas keseharian perusahaan dalam memakai aset yang dipunyainya ataupun mampu dibidang perbandingan ini yang dipakai guna mengukur taraf kesesuaian (aktivitas keseharian) penggunaan asal kekuatan perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwasannya likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji F variabel likuiditas (X1), perputaran kas (X2) dan aktivitas (X3) memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14,027 < 2,64$  oleh signifikansi  $0,000 < 0,05$  tentu mampu dikatakan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berarti profitabilitas sentra usaha UMKM Batu Bata Desa Karangasem dipengaruhi secara bersama oleh adanya rasio likuiditas, perputaran kas dan aktivitas.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,146 atau 14,6%. Hasil tersebut menyatakan bahwasannya persentase pengaruh variabel likuiditas, perputaran kas dan aktivitas terhadap profitabilitas sebesar 14,6% melainkan sisanya 85,4% disebabkan variabel lain yang bukan dijabarkan atas penelitian ini.

## **2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022**

Rasio likuiditas ialah perbandingan yang menjabarkan keahlian perusahaan atas mencukupi keharusan masa singkat. Manfaat lain rasio likuiditas yaitu teruntuk mengarahkan maupun menakar keahlian perusahaan atas mencukupi keharusannya yang jatuh tempo. Selaku lainnya, rasio likuiditas yakni keahlian perusahaan teruntuk membiayai hutang-utang (keharusan) masa singkatnya yang jatuh tempo maupun biasa disebut dengan perbandingan teruntuk memahami keahlian perusahaan atas mencukupi serta membayar keharusan (hutang) ketika ditarik.

Hasil uji t menyatakan bahwasannya rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel likuiditas (X1) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,496 < 1,970$  dan bernilai negatif dengan signifikansi  $0,136 > 0,05$  tentu mampu dikatakan bahwasannya  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Artinya, pada kenyataannya profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem bukan terjadi atau tidak dipengaruhi secara signifikan oleh adanya likuiditas. Hal tersebut tak sejalan oleh penelitian Risal Rinofah yang mengungkapkan likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>79</sup> Penelitian Muslih<sup>80</sup> yang mengungkapkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset) tetapi sesuai Anastasia Olivias Jema (2018) menyatakan rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan.<sup>81</sup>

### **3. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022**

Kas yaitu aset lancar yang amat besar taraf likuiditasnya, bahwasannya oleh kesiapannya kas yang sesuai tentu perusahaan bukan hendak menghadapi kesusahan saat membiayai keharusan masa singkat. Dikarenakan bila total kas yang dipunyai perusahaan kian tinggi tentu hendak kian besar likuiditasnya.<sup>82</sup> Kas merupakan komponen pokok yang tersedia didalam suatu perusahaan. Tersedianya kas perusahaan mampu bergerak bagus. Perusahaan wajib melindungi total kas konsisten normal supaya tepat oleh keperluannya. Bila total kasnya menurun, aktivitas pengaturannya pula hendak terguncang. Kas amat berkedudukan utama saat menetapkan kesuksesan aktivitas perusahaan. Karenanya, kas wajib

---

<sup>79</sup> Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas", MANDAR Management Development and Applied Research Journal, Vol.3, No.2,2021

<sup>80</sup> Muslih, "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1,2019

<sup>81</sup> Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang," Jurnal 4 no. 2 (2018)

<sup>82</sup> Muslih. "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset). Jurnal. Vol. 11 No. 1 (Juni 2019):47



disusun serta dikendalikan oleh bagus. Perputaran kas menandakan aktivitas keseharian modal yang mampu menyebabkan penghasilan perusahaan, dikarenakan kian besar peredaran perputaran kas tentu kian besar serta sesuai pemakaiannya kas perusahaan dikarenakan uang yang tidak digunakan atas kas hendak semakin kecil. Perputaran kas merupakan satunya unsur penting teruntuk mengukur total perputaran kas pada suatu kurun yang ditetapkan.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil uji t mengungkapkan bahwasannya perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel perputaran kas (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,196 > 1,970 dan bernilai positif dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  tentu mampu dikatakan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Berarti profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem dipengaruhi oleh adanya perputaran kas dengan ini dapat dikatakan bahwasannya kian besar perputaran kas tentu semakin meningkatkan profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu Febiani Wolla Gole (2021) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempengaruhi kemampuan finansial serta tiap periodenya menghadapi kenaikan normal serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat.<sup>84</sup> Begitupun oleh hasil penelitian menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh signifikan maka dapat dinyatakan jika kian bagus perputaran kas maka kian bagus juga penghasilan sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem.

---

<sup>83</sup> Aprilia Ayu Pramono, dkk. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi kasus Pada CV. Prima Cipta Pratama). Jurnal. Vol. 11 No. 2 (Februari,2022):2

<sup>84</sup> Febiani Wolla Gole, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang" (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

Hal ini sesuai dengan peneliti terdahulu Risal Rinofah yang mengungkapkan perputaran kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.<sup>85</sup> Muslih juga menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Asset).<sup>86</sup>

#### **4. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022**

Rasio aktivitas atau biasa disebut dengan activity rasio ialah rasio yang berguna guna menghitung aktivitas keseharian perusahaan saat memakai aset yang dimilikinya maupun mampu dinyatakan perbandingan ini yang dipakai guna menakar taraf efisiensi (efektivitas) pemanfaatan asal kekuatan perusahaan. Ketepatan yang dilaksanakan didivisi perdagangan, persediaan, penarikan piutang serta ketepatan di divisi lain.<sup>87</sup> Rasio aktivitas dipakai teruntuk menakar keahlian perusahaan saat melakukan kegiatan seharusnya atas bukti penakaran oleh rasio aktivitas hendak tertuju akankah perusahaan kian sesuai serta tepat ketika manajemen aset yang dipunyai maupun perkiraan malah kebalikannya.<sup>88</sup>

Hasil uji t menyatakan bahwasannya rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t variabel rasio aktivitas (X3) mempunyai nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,777 < 1,970$  dan bernilai negatif dengan signifikansi  $0,077 > 0,05$  tentu mampu dikatakan bahwasannya  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya, profitabilitas sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem tidak terjadi atau tidak dipengaruhi oleh adanya rasio aktivitas maka dapat dikatakan pula bahwa kemampuan usaha dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari tingkat efisiensi maupun efektifnya tidak dilihat dari rasio aktivitas tersebut. Hal

---

<sup>85</sup> Risal Rinofah, Alfiatul Maulinda dan Yerlin Claudia Sarewo, "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas", MANDAR Management Development and Applied Research Journal, Vol.3, No.2,2021

<sup>86</sup> Muslih, "Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)", Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, Vol.11, No.1,2019

<sup>87</sup> Syamsul Bakhtiar dkk, "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," Jurnal Brand 1, no. 2 (Desember, 2019): 5

<sup>88</sup> Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), 174

ini sejalan oleh penelitian terdahulu Anastasia Oliva Jema (2018) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan.<sup>89</sup> Penelitian ini juga tidak sesuai oleh peneliti terdahulu Febiani Wolla Gole (2021) menyatakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan.<sup>90</sup>



---

<sup>89</sup> Anastasia Olivia Jema, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Pia Ae Jaya Batu-Malang," Jurnal 4 no. 2 (2018)

<sup>90</sup> Febiani Wolla Gole, "Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang" (Skripsi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2021)

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan tujuan penelitian ini teruntuk memahami pengaruh likuiditas, perputaran kas serta rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022 maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya:

1. Variabel likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
2. Variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
3. Variabel perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.
4. Variabel rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Hal tersebut ditinjau dari hasil uji t yang telah dilakukan.

#### **B. Saran**

Terkait saran dari peneliti dapat didasarkan atas kesimpulan diatas menunjukkan bahwasannya likuiditas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas sentra usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022. Sehingga dengan hasil tersebut maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan kajian lebih mendalam lagi mengenai likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas sentra UMKM dengan objek penelitian yang berbeda.

Hal ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan akankah hasil uji penelitian ini terhadap kedua variabel tersebut menunjukkan hasil uji yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

Terkait hasil temuan yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maka diharapkan dengan adanya hasil tersebut teruntuk pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan penjualannya itu dengan memanfaatkan kas untuk memperluas usaha sehingga nantinya menandakan perputaran kasnya meningkat yang berpengaruh pada profitabilitasnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022
- Ari. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022
- Basit. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022
- Edi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022
- Faisal. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022
- Hari. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022
- Hariadi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022
- Hendrik. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022
- Heri. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022
- Huda. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022
- Ifa. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23 Desember 2022
- Irjick. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022
- Jamil. diwawancarai oleh Penulis. Mojokero. 19 Desember 2022
- Kasman. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022
- Komari. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 30 Desember 2022
- Kuswanto. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022
- Mardiyah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022
- Masrurroh. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022
- Mauduah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 20 Desember 2022
- Miati. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022
- Mutmainah. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022
- Nur. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 23 Desember 2022
- Nurkholis. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022
- Ponidi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 22 Desember 2022
- Riyadi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 29 Desember 2022
- Santoso. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022
- Sanusi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 26 Desember 2022
- Satimen. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 27 Desember 2022
- Saturi. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 21 Desember 2022
- Rosita. diwawancarai oleh Penulis. Mojoketo. 28 Desember 2022

Sai'in. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022  
 Sholeh. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 30 Desember 2022  
 Sigit. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 23 Desember 2022  
 Soib. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022  
 Sri. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 23 Desember 2022  
 Subandi. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 29 Desember 2022  
 Sucipto. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 07 Desember 2022  
 Suhartono. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 23 Desember 2022  
 Sulamah. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 26 Desember 2022  
 Suliati. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022  
 Sumini. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 19 Desember 2022  
 Supariyo. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 28 Desember 2022  
 Supiati. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 30 Desember 2022  
 Sutikah. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 28 Desember 2022  
 Suwandi. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 29 Desember 2022  
 Suwari. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 28 Desember 2022  
 Taufik. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 22 Desember 2022  
 Warliyah. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022  
 Wiwik. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 26 Desember 2022  
 Yanto. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022  
 Yuni. diwawancarai oleh Penulis. Mojokerto. 20 Desember 2022

### **Buku**

Kasmir. 2019, "Analisis Laporan Keuangan", Depok: PT Raja Grafindo Persada  
 Janie, Dyah. 2012, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", Semarang: Semarang University Press  
 Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2019, "Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019", (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI.  
 Mufarrikoh, Zainatul. 2019, "Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)", Surabaya: Jakad Media Publishing  
 Tim Penyusun. 2019, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember: IAIN Jember

## Jurnal

- Bakhtiar, Syamsul dkk. "Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Brand* 1, No. 2, Desember 2019
- Batubara, Sari Eka. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara), *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, Vol.1, No.1,2023
- Christine, dkk., "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.2, 2019
- Dulame,dkk."Analisis Peran Persepsi Harga Dan Brand Image Terhadap Purchase Decision Produk Sepatu Dengan Merek Vans", *COSTING: Jurnal of Economic, Business and Accounting*, Vol.6, No.2, 2023
- Ginting,Wenny."Analisis Pengaruh Current Ratio, Working Capital Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset, *VALID Jurnal Ilmiah*, Vol.15, No.2, Juli 2018
- Hapsari, Denny."Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan, *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, No.1, Januari 2018
- Isvandiari, A., & Al Idris, B. (2018). Pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada pt central capital futures cabang malang. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 17-22.
- Kadeni, Ninik Sriyani."Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, Vol. 8, No. 2, 2020
- Khair, Oki Iqbal."Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra



- Otoparts Tbk Periode 2008-2017.” Jurnal Vol. 2, No. 2, Agustus 2020
- Khoiroh, Neneng, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk Periode Tahun 2015-2021.” Jurnal Swara Manajemen, Vol. 2, No. 3, Septemeber 2022
- Masyitah, Emi. “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas.” Jurnal Vol. 1, No. 1, Oktober 2018
- Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]), BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, Vol.14, No.3, 2020
- Nabella, Septa Diana et al. “Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.” Jurnal Vol. 16, No. 97-102, Juni 2022
- Nurianti, Melia Dewa. “Pengaruh Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI.” Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen e-ISSN: 2461-0693, 2019
- Pratama, Permatasari. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia”, Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol.11, No.1, Januari 2021
- Purba, dkk., “Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19”, Jurnal Karya Abdi, Vol.5, No.2, Agustus 2021
- Rina, dkk. “Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” Jurnal Brand, Vol. 1, No. 2 (Desember 2019)
- Romlah. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang).” Jurnal Vol. 4, No.2, 2018

- Runtuwena, Aditya dkk."Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank SalutGo." Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 2,2019
- Sanjaya, Surya dkk."Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan." Jurnal Volume 2, No. 2,Juli 2018
- Setyaningrum, Fitria. "Strategi Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah." Jurnal Optima, Vol. 2, No.2,2018
- Sukoco, Viviyanti. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan." Jurnal Ekonomi & Bisnis Volume 2, No. 2,Desember 2021
- Supriadi, Adih, Fiesty Utami."Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindnagsari Kecamatan Pabauran Kabupaten Serang." Jurnal Vol. 5, No. 2,2021
- Suryani, Febdwi dkk." Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas Terhadap Laba pada Perusahaan Industri Konsumsi." Jurnal Vol. 1, No. 1 ,2020
- Syamsuddin, Syamsuddin."Determinan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta", ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol.2, No.2, 2019
- Tannuka, Sugi. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018." Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol. 2, No. 2,Oktober 2018.

### **Skripsi**

- Andriyanto, Firdaus."Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi" Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2021.

- Erit, Dimas. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang.” Skripsi, Universitas Tunggaladewi Malang, 2020
- Khodijah, Siti. “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT Sepatu Bata Tbk Periode 2017-2019.” Skripsi, Politeknik Harapan Bersama Tegal, 2021.
- Permatasari, Novita. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.” Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta, 2019
- Rohmah, Miftahul. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi, Universitas Bhayangkari Surabaya, 2019
- Rojali, Ahmad. “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpres Pasar 3 Kecamatan Medan Denai.” Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019

### **Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang**

Dewan Perwakilan Rakyat RI. Undang-undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

Dewan Perwakilan Rakyat RI. Undang-undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Tim Penyusun.2007, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun  
2008 Pasal 1 Jakarta: Balai Pustaka



## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Matrik Penelitian Kuantitatif

Nama : Nunun Imunah Nengseh

NIM : E20192028

| JUDUL  | RUMUSAN MASALAH   | VARIABEL  | POPULASI DAN SAMPEL   | SUMBER DATA  | METODE PENELITIAN   |
|--|---|---|---|--|---|
| <p>PENGARUH LIKUIDITAS, PERPUTARAN KAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS UMKM SENTRA BATU BATA DESA KARANGASEM Tahun 2018-2022</p> | <p>Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah adanya pengaruh likuiditas, perputaran kas dan rasio aktivitas secara simultan terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?</li> <li>2. Apakah adanya pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?</li> <li>3. Apakah adanya pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?</li> <li>4. Apakah adanya pengaruh rasio aktivitas secara parsial terhadap profitabilitas sentra UMKM Batu Bata di Desa Karangasem Tahun 2018-2022 ?</li> </ol> | <p>➤ Variabel Independen (X):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas (<math>X_1</math>)</li> <li>2. Perputaran kas (<math>X_2</math>)</li> <li>3. RasioAktivitas (<math>X_3</math>)</li> </ol> <p>➤ Variabel Dependen (Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas (Y)</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Populasi dalam penelitian yaitu UMKM sektor Batu Bata di Desa Karangasem sejak tahun 2018 hingga tahun 2022</li> <li>2. Sampel dalam penelitian ini ialah 50 UMKM dari seluruh UMKM sektor Batu Bata di Karangasem sejak tahun 2018 hingga 2022 di kali 5 tahun laporan rasio keuangan sehingga sebanyak 250 sampel.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber data primer yaitu data langsung yang diperoleh dari hasil wawancara 50 responden yaitu pemilik usaha UMKM sektor Batu Bata di Karangasem sejak 2018 hingga 2022 terkait laporan rasio keuangan.</li> <li>2. Data Sekunder berupa data pendukung yang meliputi dokumentasi, artikel, jurnal dan buku serta catatan lainnya.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode penelitian : Kuantitatif</li> <li>2. Teknik : Purposive Sampling</li> <li>3. Pengumpulan data : Wawancara</li> <li>4. Analisis data, meliputi :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Regresi Linier Berganda</li> <li>b. Uji Asumsi Klasik                 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji Normalitas</li> <li>- Uji Multikolinieritas</li> <li>- Uji Heteroskedastisitas</li> <li>- Uji Autokorelasi</li> </ul> </li> <li>c. Uji Hipotesis                 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji F (Simultan)</li> <li>- Uji t (Parsial)</li> </ul> </li> <li>d. Uji Koefisien Determinasi (<math>R^2</math>)</li> </ol> </li> </ol> |

**Lampiran 2 : Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunun Imunah Nengseh

NIM : E20192028

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achma Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 18 Juni 2023

Saya yang menyatakan



**NUNUN IMUNAH NENGSEH**

**NIM. E20192028**

### Lampiran 3 :Pedoman Wawancara

| Pertanyaan   | Teknik    | Informan  |
|--|-----------|---|
| 1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang jalankan ini untuk tahun 2018-2022? | Wawancara | Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem |
| 2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini?   | Wawancara | Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem |
| 3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?  | Wawancara | Pemilik Usaha UMKM Batu Bata di Desa Karangasem |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Nama Pemilik Usaha : Ibu Mauduah

Nama Usaha : Batu Bata Cempaka

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kalau besaran kas usaha saya itu mbak untuk tahun 2018 sebesar 31610000, 2019 sebesar 50240000, 2020 sebesar 34860000, 2021 sebesar 3344000 dan 2022 sebesar 21040000. Untuk hutang di tahun 2018 saya itu punya sebesar 33650000, 2019 sebesar 34600000, 2020 sebesar 20740000, 2021 sebesar 34560000 dan 2022 sebesar 8960000. Modal yang saya miliki ditahun 2018 itu sebesar 65260000, 2019 sebesar 84840000, 2020 sebesar 55600000, 2021 sebesar 68000000, dan tahun 2022 sebesar 30000000. Penjualan saya di tahun 2018 sebesar 115500000, 2019 sebesar 119700000, tahun 2020 sebesar 89040000, 2021 sebesar 89040000, dan 2022 sebesar 84000000. Laba bersih yang saya peroleh di tahun 2018 sebesar 50240000, 2019 sebesar 34860000, 2020 sebesar 33440000, 2021 sebesar 21040000 dan 2022 sebesar 54000000. Untuk aset lancar di tahun 2018 sebesar 31610000, 2019 sebesar 50240000, 2020 sebesar 34860000, 2021 sebesar 33440000, dan 2022 sebesar 21040000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya miliki untuk 2018 itu sebesar 81850000 mbak, terus di tahun 2019 itu sebesar 85100000, 2020 sebesar 68300000, 2021 sebesar 54480000 dan tahun 2022 sebesar 75040000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Berarti misalnya di tahun 2018 itu keluar modal 31610000. Untuk beli kayu 9600000, lemah 12000000, dedoknya itu 1200000, kulinya 6310000 untuk 40 kuli terus bakarnya itu habis 2500000 jadi seperti itu mbak.



Nama Pemilik Usaha : Bapak Saiman

Nama Usaha : Gerseng Batu Bata

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kalau kas usaha saya mbak tahun 2018 sebesar 22595000, 2019 sebesar 4220000, 2020 sebesar 21880000, 2021 sebesar 30880000 dan 2022 sebesar 33900000. Hutang usaha saya di tahun 2018 sebesar 23425000, 2019 sebesar 41800000, 2020 sebesar 25340000, 2021 sebesar 15820000 dan 2022 sebesar 7950000. Soal modal di tahun 2018 sebesar 46020000, 2019 sebesar 46020000, 2020 sebesar 47220000, 2021 sebesar 4670000, dan tahun 2022 sebesar 41850000. Penjualannya di tahun 2018 sebesar 50240000, 2019 sebesar 67900000, tahun 2020 sebesar 78100000, 2021 sebesar 80600000, dan 2022 sebesar 97100000. Laba bersih yang di peroleh di tahun 2018 sebesar 4220000, 2019 sebesar 21880000, 2020 sebesar 30880000, 2021 sebesar 33900000 dan 2022 sebesar 55250000. Aset lancar tahun 2018 sebesar 22595000, 2019 sebesar 4220000, 2020 sebesar 21880000, 2021 sebesar 30880000, dan 2022 sebesar 33900000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Soal total aset saya itu untuk tahun 2018 sebesar 26815000, 2019 sebesar 26100000, 2020 sebesar 52760000, 2021 sebesar 64780000 dan 2022 sebesar 81950000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Jadi tiap tahunnya masti modal yang saya keluarkan itu berbeda tapi ada juga yang sama kaya tahun 2018 sama 2019 berarti itu menandakan tidak ada yang perlu ditambah missal harga bahan naik berarti kan modal bertambah mbak.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Sumini

Nama Usaha : Patonah Batu

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya untuk tahun 2018 sebesar 26300000, 2019 sebesar 38000000, 2020 sebesar 39900000, 2021 sebesar 41600000 dan 2022 sebesar 42500000. hutang saya di tahun 2018 sebesar 25700000, 2019 sebesar 15700000, 2020 sebesar 15700000, 2021 sebesar 14900000 dan 2022 sebesar 32500000. Modal ditahun 2018 sebesar 52000000, 2019 sebesar 53700000, 2020 sebesar 55600000, 2021 sebesar 56500000, dan tahun 2022 sebesar 75000000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 90000000, 2019 sebesar 93600000, tahun 2020 sebesar 97200000, 2021 sebesar 99000000, dan 2022 sebesar 108000000. Laba bersih saya peroleh di tahun 2018 sebesar 38000000, 2019 sebesar 39900000, 2020 sebesar 41600000, 2021 sebesar 42500000 dan 2022 sebesar 33000000. Aset lancar di tahun 2018 sebesar 26300000, 2019 sebesar 38000000, 2020 sebesar 39900000, 2021 sebesar 41600000, dan 2022 sebesar 42500000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya miliki untuk 2018 sebesar 64300000 mbak, di tahun 2019 itu sebesar 77900000, 2020 sebesar 81500000, 2021 sebesar 84100000 dan tahun 2022 sebesar 75500000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : kalau modal ya saya pakai buat beli bahan bahan mbak. Missal modal butuh 15jutaan itu buat beli kayu, lemah, dedok, bayarin kuli sama bakar.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Yuni

Nama Usaha : Usaha Sejati Mandiri

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya mbak untuk tahun 2018 sebesar 23200000, 2019 sebesar 47300000, 2020 sebesar 56200000, 2021 sebesar 29360000 dan 2022 sebesar 28160000. hutang di tahun 2018 saya punya sebesar 28500000, 2019 sebesar 17700000, 2020 sebesar 14600000, 2021 sebesar 42470000 dan 2022 sebesar 43940000. Modal saya miliki ditahun 2018 sebesar 51700000, 2019 sebesar 65000000, 2020 sebesar 70800000, 2021 sebesar 72100000, dan tahun 2022 sebesar 72100000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 99000000, 2019 sebesar 102000000, tahun 2020 sebesar 59360000, 2021 sebesar 59360000, dan 2022 sebesar 46800000. Laba bersih di tahun 2018 sebesar 47300000, 2019 sebesar 37000000, 2020 sebesar -11440000, 2021 sebesar -127400000 dan 2022 sebesar -25300000. aset lancar di tahun 2018 sebesar 23200000, 2019 sebesar 47300000, 2020 sebesar 56200000, 2021 sebesar 29360000, dan 2022 sebesar 28160000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya miliki di tahun 2018 itu sebesar 70500000 mbak, di tahun 2019 itu sebesar 84300000, 2020 sebesar 44760000, 2021 sebesar 16620000 dan tahun 2022 sebesar 2860000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Misalnya modal 70800000 itu untuk kayu sebesar 25000000, lemah 25800000, dedoknya 4000000, kuli 12000000, sama bakarnya 4000000.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Suliati

Nama Usaha : Semoro Batu

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : besaran kas untuk tahun 2018 sebesar 35000000, 2019 sebesar 34000000, 2020 sebesar 17500000, 2021 sebesar 33250000 dan 2022 sebesar 20260000. hutang saya tahun 2018 sebesar 30000000, 2019 sebesar 31000000, 2020 sebesar 24250000, 2021 sebesar 7730000 dan 2022 sebesar 15720000. Modal nya ditahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 65000000, 2020 sebesar 41750000, 2021 sebesar 40980000, dan tahun 2022 sebesar 35980000. Penjualan di tahun 2018 sebesar 99000000, 2019 sebesar 82500000, tahun 2020 sebesar 75000000, 2021 sebesar 54000000, dan 2022 sebesar 64800000. Laba bersih yang diperoleh tahun 2018 sebesar 34000000, 2019 sebesar 17500000, 2020 sebesar 33250000, 2021 sebesar 13020000 dan 2022 sebesar 28820000. aset lancar di tahun 2018 sebesar 35000000, 2019 sebesar 34000000, 2020 sebesar 17500000, 2021 sebesar 33250000, dan 2022 sebesar 20260000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset nya itu untuk 2018 sebesar 69000000 mbak, di tahun 2019 sebesar 51500000, 2020 sebesar 50750000, 2021 sebesar 46270000 dan tahun 2022 sebesar 49080000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak. Ya cuman buat itu aja tidak ada yang lainnya.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Yanto

Nama Usaha : Batu Bata Meriah Murah

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha saya di tahun 2018 sebesar 19000000, 2019 sebesar 52500000, 2020 sebesar 25500000, 2021 sebesar 31500000 dan 2022 sebesar 21580000. hutang di tahun 2018 saya itu sebesar 11000000, 2019 sebesar 7500000, 2020 sebesar 22500000, 2021 sebesar 5240000 dan 2022 sebesar 5250000. Modal saya ditahun 2018 sebesar 300000000, 2019 sebesar 60000000, 2020 sebesar 48000000, 2021 sebesar 36740000, dan tahun 2022 sebesar 26830000. Penjualan tahun 2018 sebesar 82500000, 2019 sebesar 85500000, tahun 2020 sebesar 79500000, 2021 sebesar 58320000, dan 2022 sebesar 52650000. Laba bersih yang peroleh di tahun 2018 sebesar 52500000, 2019 sebesar 25500000, 2020 sebesar 31500000, 2021 sebesar 21580000 dan 2022 sebesar 25820000. aset lancar tahun 2018 sebesar 19000000, 2019 sebesar 52500000, 2020 sebesar 25500000, 2021 sebesar 31500000, dan 2022 sebesar 21580000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya punya 2018 sebesar 71500000 mbak, lalu di tahun 2019 sebesar 78000000, 2020 sebesar 57000000, 2021 sebesar 53080000 dan tahun 2022 sebesar 47400000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya dipakai buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Soib

Nama Usaha : Pangayoman Batu Bata

Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya tahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar 64000000, 2021 sebesar 22400000 dan 2022 sebesar 22000000. hutang di tahun 2018 saya sebesar 36000000, 2019 sebesar 37000000, 2020 sebesar 16200000, 2021 sebesar 15600000 dan 2022 sebesar 16400000. Modal ditahun 2018 sebesar 101000000, 2019 sebesar 101000000, 2020 sebesar 8020000, 2021 sebesar 38000000, dan tahun 2022 sebesar 38400000. Penjualan tahun 2018 sebesar 165000000, 2019 sebesar 165000000, tahun 2020 sebesar 60000000, 2021 sebesar 60000000, dan 2022 sebesar 72000000. Laba bersih perolehan di tahun 2018 sebesar 64000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar -20200000, 2021 sebesar 22000000 dan 2022 sebesar 33600000. aset lancar tahun 2018 sebesar 65000000, 2019 sebesar 64000000, 2020 sebesar 64000000, 2021 sebesar 22400000, dan 2022 sebesar 22000000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset punya saya di tahun 2018 sebesar 129000000 mbak, kalau di tahun 2019 sebesar 128000000, 2020 sebesar 43800000, 2021 sebesar 44400000 dan tahun 2022 sebesar 55600000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modal saya ya buat beli bahan-bahan untuk batu bata yang nantinya mau dijual mbak. Mulai dari lemah, pasir, dedok, kayu dll. Intinya bahan bahan pendukung juga buat proses buat batu batanya.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Taufik

Nama Usaha : Batu Bata Pak Taufik

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas saya di tahun 2018 sebesar 5000000, 2019 sebesar 82200000, 2020 sebesar 82200000, 2021 sebesar 69500000 dan 2022 sebesar 37750000. hutangnya di tahun 2018 itu sebesar 65800000, 2019 sebesar 33600000, 2020 sebesar 7300000, 2021 sebesar 9400000 dan 2022 sebesar 4000000. Modal ditahun 2018 sebesar 115800000, 2019 sebesar 115800000, 2020 sebesar 89500000, 2021 sebesar 78900000, dan tahun 2022 sebesar 41750000. Penjualan tahun 2018 sebesar 198000000, 2019 sebesar 198000000, tahun 2020 sebesar 159000000, 2021 sebesar 79500000, dan 2022 sebesar 90000000. Laba bersih diperoleh di tahun 2018 sebesar 82200000, 2019 sebesar 82200000, 2020 sebesar 69500000, 2021 sebesar 600000 dan 2022 sebesar 48250000. aset lancar tahun 2018 sebesar 50000000, 2019 sebesar 8220000, 2020 sebesar 82200000, 2021 sebesar 69500000, dan 2022 sebesar 37750000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset yang saya punya 2018 sebesar 132200000 mbak, di tahun 2019 sebesar 164400000, 2020 sebesar 151700000, 2021 sebesar 7010000 dan tahun 2022 sebesar 86000000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : misal tahun 2022 ya mbak modal saya 37750000 itu 10500000 buat beli kayu, 10000000 buat beli lemah terus 57500000 buat dedok, 1500000, buat kulinya itu sekitar 35an kuli 8500000 dan bakarnya 1500000. Begitupun misalnya di tahun sebelumnya itu modalnya lebih tinggi daripada 2022 itu artinya pesanan banyak dan bahan harganya juga meningkat mbak.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Sutikah

Nama Usaha : Batu Bata Barokah

Tanggal Wawancara :Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha di tahun 2018 sebesar 32210000, 2019 sebesar 16650000, 2020 sebesar 9600000, 2021 sebesar 1350000 dan 2022 sebesar 6500000. hutang di tahun 2018 itu sebesar 19540000, 2019 sebesar 45750000, 2020 sebesar 61050000, 2021 sebesar 71050000 dan 2022 sebesar 83950000. Modal ditahun 2018 sebesar 51750000, 2019 sebesar 62400000, 2020 sebesar 70650000, 2021 sebesar 72400000, dan tahun 2022 sebesar 90450000. Penjualan tahun 2018 sebesar 68400000, 2019 sebesar 72000000, tahun 2020 sebesar 72000000, 2021 sebesar 78900000, dan 2022 sebesar 98430000. Laba bersih yang diperoleh di tahun 2018 sebesar 16650000, 2019 sebesar 9600000, 2020 sebesar 1350000, 2021 sebesar 6500000 dan 2022 sebesar 7980000. aset lancar tahun 2018 sebesar 32210000, 2019 sebesar 16650000, 2020 sebesar 9600000, 2021 sebesar 1350000, dan 2022 sebesar 6500000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya di tahun 2018 sebesar 48860000, di tahun 2019 sebesar 26250000, 2020 sebesar 10950000, 2021 sebesar 7850000 dan tahun 2022 sebesar 14480000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : untuk beli kayu, lemah dan sebagainya mbak. Modal itu buat bahan-bahan usaha saja.



Nama Pemilik Usaha : Bapak Supariyo

Nama Usaha : Batu Bata Melati

Tanggal Wawancara : Rabu, 21 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : usaha saya soal kas untuk di tahun 2018 sebesar 23900000, 2019 sebesar 28500000, 2020 sebesar 30900000, 2021 sebesar 28900000 dan 2022 sebesar 20400000. hutang tahun 2018 itu sebesar 25600000, 2019 sebesar 21600000, 2020 sebesar 8950000, 2021 sebesar 5700000 dan 2022 sebesar 15200000. Modal ditahun 2018 sebesar 49500000, 2019 sebesar 50100000, 2020 sebesar 39850000, 2021 sebesar 34600000, dan tahun 2022 sebesar 35600000. Penjualan tahun 2018 sebesar 78000000, 2019 sebesar 81000000, tahun 2020 sebesar 68750000, 2021 sebesar 55000000, dan 2022 sebesar 60000000. Laba bersih di tahun 2018 sebesar 38500000, 2019 sebesar 30900000, 2020 sebesar 28900000, 2021 sebesar 20400000 dan 2022 sebesar 24400000. aset lancar tahun 2018 sebesar 23900000, 2019 sebesar 28500000, 2020 sebesar 30900000, 2021 sebesar 28900000, dan 2022 sebesar 20400000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset saya 2018 sebesar 52400000 mbak, tahun 2019 sebesar 59400000, 2020 sebesar 59800000, 2021 sebesar 49300000 dan tahun 2022 sebesar 44800000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : ya dipakai buat beli bahan-bahan pembuatan batu bata mbak seperti lemah, dedok, kayu dll.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Irjik

Nama Usaha : Batu Bata Irjik

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : Kas di tahun 2018 sebesar 25200000, 2019 sebesar 36600000, 2020 sebesar 40920000, 2021 sebesar 30300000 dan 2022 sebesar 39350000. hutang di tahun 2018 sebesar 19200000, 2019 sebesar 12480000, 2020 sebesar 8280000, 2021 sebesar 12850000 dan 2022 sebesar 3650000. Modal ditahun 2018 sebesar 44400000, 2019 sebesar 49080000, 2020 sebesar 49200000, 2021 sebesar 43150000, dan tahun 2022 sebesar 43000000. Penjualan tahun 2018 sebesar 81000000, 2019 sebesar 90000000, tahun 2020 sebesar 79500000, 2021 sebesar 82500000, dan 2022 sebesar 840000000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 36600000, 2019 sebesar 40920000, 2020 sebesar 30300000, 2021 sebesar 39350000 dan 2022 sebesar 41000000. aset lancar tahun 2018 sebesar 25200000, 2019 sebesar 36600000, 2020 sebesar 40920000, 2021 sebesar 30300000, dan 2022 sebesar 39350000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset di tahun 2018 sebesar 61800000 mbak, tahun 2019 sebesar 77520000, 2020 sebesar 71220000, 2021 sebesar 69650000 dan tahun 2022 sebesar 80350000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : buat beli bahan-bahan mbak

Nama Pemilik Usaha : Bapak Sai'in

Nama Usaha : Sai'in Jaya Batu Bata

Tanggal Wawancara : Senin, 19 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : untuk kas itu di tahun 2018 sebesar 23000000, 2019 sebesar 45500000, 2020 sebesar 42000000, 2021 sebesar 39000000 dan 2022 sebesar 46700000. Hutang untuk tahun 2018 sebesar 47000000, 2019 sebesar 17500000, 2020 sebesar 24000000, 2021 sebesar 34000000 dan 2022 sebesar 21300000. Modal ditahun 2018 sebesar 70000000, 2019 sebesar 63000000, 2020 sebesar 66000000, 2021 sebesar 73000000, dan tahun 2022 sebesar 68000000. Penjualan tahun 2018 sebesar 115500000, 2019 sebesar 105000000, tahun 2020 sebesar 105000000, 2021 sebesar 119700000, dan 2022 sebesar 54000000. Laba bersih diperoleh tahun 2018 itu sebesar 45500000, 2019 sebesar 42000000, 2020 sebesar 39000000, 2021 sebesar 46700000 dan 2022 sebesar -14000000. aset lancar tahun 2018 sebesar 23000000, 2019 sebesar 45500000, 2020 sebesar 42000000, 2021 sebesar 39000000, dan 2022 sebesar 46700000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset di 2018 sebesar 68500000, terus mbak di 2019 sebesar 87500000, 2020 sebesar 81000000, 2021 sebesar 85700000 dan tahun 2022 sebesar 32700000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : ya untuk bahan bahan mbak, mulai dari beli kayu terus lemah seperti itu.

Nama Pemilik Usaha : Ibu Warliyah

Nama Usaha : Batu Bata Sentosa Abadi

Tanggal Wawancara : Selasa, 20 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang Ibu jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : Kas tahun 2018 sebesar 25600000, 2019 sebesar 37400000, 2020 sebesar 22020000, 2021 sebesar 15700000 dan 2022 sebesar 7350000. hutang di tahun 2018 sebesar 27000000, 2019 sebesar 30580000, 2020 sebesar 50280000, 2021 sebesar 61750000 dan 2022 sebesar 73610000. Modal ditahun 2018 sebesar 52600000, 2019 sebesar 67980000, 2020 sebesar 72300000, 2021 sebesar 77450000, dan tahun 2022 sebesar 80960000. Penjualan tahun 2018 sebesar 9000000, 2019 sebesar 9000000, tahun 2020 sebesar 8800000, 2021 sebesar 84800000, dan 2022 sebesar 88000000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 37400000, 2019 sebesar 22020000, 2020 sebesar 15700000, 2021 sebesar 7350000 dan 2022 sebesar 7040000. aset lancar tahun 2018 sebesar 25600000, 2019 sebesar 37400000, 2020 sebesar 22020000, 2021 sebesar 15700000, dan 2022 sebesar 7350000.

2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset tahun 2018 sebesar 63000000, di tahun 2019 sebesar 59420000, 2020 sebesar 37720000, 2021 sebesar 23050000 dan tahun 2022 sebesar 14390000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : modalnya buat beli kayu, lemah, dedok, kuli sama bakar mbak.

Nama Pemilik Usaha : Bapak Sholeh

Nama Usaha : Batu Bata Pak Sholeh

Tanggal Wawancara : Jumat, 30 Desember 2022

1. Berapa besaran kas, hutang, modal, penjualan, laba bersih, aset lancar yang dimiliki oleh usaha yang sedang bapak jalankan ini untuk tahun 2018-2022?

Jawab : kas usaha saya itu untuk tahun 2018 sebesar 27890000, 2019 sebesar 33200000, 2020 sebesar 37150000, 2021 sebesar 42470000 dan 2022 sebesar 43150000. hutang di tahun 2018 sebesar 59010000, 2019 sebesar 69900000, 2020 sebesar 5800000, 2021 sebesar 2980000 dan 2022 sebesar 8390000. Modal ditahun 2018 sebesar 86900000, 2019 sebesar 13010000, 2020 sebesar 42950000, 2021 sebesar 45450000, dan tahun 2022 sebesar 51540000. Penjualan tahun 2018 sebesar 120100000, 2019 sebesar 140250000, tahun 2020 sebesar 85420000, 2021 sebesar 88600000, dan 2022 sebesar 92300000. Laba bersih tahun 2018 sebesar 33200000, 2019 sebesar 37150000, 2020 sebesar 42470000, 2021 sebesar 43150000 dan 2022 sebesar 40760000. aset lancar tahun 2018 sebesar 27890000, 2019 sebesar 33200000, 2020 sebesar 37150000, 2021 sebesar 42470000, dan 2022 sebesar 43150000.


2. Berapa total aset yang tersedia pada usaha yang sedang anda jalankan ini ?

Jawab : Total aset ditahun 2018 sebesar 61090000 mbak, di tahun 2019 sebesar 70350000, 2020 sebesar 79620000, 2021 sebesar 85620000 dan tahun 2022 sebesar 83910000.

3. Apa kegunaan modal yang tersedia untuk usaha ini ?

Jawab : kegunaannya buat beli bahan seperti lemah, dedok, bayarin kuli mbak. Pokok untuk bahan-bahan kalo misalnya nanti stok bahan habis

## Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

---

Nomor : B-isi17 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/22 07 Desember 2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Kepala Desa Karangasem  
 Jl. Balai Desa No. 1 Desa karangasem, Kec. Kutorejo  
 Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383


Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

|          |                        |  |
|----------|------------------------|--|
| Nama     | : Nunun Imunah Nengseh |  |
| NIM      | : E20192028            |  |
| Semester | : VII (Tujuh)          |  |
| Jurusan  | : Ekonomi Islam        |  |
| Prodi    | : Ekonomi Syariah      |  |

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Nurul Widyawati Islami Rahayu**

**Lampiran 5 : Surat Keterangan Selesai Penelitian****SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cipto Sutrisno, S.H

Alamat: Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Jabatan: Kepala Desa Karangasem

Menerangkan bahwa:

Nama : Nunun Imunah Nengseh

NIM :E20192028

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat: Dusun Sugihan Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Telah menyelesaikan penelitian di Desa kami dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra UMKM Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022”**. Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojokerto, 2 Januari 2023










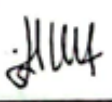


Kepala Desa



Cipto Sutrisno, S.H.

## Lampiran 6 : Jurnal Kegiatan Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

| No  | Hari/Tanggal               | Kegiatan                           | Informan           | Paraf   |
|-----|----------------------------|------------------------------------|--------------------|---|
| 1.  | Rabu/07 Desember<br>2022   | Pengajuan surat<br>izin penelitian | Bapak Sucipto      |    |
| 2.  | Senin/19 Desember<br>2022  | Wawancara                          | Bapak<br>Nurkholis |    |
| 3.  | Senin/19 Desember<br>2022  | Wawancara                          | Bapak Jamil        | Jamil   |
| 4.  | Senin/19 Desember<br>2022  | Wawancara                          | Bapak Irjik        |    |
| 5.  | Senin/19 Desember<br>2022  | Wawancara                          | Ibu Sumini         | Sumini  |
| 6.  | Senin/19 Desember<br>2022  | Wawancara                          | Bapak Sai'in       |   |
| 7.  | Selasa/20 Desember<br>2022 | Wawancara                          | Bapak Yanto        |  |
| 8.  | Selasa/20 Desember<br>2022 | Wawancara                          | Ibu Suliati        |  |
| 9.  | Selasa/20 Desember<br>2022 | Wawancara                          | Ibu Yuni           |  |
| 10. | Selasa/20 Desember<br>2022 | Wawancara                          | Ibu Mauduah        |  |
| 11. | Selasa/20 Desember<br>2022 | Wawancara                          | Ibu Warliyah       |  |
| 12. | Rabu/21 Desember<br>2022   | Wawancara                          | Bapak Soib         |  |
| 13. | Rabu/21 Desember<br>2022   | Wawancara                          | Bapak Hari         |  |
| 14. | Rabu/21 Desember<br>2022   | Wawancara                          | Bapak Edi          |  |



|     |                            |           |              |   |
|-----|----------------------------|-----------|--------------|---|
| 47. | Jum'at/30 Desember<br>2022 | Wawancara | Bapak Komari |  |
| 48. | Jum'at/30 Desember<br>2022 | Wawancara | Bapak Sholeh |  |
| 49. | Jum'at/30 Desember<br>2022 | Wawancara | Bapak Kasman |  |
| 50. | Jum'at/30 Desember<br>2022 | Wawancara | Bapak Ari    |  |
| 50. | Jum'at/30 Desember<br>2022 | Wawancara | Ibu Supiati  |  |


Peneliti



Nunun Imunah Nengseh

Mojokerto, 02 Januari 2023

Kepala Desa



Cipto Sutrisno, S.H

**Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian****Foto-Foto**

Gambar Ibu Mauduah Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Saiman Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Sumini Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Yuni Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Suliati Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Yanto Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Soib Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Taufik Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Ibu Sutikah Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Bapak Supariyo Dari Pemilik Usaha Batu Bata



Gambar Pembuatan Batu Bata



Gambar Tempat Pembakaran Batu Bata  
Pernyataan Keaslian

### Lampiran 8: Indikator Variabel

| VARIABEL                             | INDIKATOR                          |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Likuiditas (X <sub>1</sub> )      | 1. Aset Lancar<br>2. Hutang Lancar |
| 2. Perputaran (X <sub>2</sub> )      | 1. Penjualan<br>2. Rata rata kas   |
| 3. Rasio Aktivitas (X <sub>3</sub> ) | 1. Penjualan<br>2. Total asset     |
| 4. Profitabilitas (Y)                | 1. Laba Bersih<br>2. Total Aset    |





## Lampiran 9 : Penelitian Terdahulu

| NO | Nama Peneliti dan Judul Penelitian   | Tujuan Penelitian  | Teknik Penelitian   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|---|---|
| 1. | Firdaus Andri Yanto 2021<br>"Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi" | Penelitian ini bermaksud guna menganalisa kemampuan finansial usaha mikro kecil dan menengah UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi | Pada penelitian inilah menggunakan Rasio Keuangan yakni Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Aktivitas | Hasil penelitian menyatakan bahwasannya UMKM Rumah Sulam Cahaya Bordir Bukit tinggi mempunyai likuiditas nan besar serta minimnya memakai hutang. Teruntuk rasio leveragenya menyatakan perputaran piutang atas modal yang sesuai serta rasio aktivitasnya menunjukkan hasil nan baik dikarenakan penjualan tiap periodenya menghadapi kenaikan |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 2. | Adih Supriadi dan Fiesty Utami 2021 “ <i>Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal Di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang</i> ” | Penelitian inilah bermaksud guna mengerti keadaan finansial UMKM sepatu serta sandal di Desa Sendangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. | Penelitian memakai analisa rasio keuangan ialah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas bahkan Aktivitas. Penelitian inilah memakai teknik kuantitatif oleh data semacam laporan keuangan UMKM sepatu serta sandal tahun 2018-2020 | Dari analisa keempat Rasio keuangan menunjukkan kemampuan finansial UMKM sepatu serta sandal menghadapi pengurangan kinerja |
| 3. | Maria Jumiati Goko 2021 “ <i>Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM UD. Putera Dasrim Dimasa Covid 19</i> ”        | Maksud penelitian inilah yakni guna mengerti kinerja keuangan dilansir oleh Rasio Aktivitas serta   | Metode penelitian nan dipakai ialah pendekatan kualitatif deskriptif oleh memakai penakaran Rasio Aktivitas   | Pada periode 2019-2020 berlandaskan perhitungan Rasio Profitabilitas dan aktivitas dinyatakan minus. Hal itu                |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    |   | Profitabilitas yang ada pada UMKM UD Putera Dasrim.   | Rasio Profitabilitas. Data nan dipakai berupa laporan finansial UD Putera Dasrim   | terjadi karena pandemi covid 19  |
| 4. | Febiani Wolla Gole, 2021 “ <i>Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada UMKM CV. Usaha Kita Malang</i> ” | Maksud penelitian inilah ialah teruntuk meneliti pengaruh factor Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM CV Usaha Kita Malang periode 2017-2019 | Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah adalah cara dekripsi oleh mengukur seputar macam perbandingan antaranya Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas | Penelitian inilah menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas ,Profitabilitas mempengaruhi Kinerja Keuangan. Pada tiap periodenya menghadapi kenaikan normal serta mempunyai kemampuan finansial yang cukup sehat |
| 5. | Risal Rinofah 2021 “ <i>Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Perputaran Kas</i> ”                             | Pada penelitian inilah peneliti bermaksud mengerti pengaruh likuiditas,   | Penelitian memakai tehnik purposive sampling oleh sebagian   | Penelitian menyatakan hasil bahwasannya likuiditas, struktur modal serta perputaran  |

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    | <i>Terhadap Profitabilitas”</i>  | struktur modal dan perputaran kas terhadap profitabilitas  | spesifikasi nan ditetapkan. Macam data sekunder.  | kas mempunyai pengaruh nan signifikan terhadap profitabilitas.   |
| 6. | Dimas Erit 2020<br>“ <i>Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada UMKM Pia Tulip Dusun Krajan Desa Selerejo Kecamatan Dau Kabupaten Malang</i> ” | Maksud penelitian ini ialah guna mengerti penggunaan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas dalam meneliti kinerja keuangan pada UMKM Pia Tulip Periode 2016-2019 | Pada penelitian ini tehnik nan dipakai yaitu tehnik kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah laporan keuangan UMKM Pia Tulip periode 2016-2019 | Penelitian inilah menunjukkan hasil keuangan pada UMKM Pia Tulip ditetapkan bagus ataupun sehat        |
| 7. | Muslih 2019<br>“ <i>Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Asset)</i> ”   | Tujuan dari penelitian guna mengerti pengaruh perputaran kas dan likuiditas (current ratio) terhadap   | Teknik analisis nan dipakai pada penelitian inilah yakni memakai metode analisa data uji asumsi klasik, regresi   | Penelitian inilah menyatakan bahwasannya perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (Return on |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    |   | profitabilitas (Return On Asset) pada perusahaan farmasi nan terlist di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 7 perusahaan.  | linier berganda, uji t, uji f serta koefisien determinan   | Asset) dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Return On Asset).  |
| 8. | Miftahul Rohmah 2019 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” | Tujuan dari penelitian inilah guna mengerti pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia | Dalam penelitian inilah menggunakan metode kuantitatif oleh memakai data sekunder semacam laporan finansial perusahaan periode 2013-2017 | Penelitian menyatakan hasil adanya pengaruh positif dan signifikan dari Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan farmasi nan terlist di bursa efek Indonesia |
| 9. | Romlah, 2018 “ Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan UKM Fadillah (Studi   | Maksud penelitian inilah ialah guna meneliti keuangan pada UKM Fadillah dilansir dari  | Teknik penelitian nan dipakai pada penelitian inilah ialah teknik deskriptif   | Hasil penelitian menyatakan bahwasannya kemampuan finansial UKM Roti Fadillah Kota Malang  |

|     |   |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|
|     | Kasus UKM Roti Fadillah Kota Malang)  | analisa Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas  | kuantitatif. Data nan dipakai pada penelitian berdasarkan laporan keuangan UKM Roti Fadillah Kota Malang periode 2017  | dipandang atas taraf Likuiditas, Solvabilitas, Akti vitas ditetapkan saat kondisi baik   |
| 10. | Anastasia Oliva Jema, 2018 “ <i>Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kualitas Laba Perusahaan PIA Ae Jaya Batu Malang</i> ” | Maksud penelitian inilah ialah guna menganalisa alterasi rasio keuangan dilansir dari Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas , Radio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas guna memperkirakan pengaruh | Pada penelitian pengambilan data menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Teruntuk teknik analisa data memakai teknik analisa rasio keuangan | Hasil penelitian ini menyatakan bahwasannya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. |

|  |  |                           |  |  |
|--|--|---------------------------|--|--|
|  |  | keuntungan<br>perusahaan. |  |  |
|--|--|---------------------------|--|--|



**Lampiran 10 : Nama Pemilik UMKM Batu Desa Karangasm Kec. Kutorejo**

| No. | Nama Pemilik Usaha | No. | Nama Pemilik Usaha |
|-----|--------------------|-----|--------------------|
| 1   | Bapak Sain         | 26  | Bapak Shrtn        |
| 2   | Bapak Ynto         | 27  | Bapak Sts          |
| 3   | Ibu Slti           | 28  | Bapak Nr           |
| 4   | Bapak Ksmn         | 29  | Bapak Sts          |
| 5   | Ibu Yni            | 30  | Ibu Mt             |
| 6   | Ibu Madah          | 31  | Bapak Sns          |
| 7   | Bapak Jml          | 32  | Ibu Slmh           |
| 8   | Ibu Smni           | 33  | Ibu Wwk            |
| 9   | Bapak Khlis        | 34  | Bapak Kswt         |
| 10  | Bapak Irjk         | 35  | Bapak Bst          |
| 11  | Bapak Spti         | 36  | Bapak Ar           |
| 12  | Bapak Spry         | 37  | Bapak Stmn         |
| 13  | Bapak Sob          | 38  | Bapak Hndrk        |
| 14  | Bapak Ed           | 39  | Bapak Fsl          |
| 15  | Bapak Str          | 40  | Ibu Rst            |
| 16  | Bapak Hri          | 41  | Ibu Mtmnh          |
| 17  | Bapak Masrh        | 42  | Ibu Stkh           |
| 18  | Ibu Mrdyh          | 43  | Ibu Wrlyh          |
| 19  | Bapak Amn          | 44  | Bapak Swr          |
| 20  | Bapak Tafk         | 45  | Bapak Hr           |
| 21  | Bapak Pnd          | 46  | Bapak Hrd          |
| 22  | Bapak Hd           | 47  | Bapak Sbd          |
| 23  | Bapak Sgt          | 48  | Bapak Swd          |
| 24  | Ibu If             | 49  | Bapak Ryd          |
| 25  | Ibu Sr             | 50  | Bapak Kmr          |



**Lampiran 11 : Laporan Keuangan Tahun 2018-2022**

| Nama     | Tahun | Kas      | Hutang   | Modal     | Penjualan | Laba bersih | Aset Lancar | Total Aset |
|----------|-------|----------|----------|-----------|-----------|-------------|-------------|------------|
| P. Sain  | 2018  | 23000000 | 47000000 | 70000000  | 115500000 | 45500000    | 23000000    | 68500000   |
|          | 2019  | 45500000 | 17500000 | 63000000  | 105000000 | 42000000    | 45500000    | 87500000   |
|          | 2020  | 42000000 | 24000000 | 66000000  | 105000000 | 39000000    | 42000000    | 81000000   |
|          | 2021  | 39000000 | 34000000 | 73000000  | 119700000 | 46700000    | 39000000    | 85700000   |
|          | 2022  | 46700000 | 21300000 | 68000000  | 54000000  | -14000000   | 46700000    | 32700000   |
| P. Ynto  | 2018  | 19000000 | 11000000 | 30000000  | 82500000  | 52500000    | 19000000    | 71500000   |
|          | 2019  | 52500000 | 7500000  | 60000000  | 85500000  | 25500000    | 52500000    | 78000000   |
|          | 2020  | 25500000 | 22500000 | 48000000  | 79500000  | 31500000    | 25500000    | 57000000   |
|          | 2021  | 31500000 | 5240000  | 36740000  | 58320000  | 21580000    | 31500000    | 53080000   |
|          | 2022  | 21580000 | 5250000  | 26830000  | 52650000  | 25820000    | 21580000    | 47400000   |
| B. Slti  | 2018  | 35000000 | 30000000 | 65000000  | 99000000  | 34000000    | 35000000    | 69000000   |
|          | 2019  | 34000000 | 31000000 | 65000000  | 82500000  | 17500000    | 34000000    | 51500000   |
|          | 2020  | 17500000 | 24250000 | 41750000  | 75000000  | 33250000    | 17500000    | 50750000   |
|          | 2021  | 33250000 | 7730000  | 40980000  | 54000000  | 13020000    | 33250000    | 46270000   |
|          | 2022  | 20260000 | 15720000 | 35980000  | 64800000  | 28820000    | 20260000    | 49080000   |
| P. Ksmn  | 2018  | 54500000 | 58000000 | 112500000 | 165000000 | 52500000    | 54500000    | 107000000  |
|          | 2019  | 52500000 | 27750000 | 80250000  | 125440000 | 45190000    | 52500000    | 97690000   |
|          | 2020  | 45190000 | 38135000 | 83325000  | 125440000 | 42115000    | 45190000    | 87305000   |
|          | 2021  | 42115000 | 15885000 | 58000000  | 97440000  | 39440000    | 42115000    | 81555000   |
|          | 2022  | 39440000 | 20560000 | 60000000  | 67200000  | 7200000     | 39440000    | 46640000   |
| B. Yni   | 2018  | 23200000 | 28500000 | 51700000  | 99000000  | 47300000    | 23200000    | 70500000   |
|          | 2019  | 47300000 | 17700000 | 65000000  | 102000000 | 37000000    | 47300000    | 84300000   |
|          | 2020  | 56200000 | 14600000 | 70800000  | 59360000  | -11440000   | 56200000    | 44760000   |
|          | 2021  | 29360000 | 42740000 | 72100000  | 59360000  | -12740000   | 29360000    | 16620000   |
|          | 2022  | 28160000 | 43940000 | 72100000  | 46800000  | -25300000   | 28160000    | 2860000    |
| B. Madah | 2018  | 31610000 | 33650000 | 65260000  | 115500000 | 50240000    | 31610000    | 81850000   |
|          | 2019  | 50240000 | 34600000 | 84840000  | 119700000 | 34860000    | 50240000    | 85100000   |
|          | 2020  | 34860000 | 20740000 | 55600000  | 89040000  | 33440000    | 34860000    | 68300000   |
|          | 2021  | 33440000 | 34560000 | 68000000  | 89040000  | 21040000    | 33440000    | 54480000   |

|                 |      |          |          |           |           |          |          |           |
|-----------------|------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|
|                 | 2022 | 21040000 | 8960000  | 30000000  | 84000000  | 54000000 | 21040000 | 75040000  |
| <b>P. jml</b>   | 2018 | 90000000 | 33600000 | 123600000 | 162000000 | 38400000 | 90000000 | 128400000 |
|                 | 2019 | 38400000 | 64600000 | 103000000 | 150000000 | 47000000 | 38400000 | 85400000  |
|                 | 2020 | 47000000 | 54800000 | 103800000 | 140500000 | 36700000 | 47000000 | 83700000  |
|                 | 2021 | 36700000 | 11130000 | 47830000  | 61600000  | 13770000 | 36700000 | 50470000  |
|                 | 2022 | 30920000 | 19600000 | 50520000  | 72000000  | 21480000 | 30920000 | 52400000  |
| <b>B. Smni</b>  | 2018 | 26300000 | 25700000 | 52000000  | 90000000  | 38000000 | 26300000 | 64300000  |
|                 | 2019 | 38000000 | 15700000 | 53700000  | 93600000  | 39900000 | 38000000 | 77900000  |
|                 | 2020 | 39900000 | 15700000 | 55600000  | 97200000  | 41600000 | 39900000 | 81500000  |
|                 | 2021 | 41600000 | 14900000 | 56500000  | 99000000  | 42500000 | 41600000 | 84100000  |
|                 | 2022 | 42500000 | 32500000 | 75000000  | 108000000 | 33000000 | 42500000 | 75500000  |
| <b>P. Khlis</b> | 2018 | 16500000 | 19500000 | 36000000  | 60000000  | 24000000 | 16500000 | 40500000  |
|                 | 2019 | 24000000 | 23000000 | 47000000  | 68400000  | 21400000 | 24000000 | 45400000  |
|                 | 2020 | 21400000 | 16330000 | 37730000  | 63600000  | 25870000 | 21400000 | 47270000  |
|                 | 2021 | 25870000 | 24130000 | 50000000  | 63600000  | 13600000 | 25870000 | 39470000  |
|                 | 2022 | 13600000 | 59400000 | 73000000  | 72000000  | -1000000 | 13600000 | 12600000  |
| <b>P. irjk</b>  | 2018 | 25200000 | 19200000 | 44400000  | 81000000  | 36600000 | 25200000 | 61800000  |
|                 | 2019 | 36600000 | 12480000 | 49080000  | 90000000  | 40920000 | 36600000 | 77520000  |
|                 | 2020 | 40920000 | 8280000  | 49200000  | 79500000  | 30300000 | 40920000 | 71220000  |
|                 | 2021 | 30300000 | 12850000 | 43150000  | 82500000  | 39350000 | 30300000 | 69650000  |
|                 | 2022 | 39350000 | 3650000  | 43000000  | 84000000  | 41000000 | 39350000 | 80350000  |
| <b>B. Spti</b>  | 2018 | 40000000 | 20700000 | 60700000  | 70980000  | 10280000 | 40000000 | 50280000  |
|                 | 2019 | 10280000 | 45350000 | 50925000  | 80300000  | 29375000 | 5600000  | 34975000  |
|                 | 2020 | 29375000 | 22000000 | 49825000  | 83125000  | 33300000 | 27825000 | 61125000  |
|                 | 2021 | 33300000 | 4075000  | 37375000  | 62500000  | 25125000 | 33300000 | 58425000  |
|                 | 2022 | 25125000 | 6975000  | 32100000  | 62500000  | 30400000 | 25125000 | 55525000  |
| <b>P. Spry</b>  | 2018 | 23900000 | 25600000 | 49500000  | 78000000  | 28500000 | 23900000 | 52400000  |
|                 | 2019 | 28500000 | 21600000 | 50100000  | 81000000  | 30900000 | 28500000 | 59400000  |
|                 | 2020 | 30900000 | 8950000  | 39850000  | 68750000  | 28900000 | 30900000 | 59800000  |
|                 | 2021 | 28900000 | 5700000  | 34600000  | 55000000  | 20400000 | 28900000 | 49300000  |
|                 | 2022 | 20400000 | 15200000 | 35600000  | 60000000  | 24400000 | 20400000 | 44800000  |
| <b>P. Sob</b>   | 2018 | 65000000 | 36000000 | 101000000 | 165000000 | 64000000 | 65000000 | 129000000 |

|          |      |          |          |           |           |           |          |           |
|----------|------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|
|          | 2019 | 64000000 | 37000000 | 101000000 | 165000000 | 64000000  | 64000000 | 128000000 |
|          | 2020 | 64000000 | 16200000 | 80200000  | 60000000  | -20200000 | 64000000 | 43800000  |
|          | 2021 | 22400000 | 15600000 | 38000000  | 60000000  | 22000000  | 22400000 | 44400000  |
|          | 2022 | 22000000 | 16400000 | 38400000  | 72000000  | 33600000  | 22000000 | 55600000  |
| P. Ed    | 2018 | 10000000 | 11524000 | 21524000  | 36000000  | 14476000  | 10000000 | 24476000  |
|          | 2019 | 14476000 | 7708000  | 22184000  | 36000000  | 13816000  | 14476000 | 28292000  |
|          | 2020 | 13816000 | 9208000  | 23024000  | 43500000  | 20476000  | 13816000 | 34292000  |
|          | 2021 | 20476000 | 3349000  | 23825000  | 41250000  | 17425000  | 20476000 | 37901000  |
|          | 2022 | 17425000 | 5540000  | 22965000  | 46500000  | 23535000  | 17425000 | 40960000  |
| p. Str   | 2018 | 20210000 | 25000000 | 45210000  | 81000000  | 35790000  | 20210000 | 56000000  |
|          | 2019 | 35790000 | 10620000 | 46410000  | 84240000  | 37830000  | 35790000 | 73620000  |
|          | 2020 | 37380000 | 2720000  | 40100000  | 71550000  | 31450000  | 37380000 | 68830000  |
|          | 2021 | 35125000 | 3800000  | 38925000  | 71550000  | 32625000  | 35125000 | 67750000  |
|          | 2022 | 32625000 | 8800000  | 41425000  | 81000000  | 39575000  | 32625000 | 72200000  |
| P. Hri   | 2018 | 22500000 | 23550000 | 46050000  | 60000000  | 13950000  | 22500000 | 36450000  |
|          | 2019 | 13950000 | 33450000 | 47400000  | 60000000  | 12600000  | 13950000 | 26550000  |
|          | 2020 | 12600000 | 35550000 | 48150000  | 60000000  | 11850000  | 12600000 | 24450000  |
|          | 2021 | 11850000 | 37800000 | 49650000  | 60000000  | 10350000  | 11850000 | 22200000  |
|          | 2022 | 10350000 | 42000000 | 52350000  | 60000000  | 7650000   | 10350000 | 18000000  |
| B. Msrh  | 2018 | 32000000 | 38800000 | 70800000  | 162000000 | 91200000  | 32000000 | 123200000 |
|          | 2019 | 91200000 | 33800000 | 125000000 | 172800000 | 47800000  | 91200000 | 139000000 |
|          | 2020 | 47800000 | 79900000 | 127700000 | 150650000 | 22950000  | 47800000 | 70750000  |
|          | 2021 | 22950000 | 47850000 | 70800000  | 115500000 | 44700000  | 22950000 | 67650000  |
|          | 2022 | 44700000 | 15300000 | 60000000  | 115500000 | 55500000  | 44700000 | 100200000 |
| B. Mrdyh | 2018 | 14500000 | 17000000 | 31500000  | 64800000  | 33300000  | 14500000 | 47800000  |
|          | 2019 | 33300000 | 5700000  | 39000000  | 72000000  | 33000000  | 33300000 | 66300000  |
|          | 2020 | 33000000 | 10500000 | 43500000  | 79200000  | 35700000  | 33000000 | 68700000  |
|          | 2021 | 35700000 | 7800000  | 43500000  | 79200000  | 35700000  | 35700000 | 71400000  |
|          | 2022 | 35700000 | 4500000  | 40200000  | 66000000  | 25800000  | 35700000 | 61500000  |
| P. Amn   | 2018 | 31600000 | 32600000 | 64200000  | 90800000  | 26600000  | 31600000 | 58200000  |
|          | 2019 | 26600000 | 37900000 | 64500000  | 90800000  | 26300000  | 26600000 | 52900000  |
|          | 2020 | 26300000 | 37900000 | 64200000  | 101000000 | 36800000  | 26300000 | 63100000  |

|         |      |          |          |           |           |          |          |           |
|---------|------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|-----------|
|         | 2021 | 36800000 | 28000000 | 64800000  | 88900000  | 24100000 | 36800000 | 60900000  |
|         | 2022 | 24100000 | 40700000 | 64800000  | 70400000  | 5600000  | 24100000 | 29700000  |
| P. Tafk | 2018 | 50000000 | 65800000 | 115800000 | 198000000 | 82200000 | 50000000 | 132200000 |
|         | 2019 | 82200000 | 33600000 | 115800000 | 198000000 | 82200000 | 82200000 | 164400000 |
|         | 2020 | 82200000 | 7300000  | 89500000  | 159000000 | 69500000 | 82200000 | 151700000 |
|         | 2021 | 69500000 | 9400000  | 78900000  | 79500000  | 600000   | 69500000 | 70100000  |
|         | 2022 | 37750000 | 4000000  | 41750000  | 90000000  | 48250000 | 37750000 | 86000000  |
| P. Pnd  | 2018 | 30000000 | 27000000 | 57000000  | 120500000 | 63500000 | 30000000 | 93500000  |
|         | 2019 | 63500000 | 4400000  | 67900000  | 120000000 | 52100000 | 63500000 | 115600000 |
|         | 2020 | 52100000 | 22900000 | 75000000  | 150000000 | 75000000 | 52100000 | 127100000 |
|         | 2021 | 75000000 | 12500000 | 87500000  | 156000000 | 68500000 | 75000000 | 143500000 |
|         | 2022 | 68500000 | 21600000 | 90100000  | 132400000 | 42300000 | 68500000 | 110800000 |
| P. Hd   | 2018 | 10000000 | 35720000 | 47200000  | 55600000  | 8400000  | 10000000 | 18400000  |
|         | 2019 | 8400000  | 34800000 | 43200000  | 66200000  | 23000000 | 8400000  | 31400000  |
|         | 2020 | 23000000 | 42800000 | 65800000  | 88000000  | 22200000 | 23000000 | 45200000  |
|         | 2021 | 22200000 | 23950000 | 46150000  | 90000000  | 43850000 | 22200000 | 66050000  |
|         | 2022 | 43850000 | 3400000  | 47250000  | 90500000  | 43250000 | 43850000 | 87100000  |
| P. Sgt  | 2018 | 17500000 | 19000000 | 36500000  | 60080000  | 23580000 | 17500000 | 41080000  |
|         | 2019 | 23850000 | 15910000 | 39760000  | 64000000  | 24240000 | 23850000 | 48090000  |
|         | 2020 | 24240000 | 17360000 | 41600000  | 64000000  | 22400000 | 24240000 | 46640000  |
|         | 2021 | 22400000 | 21200000 | 43600000  | 72000000  | 28400000 | 22400000 | 50800000  |
|         | 2022 | 28400000 | 18640000 | 47040000  | 83200000  | 36160000 | 28400000 | 64560000  |
| B. If   | 2018 | 39500000 | 46500000 | 86000000  | 112000000 | 26000000 | 39500000 | 65500000  |
|         | 2019 | 26000000 | 62000000 | 88000000  | 112500000 | 24500000 | 26000000 | 50500000  |
|         | 2020 | 24500000 | 65930000 | 90430000  | 137500000 | 47070000 | 24500000 | 71570000  |
|         | 2021 | 47070000 | 36330000 | 83400000  | 98100000  | 14700000 | 47070000 | 61770000  |
|         | 2022 | 14700000 | 55400000 | 70100000  | 101000000 | 30900000 | 14700000 | 45600000  |
| B. Sr   | 2018 | 23800000 | 20000000 | 43800000  | 54000000  | 10200000 | 23800000 | 34000000  |
|         | 2019 | 10200000 | 36300000 | 46500000  | 72000000  | 25500000 | 10200000 | 35700000  |
|         | 2020 | 25500000 | 12250000 | 37750000  | 67500000  | 29750000 | 25500000 | 55250000  |
|         | 2021 | 29750000 | 11050000 | 40800000  | 75000000  | 34200000 | 29750000 | 63950000  |
|         | 2022 | 34200000 | 7550000  | 41750000  | 78000000  | 36250000 | 34200000 | 70450000  |

|          |      |          |          |          |           |          |          |           |
|----------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
| P. Shrtm | 2018 | 10000000 | 20200000 | 30200000 | 60000000  | 29800000 | 10000000 | 39800000  |
|          | 2019 | 29800000 | 15000000 | 44800000 | 72400000  | 27600000 | 29800000 | 57400000  |
|          | 2020 | 27600000 | 3000000  | 30600000 | 60000000  | 29400000 | 27600000 | 57000000  |
|          | 2021 | 29400000 | 6900000  | 36300000 | 62400000  | 26100000 | 29400000 | 55500000  |
|          | 2022 | 26100000 | 12800000 | 38900000 | 68400000  | 29500000 | 26100000 | 55600000  |
| P. Nr    | 2018 | 16680000 | 40500000 | 57180000 | 99356000  | 42176000 | 16680000 | 58856000  |
|          | 2019 | 42176000 | 15604000 | 57780000 | 104000000 | 46220000 | 42176000 | 88396000  |
|          | 2020 | 46220000 | 15460000 | 61680000 | 112600000 | 50920000 | 46220000 | 97140000  |
|          | 2021 | 50920000 | 14360000 | 65280000 | 115100000 | 49820000 | 50920000 | 100740000 |
|          | 2022 | 49820000 | 16360000 | 66180000 | 117200000 | 51020000 | 49820000 | 100840000 |
| P. Sts   | 2018 | 23000000 | 17750000 | 40750000 | 67500000  | 26750000 | 23000000 | 49750000  |
|          | 2019 | 26750000 | 15500000 | 42250000 | 58750000  | 16500000 | 26750000 | 43250000  |
|          | 2020 | 16500000 | 30250000 | 46750000 | 75000000  | 28250000 | 16500000 | 44750000  |
|          | 2021 | 28250000 | 21700000 | 49950000 | 75000000  | 25050000 | 28250000 | 53300000  |
|          | 2022 | 25050000 | 28450000 | 53500000 | 75000000  | 21500000 | 25050000 | 46550000  |
| B. Mt    | 2018 | 36480000 | 34200000 | 70680000 | 107160000 | 36480000 | 36480000 | 72960000  |
|          | 2019 | 36480000 | 34200000 | 70680000 | 107160000 | 36480000 | 36480000 | 72960000  |
|          | 2020 | 36480000 | 20520000 | 57000000 | 91200000  | 34200000 | 36480000 | 70680000  |
|          | 2021 | 34200000 | 28200000 | 62400000 | 95000000  | 32600000 | 34200000 | 66800000  |
|          | 2022 | 32600000 | 34270000 | 66870000 | 98800000  | 31930000 | 32600000 | 64530000  |
| P. Sns   | 2018 | 34500000 | 33500000 | 68000000 | 131600000 | 63600000 | 34500000 | 98100000  |
|          | 2019 | 63600000 | 51000000 | 68700000 | 105000000 | 36300000 | 63600000 | 99900000  |
|          | 2020 | 36300000 | 35100000 | 71400000 | 115500000 | 44100000 | 36300000 | 80400000  |
|          | 2021 | 44100000 | 32432000 | 76532000 | 113400000 | 36868000 | 44100000 | 80968000  |
|          | 2022 | 36868000 | 28832000 | 65700000 | 87500000  | 21800000 | 36868000 | 58668000  |
| B. slmh  | 2018 | 22500000 | 26500000 | 49000000 | 94500000  | 45500000 | 22500000 | 68000000  |
|          | 2019 | 45500000 | 7350000  | 52850000 | 98700000  | 45850000 | 45500000 | 91350000  |
|          | 2020 | 45850000 | 8910000  | 54760000 | 60000000  | 5240000  | 45850000 | 51090000  |
|          | 2021 | 5240000  | 39760000 | 45000000 | 82500000  | 37500000 | 5240000  | 42740000  |
|          | 2022 | 37500000 | 6500000  | 44000000 | 90000000  | 46000000 | 37500000 | 83500000  |
| B. Wwk   | 2018 | 46200000 | 52500000 | 9870000  | 82500000  | 72630000 | 46200000 | 118830000 |
|          | 2019 | 72630000 | 29170000 | 10180000 | 85500000  | 75320000 | 72630000 | 147950000 |

|          |      |          |          |          |           |          |          |           |
|----------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|-----------|
|          | 2020 | 75320000 | 24460000 | 99780000 | 142700000 | 42920000 | 75320000 | 118240000 |
|          | 2021 | 42920000 | 52840000 | 95760000 | 113500000 | 17740000 | 42920000 | 60660000  |
|          | 2022 | 17740000 | 69860000 | 87600000 | 90000000  | 2400000  | 17740000 | 20140000  |
| P. Kswt  | 2018 | 22500000 | 20000000 | 42500000 | 61250000  | 18750000 | 22500000 | 41250000  |
|          | 2019 | 18750000 | 39850000 | 58600000 | 78750000  | 20150000 | 18750000 | 38900000  |
|          | 2020 | 20150000 | 48550000 | 68700000 | 83125000  | 14425000 | 20150000 | 34575000  |
|          | 2021 | 14425000 | 74475000 | 89700000 | 94500000  | 4800000  | 14425000 | 19225000  |
|          | 2022 | 4800000  | 87400000 | 92200000 | 95600000  | 3400000  | 4800000  | 8200000   |
| P. Bst   | 2018 | 45000000 | 50000000 | 95000000 | 165000000 | 70000000 | 45000000 | 115000000 |
|          | 2019 | 70000000 | 27000000 | 97000000 | 165000000 | 68000000 | 70000000 | 138000000 |
|          | 2020 | 68000000 | 2800000  | 70800000 | 75000000  | 4200000  | 68000000 | 72200000  |
|          | 2021 | 4200000  | 29600000 | 33800000 | 60000000  | 26200000 | 4200000  | 30400000  |
|          | 2022 | 26200000 | 8000000  | 34200000 | 72000000  | 37800000 | 26200000 | 64000000  |
| P. Ar    | 2018 | 21955000 | 20920000 | 42875000 | 55400000  | 12525000 | 21955000 | 34480000  |
|          | 2019 | 12525000 | 36375000 | 48900000 | 60210000  | 11310000 | 12525000 | 23835000  |
|          | 2020 | 11310000 | 48790000 | 60100000 | 80900000  | 20800000 | 11310000 | 32110000  |
|          | 2021 | 20800000 | 44980000 | 65780000 | 92400000  | 26620000 | 20800000 | 47420000  |
|          | 2022 | 26620000 | 43920000 | 70540000 | 98760000  | 28220000 | 26620000 | 54840000  |
| P. Stmn  | 2018 | 22595000 | 23425000 | 46020000 | 50240000  | 4220000  | 22595000 | 26815000  |
|          | 2019 | 4220000  | 41800000 | 46020000 | 67900000  | 21880000 | 4220000  | 26100000  |
|          | 2020 | 21880000 | 25340000 | 47220000 | 78100000  | 30880000 | 21880000 | 52760000  |
|          | 2021 | 30880000 | 15820000 | 46700000 | 80600000  | 33900000 | 30880000 | 64780000  |
|          | 2022 | 33900000 | 7950000  | 41850000 | 97100000  | 55250000 | 33900000 | 89150000  |
| p. Hndrk | 2018 | 36100000 | 54140000 | 90240000 | 162000000 | 71760000 | 36100000 | 107860000 |
|          | 2019 | 71760000 | 15640000 | 87400000 | 110400000 | 23000000 | 71760000 | 94760000  |
|          | 2020 | 23000000 | 37650000 | 60650000 | 90000000  | 29350000 | 23000000 | 52350000  |
|          | 2021 | 29350000 | 33080000 | 62430000 | 82500000  | 20070000 | 29350000 | 49420000  |
|          | 2022 | 20070000 | 68580000 | 88650000 | 92300000  | 3650000  | 20070000 | 23720000  |
| P. Fsl   | 2018 | 23000000 | 10300000 | 33300000 | 50340000  | 17040000 | 23000000 | 40040000  |
|          | 2019 | 17040000 | 17760000 | 34800000 | 54100000  | 19300000 | 17040000 | 36340000  |
|          | 2020 | 19300000 | 20780000 | 40800000 | 64700000  | 23900000 | 19300000 | 43200000  |
|          | 2021 | 23900000 | 19600000 | 43500000 | 66800000  | 23300000 | 23900000 | 47200000  |

|                 |      |          |          |           |           |          |          |          |
|-----------------|------|----------|----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|
|                 | 2022 | 23300000 | 21900000 | 45200000  | 68110000  | 22910000 | 23300000 | 46210000 |
| <b>B. Rst</b>   | 2018 | 30000000 | 11700000 | 41700000  | 82500000  | 40800000 | 30000000 | 70800000 |
|                 | 2019 | 40800000 | 49500000 | 90300000  | 110500000 | 20200000 | 40800000 | 61000000 |
|                 | 2020 | 20200000 | 15300000 | 35500000  | 69800000  | 34300000 | 20200000 | 54500000 |
|                 | 2021 | 34300000 | 3700000  | 38000000  | 70300000  | 32300000 | 34300000 | 66600000 |
|                 | 2022 | 32300000 | 8200000  | 40500000  | 76000000  | 35500000 | 32300000 | 67800000 |
| <b>B. Mtmnh</b> | 2018 | 24950000 | 25300000 | 50250000  | 100000000 | 49750000 | 24950000 | 74700000 |
|                 | 2019 | 49750000 | 5550000  | 55300000  | 89700000  | 34400000 | 49750000 | 84150000 |
|                 | 2020 | 34400000 | 6460000  | 40860000  | 52850000  | 11990000 | 34400000 | 46390000 |
|                 | 2021 | 11990000 | 33910000 | 45900000  | 55000000  | 9100000  | 11990000 | 21090000 |
|                 | 2022 | 9100000  | 20000000 | 29100000  | 57600000  | 28500000 | 9100000  | 37600000 |
| <b>B. Stkh</b>  | 2018 | 32210000 | 19540000 | 51750000  | 68400000  | 16650000 | 32210000 | 48860000 |
|                 | 2019 | 16650000 | 45750000 | 62400000  | 72000000  | 9600000  | 16650000 | 26250000 |
|                 | 2020 | 9600000  | 61050000 | 70650000  | 72000000  | 1350000  | 9600000  | 10950000 |
|                 | 2021 | 1350000  | 71050000 | 72400000  | 78900000  | 6500000  | 1350000  | 7850000  |
|                 | 2022 | 6500000  | 83950000 | 90450000  | 98430000  | 7980000  | 6500000  | 14480000 |
| <b>B. Wrlyh</b> | 2018 | 25600000 | 27000000 | 52600000  | 90000000  | 37400000 | 25600000 | 63000000 |
|                 | 2019 | 37400000 | 30580000 | 67980000  | 90000000  | 22020000 | 37400000 | 59420000 |
|                 | 2020 | 22020000 | 50280000 | 72300000  | 88000000  | 15700000 | 22020000 | 37720000 |
|                 | 2021 | 15700000 | 61750000 | 77450000  | 84800000  | 7350000  | 15700000 | 23050000 |
|                 | 2022 | 7350000  | 73610000 | 80960000  | 88000000  | 7040000  | 7350000  | 14390000 |
| <b>P. Swr</b>   | 2018 | 57550000 | 62700000 | 120200000 | 130400000 | 10200000 | 57550000 | 67750000 |
|                 | 2019 | 10200000 | 82200000 | 92400000  | 131100000 | 38700000 | 10200000 | 48900000 |
|                 | 2020 | 38700000 | 8700000  | 47400000  | 92100000  | 44700000 | 38700000 | 83400000 |
|                 | 2021 | 44700000 | 7700000  | 52400000  | 87400000  | 35000000 | 44700000 | 79700000 |
|                 | 2022 | 35000000 | 24700000 | 59700000  | 88000000  | 28300000 | 35000000 | 63300000 |
| <b>P. Hr</b>    | 2018 | 25000000 | 26600000 | 51600000  | 100010000 | 48410000 | 25000000 | 73410000 |
|                 | 2019 | 48410000 | 4690000  | 53100000  | 72300000  | 19200000 | 48410000 | 67610000 |
|                 | 2020 | 19200000 | 16000000 | 35200000  | 59500000  | 24300000 | 19200000 | 43500000 |
|                 | 2021 | 24300000 | 11300000 | 35600000  | 52600000  | 17000000 | 24300000 | 41300000 |
|                 | 2022 | 17000000 | 20400000 | 37400000  | 63420000  | 26020000 | 17000000 | 43020000 |
| <b>P. Hrd</b>   | 2018 | 12300000 | 18900000 | 31200000  | 50210000  | 19010000 | 12300000 | 31310000 |

|         |      |          |          |          |           |          |          |          |
|---------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
|         | 2019 | 19010000 | 12190000 | 31200000 | 56000000  | 24800000 | 19010000 | 43810000 |
|         | 2020 | 24800000 | 7800000  | 32600000 | 54230000  | 21630000 | 24800000 | 46430000 |
|         | 2021 | 21630000 | 13970000 | 35600000 | 61000000  | 25400000 | 21630000 | 47030000 |
|         | 2022 | 25400000 | 10200000 | 35600000 | 65400000  | 29800000 | 25400000 | 55200000 |
| p. Sbd  | 2018 | 25630000 | 31070000 | 56700000 | 70800000  | 14100000 | 25630000 | 39730000 |
|         | 2019 | 14100000 | 43320000 | 57420000 | 75420000  | 18000000 | 14100000 | 32100000 |
|         | 2020 | 18000000 | 28800000 | 46800000 | 88900000  | 42100000 | 18000000 | 60100000 |
|         | 2021 | 42100000 | 6650000  | 48750000 | 92340000  | 43590000 | 42100000 | 85690000 |
|         | 2022 | 43590000 | 7210000  | 50800000 | 95000000  | 44200000 | 43590000 | 87790000 |
| P. Swd  | 2018 | 16750000 | 22000000 | 38750000 | 52450000  | 13700000 | 16750000 | 30450000 |
|         | 2019 | 13700000 | 37550000 | 51250000 | 72400000  | 21150000 | 13700000 | 34850000 |
|         | 2020 | 21150000 | 20600000 | 41750000 | 80320000  | 38570000 | 21150000 | 59720000 |
|         | 2021 | 38570000 | 5680000  | 44250000 | 82400000  | 38150000 | 38570000 | 76720000 |
|         | 2022 | 38150000 | 7600000  | 45750000 | 85600000  | 39850000 | 38150000 | 78000000 |
| P. Ryd  | 2018 | 35200000 | 31340000 | 66540000 | 110000000 | 43460000 | 35200000 | 78660000 |
|         | 2019 | 43460000 | 29780000 | 73240000 | 103400000 | 30160000 | 43460000 | 73620000 |
|         | 2020 | 30160000 | 26690000 | 56850000 | 90870000  | 34020000 | 30160000 | 64180000 |
|         | 2021 | 34020000 | 42550000 | 68900000 | 95620000  | 26720000 | 34020000 | 60740000 |
|         | 2022 | 26720000 | 30600000 | 45800000 | 85000000  | 39200000 | 26720000 | 65920000 |
| P. Kmr  | 2018 | 35000000 | 33000000 | 68000000 | 113200000 | 45200000 | 35000000 | 80200000 |
|         | 2019 | 45200000 | 28400000 | 73600000 | 120150000 | 46550000 | 45200000 | 91750000 |
|         | 2020 | 46550000 | 2450000  | 49000000 | 79600000  | 30600000 | 46550000 | 77150000 |
|         | 2021 | 30600000 | 2200000  | 32800000 | 55870000  | 23070000 | 30600000 | 53670000 |
|         | 2022 | 23070000 | 1730000  | 24800000 | 47860000  | 23060000 | 23070000 | 46130000 |
| P. Shlh | 2018 | 27890000 | 59010000 | 86900000 | 120100000 | 33200000 | 27890000 | 61090000 |
|         | 2019 | 33200000 | 69900000 | 13010000 | 140250000 | 37150000 | 33200000 | 70350000 |
|         | 2020 | 37150000 | 5800000  | 42950000 | 85420000  | 42470000 | 37150000 | 79620000 |
|         | 2021 | 42470000 | 2980000  | 45450000 | 88600000  | 43150000 | 42470000 | 85620000 |
|         | 2022 | 43150000 | 8390000  | 51540000 | 92300000  | 40760000 | 43150000 | 83910000 |



**Lampiran 12 : Laporan Rasio Keuangan Tahun 2018-2022**

| Nama     | Tahun | Likuiditas | Perputaran Kas | Rasio Aktivitas | Profitabilitas |
|----------|-------|------------|----------------|-----------------|----------------|
| P. Sain  | 2018  | 0.489362   | 5.021739       | 1.686131        | 0.664234       |
|          | 2019  | 2.6        | 2.307692       | 1.2             | 0.48           |
|          | 2020  | 1.75       | 2.5            | 1.296296        | 0.481481       |
|          | 2021  | 1.147059   | 3.069231       | 1.396733        | 0.544924       |
|          | 2022  | 2.192488   | 1.156317       | 1.651376        | -0.42813       |
| P. Ynto  | 2018  | 1.727273   | 4.342105       | 1.153846        | 0.734266       |
|          | 2019  | 7          | 1.628571       | 1.096154        | 0.326923       |
|          | 2020  | 1.133333   | 3.117647       | 1.394737        | 0.552632       |
|          | 2021  | 6.01145    | 1.851429       | 1.098719        | 0.406556       |
|          | 2022  | 4.110476   | 2.439759       | 1.110759        | 0.544726       |
| B. Slti  | 2018  | 1.166667   | 2.828571       | 1.434783        | 0.492754       |
|          | 2019  | 1.096774   | 2.426471       | 1.601942        | 0.339806       |
|          | 2020  | 0.721649   | 4.285714       | 1.477833        | 0.655172       |
|          | 2021  | 4.301423   | 1.62406        | 1.167063        | 0.281392       |
|          | 2022  | 1.288804   | 3.198421       | 1.320293        | 0.587205       |
| P. Ksmn  | 2018  | 0.939655   | 3.027523       | 1.542056        | 0.490654       |
|          | 2019  | 1.891892   | 2.389333       | 1.284062        | 0.462586       |
|          | 2020  | 1.185001   | 2.775835       | 1.436802        | 0.482389       |
|          | 2021  | 2.651243   | 2.313665       | 1.194777        | 0.4836         |
|          | 2022  | 1.918288   | 1.703854       | 1.440823        | 0.154374       |
| B. Yni   | 2018  | 0.814035   | 4.267241       | 1.404255        | 0.670922       |
|          | 2019  | 2.672316   | 2.156448       | 1.209964        | 0.438909       |
|          | 2020  | 3.849315   | 1.056228       | 1.326184        | -0.25559       |
|          | 2021  | 0.686944   | 2.021798       | 3.5716          | -0.76655       |
|          | 2022  | 0.640874   | 1.661932       | 16.36364        | -8.84615       |
| B. Madah | 2018  | 0.939376   | 3.653907       | 1.411118        | 0.613806       |
|          | 2019  | 1.452023   | 2.382564       | 1.40658         | 0.409636       |
|          | 2020  | 1.68081    | 2.554217       | 1.30366         | 0.489605       |
|          | 2021  | 0.967593   | 2.662679       | 1.634361        | 0.386197       |
|          | 2022  | 2.348214   | 3.992395       | 1.119403        | 0.719616       |
| P jml    | 2018  | 2.678571   | 1.8            | 1.261682        | 0.299065       |
|          | 2019  | 0.594427   | 3.90625        | 1.75644         | 0.550351       |
|          | 2020  | 0.857664   | 2.989362       | 1.678614        | 0.438471       |
|          | 2021  | 3.297394   | 1.678474       | 1.220527        | 0.272835       |
|          | 2022  | 1.577551   | 2.32859        | 1.374046        | 0.409924       |
| B. Smni  | 2018  | 1.023346   | 3.422053       | 1.399689        | 0.59098        |
|          | 2019  | 2.420382   | 2.463158       | 1.20154         | 0.512195       |
|          | 2020  | 2.541401   | 2.43609        | 1.192638        | 0.510429       |
|          | 2021  | 2.791946   | 2.379808       | 1.17717         | 0.505351       |
|          | 2022  | 1.307692   | 2.541176       | 1.430464        | 0.437086       |
| P. Khlis | 2018  | 0.846154   | 3.636364       | 1.481481        | 0.592593       |
|          | 2019  | 1.043478   | 2.85           | 1.506608        | 0.471366       |
|          | 2020  | 1.310472   | 2.971963       | 1.345462        | 0.547282       |
|          | 2021  | 1.072109   | 2.458446       | 1.61135         | 0.344565       |
|          | 2022  | 0.228956   | 5.294118       | 5.714286        | -0.07937       |
| P. irjk  | 2018  | 1.3125     | 3.214286       | 1.31068         | 0.592233       |
|          | 2019  | 2.932692   | 2.459016       | 1.160991        | 0.527864       |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2020 | 4.942029 | 1.942815 | 1.116259 | 0.425442 |
|          | 2021 | 2.357977 | 2.722772 | 1.184494 | 0.564968 |
|          | 2022 | 10.78082 | 2.134689 | 1.045426 | 0.510268 |
| B. Spti  | 2018 | 1.932367 | 1.7745   | 1.411695 | 0.204455 |
|          | 2019 | 0.123484 | 7.811284 | 2.295926 | 0.839886 |
|          | 2020 | 1.264773 | 2.829787 | 1.359918 | 0.544785 |
|          | 2021 | 8.171779 | 1.876877 | 1.069748 | 0.430039 |
|          | 2022 | 3.602151 | 2.487562 | 1.125619 | 0.547501 |
| P. Spry  | 2018 | 0.933594 | 3.263598 | 1.48855  | 0.543893 |
|          | 2019 | 1.319444 | 2.842105 | 1.363636 | 0.520202 |
|          | 2020 | 3.452514 | 2.224919 | 1.149666 | 0.483278 |
|          | 2021 | 5.070175 | 1.903114 | 1.115619 | 0.413793 |
|          | 2022 | 1.342105 | 2.941176 | 1.339286 | 0.544643 |
| P. Sob   | 2018 | 1.805556 | 2.538462 | 1.27907  | 0.496124 |
|          | 2019 | 1.72973  | 2.578125 | 1.289063 | 0.5      |
|          | 2020 | 3.950617 | 0.9375   | 1.369863 | -0.46119 |
|          | 2021 | 1.435897 | 2.678571 | 1.351351 | 0.495495 |
|          | 2022 | 1.341463 | 3.272727 | 1.294964 | 0.604317 |
| P. Ed    | 2018 | 0.867754 | 3.6      | 1.470829 | 0.591437 |
|          | 2019 | 1.878049 | 2.486875 | 1.272445 | 0.488336 |
|          | 2020 | 1.500434 | 3.148523 | 1.268517 | 0.597107 |
|          | 2021 | 6.114064 | 2.014554 | 1.088362 | 0.45975  |
|          | 2022 | 3.145307 | 2.66858  | 1.135254 | 0.574585 |
| p. Str   | 2018 | 0.8084   | 4.007917 | 1.446429 | 0.639107 |
|          | 2019 | 3.370056 | 2.35373  | 1.144254 | 0.513855 |
|          | 2020 | 13.74265 | 1.914125 | 1.039518 | 0.456923 |
|          | 2021 | 9.243421 | 2.037011 | 1.056089 | 0.48155  |
|          | 2022 | 3.707386 | 2.482759 | 1.121884 | 0.54813  |
| P. Hri   | 2018 | 0.955414 | 2.666667 | 1.646091 | 0.382716 |
|          | 2019 | 0.41704  | 4.301075 | 2.259887 | 0.474576 |
|          | 2020 | 0.35443  | 4.761905 | 2.453988 | 0.484663 |
|          | 2021 | 0.313492 | 5.063291 | 2.702703 | 0.466216 |
|          | 2022 | 0.246429 | 5.797101 | 3.333333 | 0.425    |
| B. Msrh  | 2018 | 0.824742 | 5.0625   | 1.314935 | 0.74026  |
|          | 2019 | 2.698225 | 1.894737 | 1.243165 | 0.343885 |
|          | 2020 | 0.598248 | 3.151674 | 2.129329 | 0.324382 |
|          | 2021 | 0.479624 | 5.03268  | 1.707317 | 0.660754 |
|          | 2022 | 2.921569 | 2.583893 | 1.152695 | 0.553892 |
| B. Mrdyh | 2018 | 0.852941 | 4.468966 | 1.355649 | 0.696653 |
|          | 2019 | 5.842105 | 2.162162 | 1.085973 | 0.497738 |
|          | 2020 | 3.142857 | 2.4      | 1.152838 | 0.519651 |
|          | 2021 | 4.576923 | 2.218487 | 1.109244 | 0.5      |
|          | 2022 | 7.933333 | 1.848739 | 1.073171 | 0.419512 |
| P. Amn   | 2018 | 0.969325 | 2.873418 | 1.560137 | 0.457045 |
|          | 2019 | 0.701847 | 3.413534 | 1.716446 | 0.497164 |
|          | 2020 | 0.693931 | 3.840304 | 1.600634 | 0.583201 |
|          | 2021 | 1.314286 | 2.415761 | 1.45977  | 0.395731 |
|          | 2022 | 0.592138 | 2.921162 | 2.37037  | 0.188552 |
| P. Tafk  | 2018 | 0.759878 | 3.96     | 1.497731 | 0.621785 |
|          | 2019 | 2.446429 | 2.408759 | 1.20438  | 0.5      |
|          | 2020 | 11.26027 | 1.934307 | 1.048121 | 0.458141 |

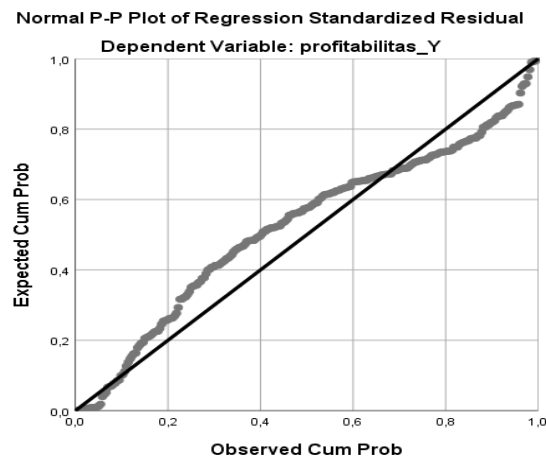
|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2021 | 7.393617 | 1.143885 | 1.134094 | 0.008559 |
|          | 2022 | 9.4375   | 2.384106 | 1.046512 | 0.561047 |
| P. Pnd   | 2018 | 1.111111 | 4.016667 | 1.28877  | 0.679144 |
|          | 2019 | 14.43182 | 1.889764 | 1.038062 | 0.450692 |
|          | 2020 | 2.275109 | 2.879079 | 1.180173 | 0.590087 |
|          | 2021 | 6        | 2.08     | 1.087108 | 0.477352 |
|          | 2022 | 3.171296 | 1.932847 | 1.194946 | 0.381769 |
| P. Hd    | 2018 | 0.279955 | 5.56     | 3.021739 | 0.456522 |
|          | 2019 | 0.241379 | 7.880952 | 2.10828  | 0.732484 |
|          | 2020 | 0.537383 | 3.826087 | 1.946903 | 0.49115  |
|          | 2021 | 0.926931 | 4.054054 | 1.362604 | 0.663891 |
|          | 2022 | 12.89706 | 2.063854 | 1.039036 | 0.496556 |
| P. Sgt   | 2018 | 0.921053 | 3.433143 | 1.462512 | 0.574002 |
|          | 2019 | 1.499057 | 2.683438 | 1.330838 | 0.504055 |
|          | 2020 | 1.396313 | 2.640264 | 1.372213 | 0.480274 |
|          | 2021 | 1.056604 | 3.214286 | 1.417323 | 0.559055 |
|          | 2022 | 1.523605 | 2.929577 | 1.288724 | 0.560099 |
| B. If    | 2018 | 0.849462 | 2.835443 | 1.709924 | 0.396947 |
|          | 2019 | 0.419355 | 4.326923 | 2.227723 | 0.485149 |
|          | 2020 | 0.371606 | 5.612245 | 1.921196 | 0.657678 |
|          | 2021 | 1.295623 | 2.08413  | 1.58815  | 0.23798  |
|          | 2022 | 0.265343 | 6.870748 | 2.214912 | 0.677632 |
| B. Sr    | 2018 | 1.19     | 2.268908 | 1.588235 | 0.3      |
|          | 2019 | 0.280992 | 7.058824 | 2.016807 | 0.714286 |
|          | 2020 | 2.081633 | 2.647059 | 1.221719 | 0.538462 |
|          | 2021 | 2.692308 | 2.521008 | 1.172791 | 0.534793 |
|          | 2022 | 4.529801 | 2.280702 | 1.107168 | 0.514549 |
| P. Shrtm | 2018 | 0.49505  | 6        | 1.507538 | 0.748744 |
|          | 2019 | 1.986667 | 2.42953  | 1.261324 | 0.480836 |
|          | 2020 | 9.2      | 2.173913 | 1.052632 | 0.515789 |
|          | 2021 | 4.26087  | 2.122449 | 1.124324 | 0.47027  |
|          | 2022 | 2.039063 | 2.62069  | 1.230216 | 0.530576 |
| P. Nr    | 2018 | 0.411852 | 5.956595 | 1.68812  | 0.716596 |
|          | 2019 | 2.702897 | 2.465857 | 1.176524 | 0.522874 |
|          | 2020 | 2.989651 | 2.436175 | 1.159152 | 0.524192 |
|          | 2021 | 3.545961 | 2.260408 | 1.142545 | 0.49454  |
|          | 2022 | 3.045232 | 2.352469 | 1.162237 | 0.50595  |
| P. Sts   | 2018 | 1.295775 | 2.934783 | 1.356784 | 0.537688 |
|          | 2019 | 1.725806 | 2.196262 | 1.358382 | 0.381503 |
|          | 2020 | 0.545455 | 4.545455 | 1.675978 | 0.631285 |
|          | 2021 | 1.301843 | 2.654867 | 1.407129 | 0.469981 |
|          | 2022 | 0.880492 | 2.994012 | 1.611171 | 0.461869 |
| B. Mt    | 2018 | 1.066667 | 2.9375   | 1.46875  | 0.5      |
|          | 2019 | 1.066667 | 2.9375   | 1.46875  | 0.5      |
|          | 2020 | 1.777778 | 2.5      | 1.290323 | 0.483871 |
|          | 2021 | 1.212766 | 2.777778 | 1.422156 | 0.488024 |
|          | 2022 | 0.951269 | 3.030675 | 1.531071 | 0.494809 |
| P. Sns   | 2018 | 1.029851 | 3.814493 | 1.341488 | 0.648318 |
|          | 2019 | 12.47059 | 1.650943 | 1.051051 | 0.363363 |
|          | 2020 | 1.034188 | 3.181818 | 1.436567 | 0.548507 |
|          | 2021 | 1.359768 | 2.571429 | 1.400553 | 0.45534  |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
|          | 2022 | 1.278718 | 2.373332 | 1.491443 | 0.371582 |
| B. slmh  | 2018 | 0.849057 | 4.2      | 1.389706 | 0.669118 |
|          | 2019 | 6.190476 | 2.169231 | 1.08046  | 0.501916 |
|          | 2020 | 5.145903 | 1.308615 | 1.174398 | 0.102564 |
|          | 2021 | 0.131791 | 15.74427 | 1.930276 | 0.877398 |
|          | 2022 | 5.769231 | 2.4      | 1.077844 | 0.550898 |
| B. Wwk   | 2018 | 0.88     | 1.785714 | 0.694269 | 0.611209 |
|          | 2019 | 2.489887 | 1.1772   | 0.577898 | 0.509091 |
|          | 2020 | 3.079313 | 1.894583 | 1.206867 | 0.362991 |
|          | 2021 | 0.812263 | 2.644455 | 1.871085 | 0.29245  |
|          | 2022 | 0.253936 | 5.073281 | 4.468719 | 0.119166 |
| P. Kswt  | 2018 | 1.125    | 2.722222 | 1.484848 | 0.454545 |
|          | 2019 | 0.470514 | 4.2      | 2.024422 | 0.517995 |
|          | 2020 | 0.415036 | 4.12531  | 2.404194 | 0.417209 |
|          | 2021 | 0.193689 | 6.551127 | 4.915475 | 0.249675 |
|          | 2022 | 0.05492  | 19.91667 | 11.65854 | 0.414634 |
| P. Bst   | 2018 | 0.9      | 3.666667 | 1.434783 | 0.608696 |
|          | 2019 | 2.592593 | 2.357143 | 1.195652 | 0.492754 |
|          | 2020 | 24.28571 | 1.102941 | 1.038781 | 0.058172 |
|          | 2021 | 0.141892 | 14.28571 | 1.973684 | 0.861842 |
|          | 2022 | 3.275    | 2.748092 | 1.125    | 0.590625 |
| P. Ar    | 2018 | 1.049474 | 2.523343 | 1.606729 | 0.363254 |
|          | 2019 | 0.34433  | 4.807186 | 2.526117 | 0.474512 |
|          | 2020 | 0.23181  | 7.152962 | 2.519464 | 0.647773 |
|          | 2021 | 0.462428 | 4.442308 | 1.948545 | 0.561367 |
|          | 2022 | 0.606102 | 3.709992 | 1.800875 | 0.514588 |
| P. Stmn  | 2018 | 0.964568 | 2.223501 | 1.873578 | 0.157375 |
|          | 2019 | 0.100957 | 16.09005 | 2.601533 | 0.838314 |
|          | 2020 | 0.863457 | 3.56947  | 1.480288 | 0.585292 |
|          | 2021 | 1.95196  | 2.610104 | 1.244211 | 0.52331  |
|          | 2022 | 4.264151 | 2.864307 | 1.089176 | 0.619742 |
| p. Hndrk | 2018 | 0.66679  | 4.487535 | 1.501947 | 0.665307 |
|          | 2019 | 4.588235 | 1.538462 | 1.165049 | 0.242718 |
|          | 2020 | 0.61089  | 3.913043 | 1.719198 | 0.560649 |
|          | 2021 | 0.887243 | 2.810903 | 1.669365 | 0.406111 |
|          | 2022 | 0.292651 | 4.598904 | 3.891231 | 0.153879 |
| P. Fsl   | 2018 | 2.23301  | 2.188696 | 1.257243 | 0.425574 |
|          | 2019 | 0.959459 | 3.174883 | 1.488718 | 0.531095 |
|          | 2020 | 0.928778 | 3.352332 | 1.497685 | 0.553241 |
|          | 2021 | 1.219388 | 2.794979 | 1.415254 | 0.493644 |
|          | 2022 | 1.063927 | 2.923176 | 1.473923 | 0.49578  |
| B. Rst   | 2018 | 2.564103 | 2.75     | 1.165254 | 0.576271 |
|          | 2019 | 0.824242 | 2.708333 | 1.811475 | 0.331148 |
|          | 2020 | 1.320261 | 3.455446 | 1.280734 | 0.629358 |
|          | 2021 | 9.27027  | 2.049563 | 1.055556 | 0.484985 |
|          | 2022 | 3.939024 | 2.352941 | 1.120944 | 0.523599 |
| B. Mtmnh | 2018 | 0.986166 | 4.008016 | 1.338688 | 0.665997 |
|          | 2019 | 8.963964 | 1.803015 | 1.065954 | 0.408794 |
|          | 2020 | 5.325077 | 1.536337 | 1.139254 | 0.258461 |
|          | 2021 | 0.353583 | 4.587156 | 2.607871 | 0.431484 |
|          | 2022 | 0.455    | 6.32967  | 1.531915 | 0.757979 |

|          |      |          |          |          |          |
|----------|------|----------|----------|----------|----------|
| B. Stkh  | 2018 | 1.648414 | 2.123564 | 1.399918 | 0.34077  |
|          | 2019 | 0.363934 | 4.324324 | 2.742857 | 0.365714 |
|          | 2020 | 0.157248 | 7.5      | 6.575342 | 0.123288 |
|          | 2021 | 0.019001 | 58.44444 | 10.05096 | 0.828025 |
|          | 2022 | 0.077427 | 15.14308 | 6.797652 | 0.551105 |
| B. Wrlyh | 2018 | 0.948148 | 3.515625 | 1.428571 | 0.593651 |
|          | 2019 | 1.223022 | 2.406417 | 1.514642 | 0.370582 |
|          | 2020 | 0.437947 | 3.996367 | 2.33298  | 0.416225 |
|          | 2021 | 0.254251 | 5.401274 | 3.678959 | 0.318872 |
|          | 2022 | 0.099851 | 11.97279 | 6.115358 | 0.489229 |
| P. Swr   | 2018 | 0.917863 | 2.265856 | 1.924723 | 0.150554 |
|          | 2019 | 0.124088 | 12.85294 | 2.680982 | 0.791411 |
|          | 2020 | 4.448276 | 2.379845 | 1.104317 | 0.535971 |
|          | 2021 | 5.805195 | 1.955257 | 1.096612 | 0.439147 |
|          | 2022 | 1.417004 | 2.514286 | 1.390205 | 0.447077 |
| P. Hr    | 2018 | 0.93985  | 4.0004   | 1.362348 | 0.659447 |
|          | 2019 | 10.32196 | 1.493493 | 1.069368 | 0.283982 |
|          | 2020 | 1.2      | 3.098958 | 1.367816 | 0.558621 |
|          | 2021 | 2.150442 | 2.164609 | 1.273608 | 0.411622 |
|          | 2022 | 0.833333 | 3.730588 | 1.474198 | 0.604835 |
| P. Hrd   | 2018 | 0.650794 | 4.082114 | 1.603641 | 0.607154 |
|          | 2019 | 1.559475 | 2.945818 | 1.278247 | 0.566081 |
|          | 2020 | 3.179487 | 2.186694 | 1.167995 | 0.465863 |
|          | 2021 | 1.548318 | 2.820157 | 1.297044 | 0.540081 |
|          | 2022 | 2.490196 | 2.574803 | 1.184783 | 0.539855 |
| p. Sbd   | 2018 | 0.824911 | 2.762388 | 1.782029 | 0.354896 |
|          | 2019 | 0.325485 | 5.348936 | 2.349533 | 0.560748 |
|          | 2020 | 0.625    | 4.938889 | 1.479201 | 0.700499 |
|          | 2021 | 6.330827 | 2.193349 | 1.077605 | 0.508694 |
|          | 2022 | 6.04577  | 2.179399 | 1.082128 | 0.503474 |
| P. Swd   | 2018 | 0.761364 | 3.131343 | 1.722496 | 0.449918 |
|          | 2019 | 0.364847 | 5.284672 | 2.077475 | 0.606887 |
|          | 2020 | 1.026699 | 3.797636 | 1.344943 | 0.645847 |
|          | 2021 | 6.790493 | 2.136375 | 1.074035 | 0.497263 |
|          | 2022 | 5.019737 | 2.243775 | 1.097436 | 0.510897 |
| P. Ryd   | 2018 | 1.123165 | 3.125    | 1.398424 | 0.552504 |
|          | 2019 | 1.459369 | 2.379199 | 1.40451  | 0.409671 |
|          | 2020 | 1.130011 | 3.012931 | 1.415862 | 0.530072 |
|          | 2021 | 0.79953  | 2.8107   | 1.574251 | 0.439908 |
|          | 2022 | 0.873203 | 3.181138 | 1.289442 | 0.59466  |
| P. Kmr   | 2018 | 1.060606 | 3.234286 | 1.411471 | 0.563591 |
|          | 2019 | 1.591549 | 2.658186 | 1.309537 | 0.507357 |
|          | 2020 | 19       | 1.709989 | 1.031756 | 0.39663  |
|          | 2021 | 13.90909 | 1.825817 | 1.040991 | 0.429849 |
|          | 2022 | 13.33526 | 2.074556 | 1.037503 | 0.499892 |
| P. Shlh  | 2018 | 0.472632 | 4.306203 | 1.965952 | 0.54346  |
|          | 2019 | 0.474964 | 4.224398 | 1.993603 | 0.528074 |
|          | 2020 | 6.405172 | 2.299327 | 1.072846 | 0.533409 |
|          | 2021 | 14.25168 | 2.086178 | 1.034805 | 0.503971 |
|          | 2022 | 5.143027 | 2.13905  | 1.099988 | 0.485759 |

### Lampiran 13 : Hasil Perhitungan SPSS

#### Uji Normalitas



#### Uji Multikolinieritas

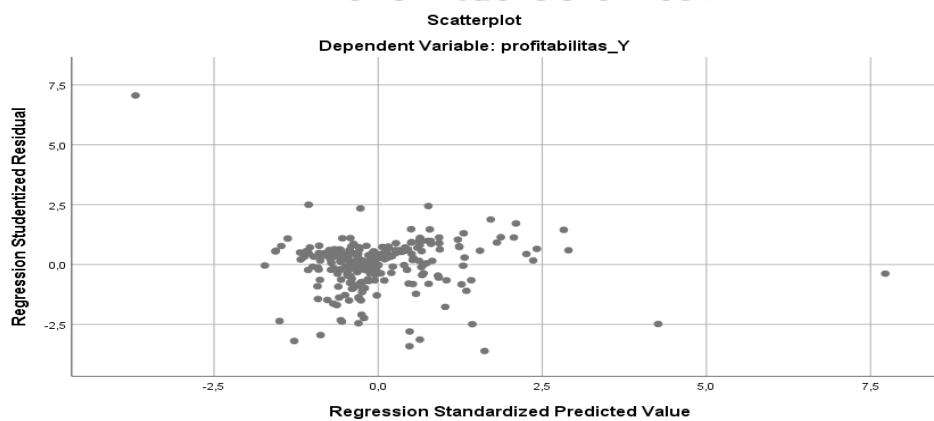


**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                           | 14,481 | ,000 |                         |       |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                     | -1,498 | ,136 | ,758                    | 1,320 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                      | 5,196  | ,000 | ,742                    | 1,348 |
| 2     | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                     | -1,777 | ,077 | ,838                    | 1,194 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

#### Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | ,02546                  |
| Cases < Test Value      | 125                     |
| Cases >= Test Value     | 125                     |
| Total Cases             | 250                     |
| Number of Runs          | 121                     |
| Z                       | -,634                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | ,526                    |

a. Median

## Uji Regresi Linier Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                      | 14,481 | ,000 |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                | -1,498 | ,136 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                 | 5,196  | ,000 |
|       | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                | -1,777 | ,077 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

## Uji Hipotesis

### 1. Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | ,745           | 3   | ,248        | 14,027 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 4,355          | 246 | ,018        |        |                   |
|       | Total      | 5,100          | 249 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

b. Predictors: (Constant), rasio\_aktivitas\_X3, likuiditas\_X1, perputaran\_kas\_X2

## 2. Uji t

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | ,423                        | ,029       |                           | 14,481 | ,000 |
|       | likuiditas_X1      | -,007                       | ,005       | -,101                     | -1,498 | ,136 |
|       | perputaran_kas_X2  | ,033                        | ,006       | ,355                      | 5,196  | ,000 |
|       | rasio_aktivitas_X3 | -,013                       | ,007       | -,114                     | -1,777 | ,077 |

a. Dependent Variable: profitabilitas\_Y

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,382 <sup>a</sup> | ,146     | ,136              | ,13306                     |

a. Predictors: (Constant), rasio\_aktivitas\_X3, likuiditas\_X1, perputaran\_kas\_X2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 14 : Surat Keterangan Screening Turnitin 30%



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



### SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-04.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Nunun Imunah Nengseh  
 NIM : E20192028  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Judul : Pengaruh Likuiditas, Perputaran Kas, Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Sentra Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Batu Bata Desa Karangasem Tahun 2018-2022





Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 September 2023  
 An. Dekan  
 Kepala Bagian Akademik  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



## Lampiran 15 : Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi

|   |  |  |
|---|--|--|
|    | <p><b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b><br/> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</b><br/> <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</b></p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550<br/>         Fax (0331) 427005 e-mail: <a href="mailto:febi@uinkhas.ac.id">febi@uinkhas.ac.id</a> Website: <a href="http://febi.uinkhas.ac.id">http://febi.uinkhas.ac.id</a></p> | <br> |
| <p><b><u>SURAT KETERANGAN</u></b></p>   |  |  |
| <p>Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :</p>   |  |  |
| Nama  | : Nunun Imunah Nengseh   |  |
| NIM   | : E20192028  |  |
| Semester  | : IX   |  |
| <p>Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.</p> |  |  |
| <p>Jember, 6 September 2023<br/>         Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah</p>   |  |  |
|   |  |  |
| <p><b><u>Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I</u></b><br/>         NIP. 197608122008011015</p>  |  |  |

**Lampiran 16 : Biodata****BIODATA PENULIS**

Nama : Nunun Imunah Nengseh  
 NIM : E20192028  
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi  
 Syariahtempat, tanggal lahir : Mojokerto, 31 Juli 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat Lengkap : Dsn. Sugihan Desa Karangasem RT. 04 / RW.  
 02, Kecamatan Kutorejo Kabupaten  
 Mojokerto  
 Agama : Islam  
 No. Hp : 085785055625

**Riwayat Pendidikan :**

1. Tahun 2005-2007 : TK Dharma Wanita
2. Tahun 2007-2013 : SDN Karangasem
3. Tahun 2013-2016 : SMPN 2 Bangsal
4. Tahun 2016-2019 : SMAN 1 Bangsal
5. Tahun 2019-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember